

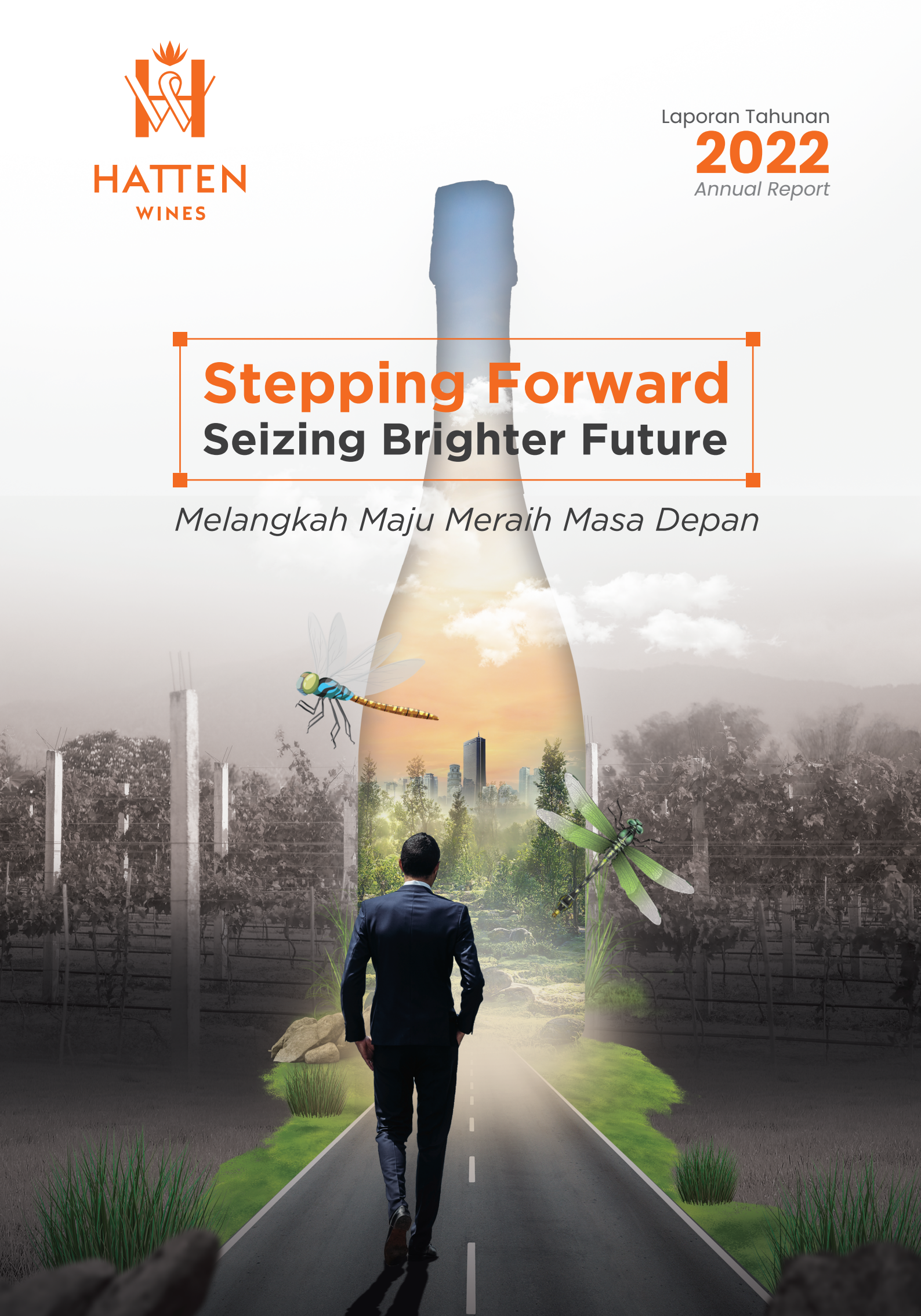


HATTEN
WINES

Laporan Tahunan
2022
Annual Report

Stepping Forward Seizing Brighter Future

Melangkah Maju Meraih Masa Depan





HATTEN
WINES

Laporan Tahunan
2022
Annual Report

**Stepping Forward
Seizing Brighter Future**

Melangkah Maju Meraih Masa Depan



Stepping Forward Seizing Brighter Future

Melangkah Maju Meraih Masa Depan

Tahun 2022 PT Hatten Bali Tbk telah berhasil mencatatkan sejarah baru dalam perjalanan usahanya dengan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dengan menjadi perusahaan publik, PT Hatten Bali Tbk akan mampu meraih berbagai peluang untuk pertumbuhan yang berkesinambungan. Pencapaian di tahun 2022 merupakan awal PT Hatten Bali Tbk dalam memantapkan langkahnya menjadi perusahaan yang unggul dan terpercaya yang mampu berkontribusi bagi pertumbuhan pariwisata di Indonesia.

By upgrading its status to a Public Corporation in 2022, PT Hatten Bali Tbk has created a new chapter in its company history. PT Hatten Bali Tbk will be able to exploit different prospects for long-term growth by becoming a public company. The success in 2022 marks the beginning of PT Hatten Bali Tbk's journey to become an excellent and trustworthy firm capable of contributing to the expansion of tourism in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Content

4 Kilas Kinerja 2022 Performance Highlights 2022

- 6 Ringkasan Kinerja 2022
2022 Performance Highlights
- 7 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 9 Informasi Saham
Stock Highlight

10 Laporan Manajemen Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners's Reports
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors's Reports

30 Profil Perusahaan Company Profile

- 32 Data Korporasi
Corporate Data
- 33 Profil Perusahaan
Company Profile
- 34 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History
- 38 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 40 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 42 Wilayah Operasional
Operational Area
- 44 Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi
The Company's Membership In Associations
- 46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris Dan Direksi
The Board Of Commissioners And Directors' Profile
- 54 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 59 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 60 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 61 Entitas Anak
Subsidiaries
- 62 Kronologi Pencatatan Saham Lembaga
Profesi Penunjang Pasar Modal
Share Listing Chronology
- 62 *Capital Market Supporting Agencies*
- 64 Penghargaan
Awards
- 66 Akses Informasi
Access To Information

68 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- 70 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 71 Produksi
Production
- 72 Pendapatan Usaha, Beban Usaha dan
Laba
*Operating Revenue, Operating Expenses
and Profit*
- 72 Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan
Jumlah Aset
*Current Assets, Non-Current Assets and
Total Assets*
- 73 Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka
Panjang dan Total Liabilitas
*Current Liabilities, Non-Current Liabilities
and Total Liabilities*
- 74 Ekuitas
Equities
- 74 Arus Kas
Cash Flow
- 75 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 76 Profitabilitas
Profitability
- 76 Ikatan Material Investasi Barang Modal
*Material Commitment for Investment in
Capital Goods*
- Collectability Capital Structure and
Management Policy*

77	Tingkat Kolektibilitas Perseroan Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Material Information and Facts After the Accounting Report Date</i> <i>Financial Realization and Projection</i>
78	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi Realisasi dan Proyeksi Keuangan <i>Material Information on Investment Changes in Law and Accounting Standards</i>
79	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
79	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employees and Management Share Ownership Program</i>
80	Informasi Material Mengenai Investasi <i>Material Information on Investment</i>
80	Perubahan Di Perundangan dan Standar Akuntansi <i>Changes in Law and Accounting Standards</i>
81	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
82	Prospek Pasar dan Peluang Usaha <i>Market Prospects and Business Opportunities</i>

84 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

86	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance Report</i>
88	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
88	Implementasi GCG <i>GCG Implementation</i>
89	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
89	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
91	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
91	Direksi <i>The Board of Directors</i>
96	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>The Board Of Commissioners And Directors' Remuneration Policy</i>
101	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
108	Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>The Board Of Commissioners And Directors' Remuneration Policy</i>

109	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
122	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
125	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
134	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan <i>Important Cases being faced by The Company/Board Of Directors/Board Of Commissioners During The Annual Report Period</i>
134	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen & Karyawan <i>Share Ownership Program By Management & Employees</i>
135	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
136	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>

138 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan *Social & Environmental Responsibility*

140	Landasan Implementasi Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan <i>Social & Environmental Responsibility Basis</i>
-----	--

142 Laporan Keuangan *Financial Report*



Kilas Kinerja 2022

*Performance Highlights
2022*

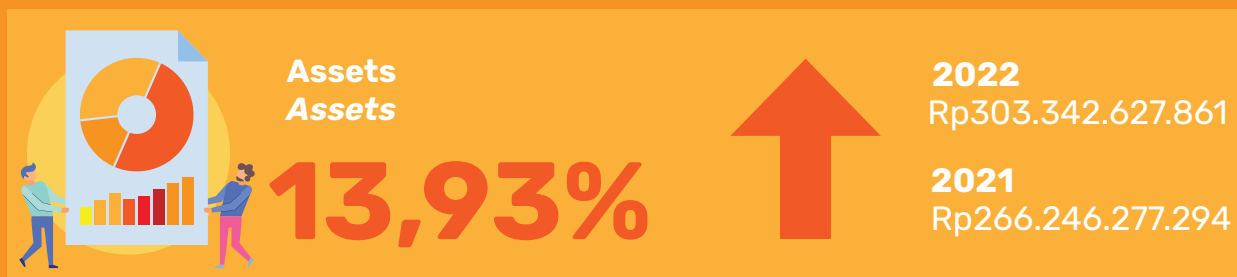
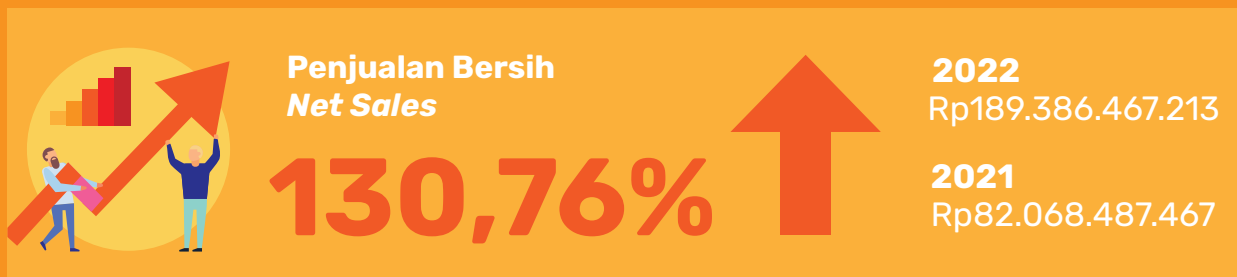




Dragonfly

Ringkasan Kinerja 2022

2022 Performance Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting

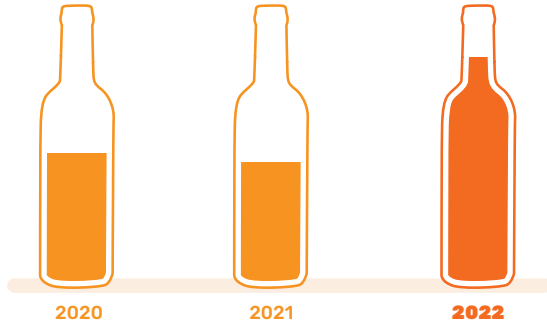
Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

KETERANGAN	2022	2021	2020	Description
Penjualan Bersih	189.386.467.213	82.068.487.467	91.913.098.966	Net Sales
Laba Kotor	90.849.596.638	37.098.396.482	37.026.510.233	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.320.354.476	(8.732.301.431)	(9.767.496.664)	Income (Loss) for the year
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	21.320.354.476	(8.732.301.431)	(9.767.496.664)	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) komprehensif	25.058.526.958	(7.707.375.761)	(10.264.481.737)	Comprehensif Income(Loss)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	25.058.526.958	(7.707.375.761)	(10.264.481.737)	Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	10,49	(5.457.688,39)	(6.104.685,42)	Baic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)
Jumlah Assets	303.342.627.861	266.246.277.294	255.169.083.271	Total Assets
Jumlah Liabilitas	154.773.090.976	142.690.267.367	123.905.697.583	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	148.569.536.885	123.556.009.927	131.263.385.688	Total Equity
Rasio Operasional Dan Keuangan				Rasio Operasional Dan Keuangan
Rasio Laba terhadap jumlah assets	7%	-3,3%	-3,8%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	14,3%	-7,1%	-7,4%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	11,2%	-10,6%	-10,6%	Return on Sales
Rasio Lancar	1,48	1,28	1,47	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,04	1,15	0,94	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Assets	0,51	0,54	0,49	Liabilities to Total Assets

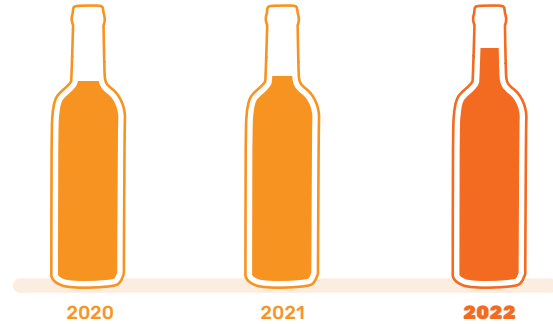
Penjualan Bersih Net Sales

Rp91.913.098.966 Rp82.068.487.467 **Rp189.386.467.213**



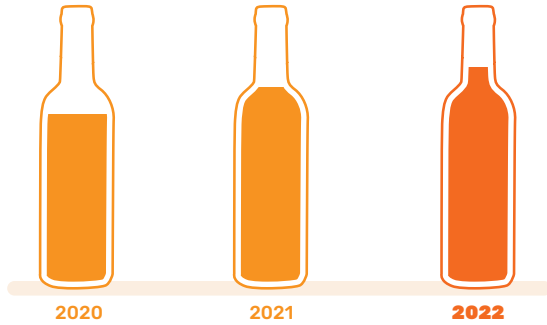
Jumlah Aset Total Assets

Rp255.169.083.271 Rp266.246.277.294 **Rp303.342.627.861**



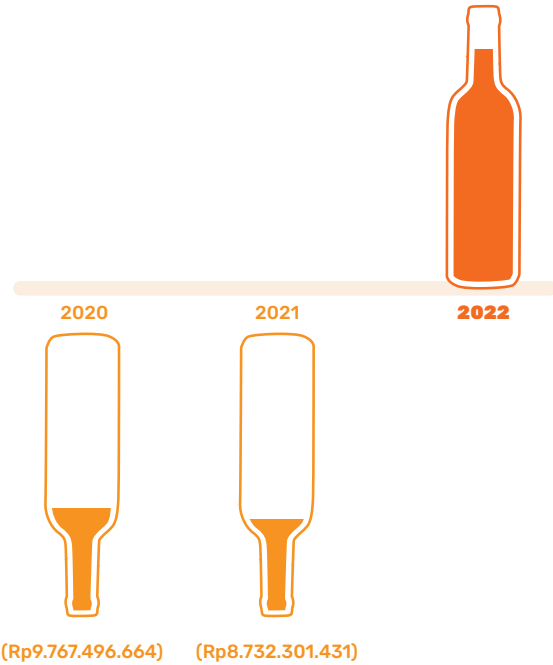
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Rp123.905.697.583 Rp142.690.267.367 **Rp154.773.090.976**



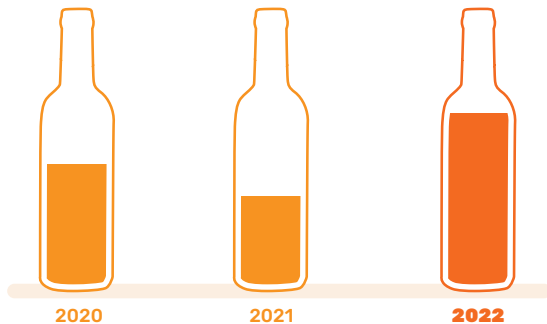
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year

Rp21.320.354.476



Jumlah Ekuitas Total Equity

Rp131.263.385.688 Rp123.556.009.927 **Rp148.569.536.885**





Informasi Saham

Stock Highlight

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan perdagangan saham sehingga informasi saham tidak ditampilkan.

In 2022, the Company has not conducted any share trading therefore share information is not available.



Laporan Manajemen

Management Report





Dragonfly



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners's Reports



Pulihnya industri pariwisata Indonesia terutama di Bali tentunya memberi dampak positif bagi Perseroan

The recovery of Indonesia's tourism industry, especially in Bali, certainly positively impacts the Company

**Ida Bagus
Oka Kresna**

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022 laju penularan virus Covid-19 di seluruh dunia dalam kondisi yang terkendali. Walaupun di bulan Juli hingga Agustus 2022 hampir seluruh dunia kembali mengalami kenaikan angka kasus yang cukup tinggi karena varian Omicron B4 dan B5, namun secara umum kondisinya cukup stabil dan konsisten membaik.

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari dua tahun, tentunya memberikan perubahan pada tatanan perekonomian dunia. Pada tahun 2021 pandemi membuat berbagai negara mengalami tekanan ekonomi yang cukup berat, sedangkan pada 2022 ekonomi dunia sebenarnya diperkirakan akan tumbuh cukup tinggi tetapi kenyataannya justru berbanding terbalik, perekonomian dunia kacau balau, resesi kembali membayangi. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi adanya konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

Di dalam negeri, Pemerintah Indonesia secara konsisten telah melaksanakan berbagai strategi kebijakan untuk memulihkan perekonomian nasional pasca pandemi Covid-19 dan membangun kerja sama dengan seluruh komponen bangsa. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2022 telah kembali ke level pra pandemi bahkan mencapai pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Hal ini ditopang oleh daya beli masyarakat pada tahun lalu yang terjaga dengan baik dan turut ditopang oleh aktivitas dan mobilitas masyarakat yang telah pulih.

Stabilitas perekonomian dalam negeri tentunya menjadi momentum pulihnya pariwisata guna mendukung penguatan perekonomian nasional. Pemerintah secara aktif membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendorong percepatan pemulihan pariwisata di Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) menyatakan, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia hingga kuartal ketiga atau Oktober 2022 sudah berjumlah 3,92 juta wisman. Jumlah tersebut naik signifikan dibandingkan 2021 yang hanya 1,56 juta wisman.

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional, Provinsi Bali juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh kinerja lapangan usaha yang terkait dengan pariwisata, terutama usaha penyediaan makan dan minum serta sejumlah proyek konstruksi yang dilaksanakan di Pulau Dewata. Pelaksanaan KTT G20 di Nusa Dua berkontribusi

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2022 the transmission rate of the Covid-19 virus worldwide was under control. Although from July to August 2022, most of the world experienced a relatively high increase in cases due to Omicron variants B4 and B5, generally, the condition was relatively stable and consistently improving.

The Covid-19 pandemic has lasted more than two years and certainly changed the world's economic order. In 2021 the pandemic made various countries experience considerable economic pressure. In 2022, the world economy was expected to grow significantly, but it was the opposite; the world economy was in chaos, and a recession was looming again. This was partly influenced by the ongoing geopolitical conflicts that caused an increase in commodity prices, which led to high inflation around the world, especially in developed countries.

Domestically, the Government of Indonesia has implemented various policy strategies to recover the national economy post-Covid-19 pandemic and build cooperation with all components of the nation. Based on the Central Bureau of Statistics report, Indonesia's economy in 2022 has returned to pre-pandemic levels and even reached the highest growth since 2014. This was supported by the people's well-maintained purchasing power last year and the recovered activities and mobility of the community.

Domestic economic stability is undoubtedly a momentum for the recovery of tourism to support the strengthening of the national economy. The government is actively building cooperation with various parties to encourage the acceleration of tourism recovery in Indonesia. The Minister of Tourism and Creative Economy stated that the number of international tourists visiting Indonesia until the third quarter of October 2022 had reached 3.92 million. This number increased significantly compared to 2021, which was only 1.56 million tourists.

Along with national economic growth, Bali Province also experienced economic growth driven by the performance of tourism-related businesses, especially the food and beverage supply business and several construction projects on the Island. Implementing the G20 Summit in Nusa Dua provided significant economic benefits to Bali. Besides the



dalam memberi manfaat ekonomi yang cukup signifikan terhadap Bali. Disamping sisi ekonomi, kegiatan KTT G20 juga membuat Bali mendapatkan manfaat infrastruktur berupa berbagai fasilitas yang dibangun oleh Pemerintah pusat.

Pulihnya industri pariwisata Indonesia terutama di Bali tentunya memberi dampak positif bagi Perseroan. Kenaikan jumlah wisatawan mancanegara yang merupakan pasar potensial terbesar dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan memberi angin segar bagi prospek usaha Perseroan karena Perseroan menguasai *market share* terbesar dibandingkan dengan industri *wine* yang ada.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Selama periode tahun 2022, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang menggembirakan. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Realisasi penjualan meningkat 30,76% dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Pertumbuhan Laba periode berjalan setelah pajak di tahun 2022 sebesar 344,15% dari tahun 2021.
3. Likuiditas perusahaan pada tahun 2022 berdasarkan *Current Rasio* adalah 1,48% sedangkan Pada tahun 2021 sebesar 1,28%.
4. Pertumbuhan aset pada tahun 2022 sebesar 13.93% dari tahun sebelumnya.

Selain itu, keberhasilan Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang pasca pandemi Covid-19, merupakan indikator keberhasilan yang luar biasa yang perlu mendapatkan apresiasi dari Dewan Komisaris. Dengan menjadi perusahaan publik, berbagai peluang baru dapat diraih oleh Perseroan dan dipergunakan untuk kemajuan perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis, Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan. Melalui produk dan layanan yang bermutu, Perseroan mampu meningkatkan daya saing secara optimal dan tentunya akan memenangkan pasar.

Melihat indikator-indikator pertumbuhan kinerja Perseroan tersebut di atas, Dewan Komisaris memberi apresiasi kepada Direksi atas upaya-upaya yang dijalankan dalam mencapai target dari program-program yang telah dicanangkan. Dewan Komisaris menilai Direktur Utama sangat berpengalaman di bidang teknis produksi, *quality control* dan pemasaran *wine*. Sedangkan Direktur sangat berpengalaman di bidang keuangan karena

economic side, the G20 Summit activities also benefited Bali from infrastructure in the form of various facilities built by the central government.

The recovery of Indonesia's tourism industry, especially in Bali, certainly positively impacts the Company. The increase in the number of foreign tourists, the most significant potential market for the products produced by the Company, provides fresh air for the Company's business prospects because the Company controls the largest market share compared to the existing wine industry.

Assessment of the Board of Directors' Performance

During 2022, the Company exhibited impressive performance growth. The growth can be seen from several indicators as follows:

1. *Sales realization increased by 30.76% compared to the previous year.*
2. *Profit growth for the current period after tax in 2022 was 344.15% from 2021.*
3. *The Company's liquidity in 2022, based on the Current Ratio, was 1.48%; in 2021, it was 1.28%.*
4. *Asset growth in 2022 was 13.93% from the previous year.*

In addition, the Company's success in conducting an Initial Public Offering amidst challenging economic conditions post-Covid-19 pandemic was an indicator of extraordinary success that deserved appreciation from the Board of Commissioners. By becoming a public company, various new opportunities can be achieved by the Company and utilized for the Company's progress.

In facing business competition, the Company always pays special attention to improving the product and service quality. Through quality products and services, the Company can optimally increase competitiveness and will undoubtedly win the market.

Given the above indicators of the Company's performance growth, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors for its efforts in achieving the Company's goals and programs. The Board of Commissioners assesses that the President Director is very experienced in the technical field of wine production, quality control, and marketing. Meanwhile, the Director is very experienced in finance because he started his career as an executive in a



yang beliau mengawali karirnya di bidang *executive* di perusahaan perbankan, sehingga target-target keuangan perusahaan dapat terlampaui.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menjalankan strategi yang tepat sasaran baik dari sisi produksi maupun pemasaran, terutama dalam menghadapi pulihnya pariwisata Bali. Salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi untuk semua jenis *wine*, baik *red wine*, *white wine*, *sparkling wine*, *rose wine* dan *fortified wine*, serta menyusun strategi pemasaran yang efektif. Selain itu Dewan Komisaris juga senantiasa menekankan agar operasional Perusahaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan prinsip-prinsip *good corporate governance* sehingga tercipta produktivitas yang optimal.

Peran Dewan Komisaris dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis Tahun 2022

Dewan Komisaris senantiasa aktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis tahun 2022 yang dilakukan melalui berbagai rapat koordinasi, sarana elektronik serta melalui laporan-laporan lainnya. Adapun peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam persiapan Perusahaan *listed* di pasar modal;
2. Mengarahkan terimplementasinya dan menyiapkan dokumen-dokumen Sistem Tata Kelola Usaha yang baik (GCG) agar ada perubahan pola pikir (*mindset*) seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan membiasakan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* dalam menjalankan aktivitas Perusahaan.
3. Melakukan rapat-rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu implementasi dan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi.

Selain itu, bimbingan dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris terkait berbagai tantangan yang sedang dan akan dihadapi oleh Perseroan selalu disampaikan dalam pertemuan yang dilakukan secara berkala bersama Direksi, baik secara *formal* maupun *informal*.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis serta pengurusan perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya,

banking company; hence the Company's financial targets can be exceeded.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to implement targeted strategies both in production and marketing, especially in light of the recovery of Bali tourism. One of the measures taken is to increase production capacity for all types of wine, including red, white, sparkling, rosé, and fortified, and develop effective marketing strategies. In addition, the Board of Commissioners continues to emphasize that the Company's operations should be conducted by prioritizing efficiency and sound corporate governance principles to create optimal productivity.

The Board of Commissioners' Role in Supervising the Strategic Policy Implementation in 2022

The Board of Commissioners actively supervises the strategic policy implementation in 2022 through various coordination meetings, electronic means, and other reports. The Board of Commissioners' role in supervising the strategic policy implementation in 2022 is as follows:

1. *Prepared the matters required in preparation for the Company to be listed in the capital market;*
2. *Directed the implementation and preparation of documents on the Good Corporate Governance (GCG) System to ensure a change in the mindset of all Board of Commissioners, Board Directors, and employees towards transparency, accountability, responsibility, and fairness in carrying out the Company's activities.*
3. *Conducted meetings to establish committees that assist in implementing and supervising the Board of Directors' duties and responsibilities.*

Additionally, guidance and input provided by the Board of Commissioners on various challenges that are being and will be faced by the Company are always communicated in regular meetings with the Board of Directors, both formally and informally.

In carrying out its supervisory function on the implementation of the Company's strategic policies and management, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of



Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2022 sangat baik dan efektif dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Komite Audit juga sangat berperan penting dalam mendukung implementasi GCG di Perusahaan dengan melakukan pengawasan secara periodik guna mendukung visi misi Perusahaan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Saat ini Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mewujudkan perekonomian agar tumbuh lebih cepat melalui kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak. Pemerintah juga terus mendorong pemulihan pariwisata sebagai sektor unggulan penggerak ekonomi.

Pemerintah menargetkan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2023 mencapai angka 7,4 juta dan pergerakan wisatawan nusantara sebesar 1,4 miliar. Bali sebagai salah satu destinasi unggulan di Indonesia yang telah dikenal dengan reputasinya di dunia, diharapkan dapat menopang target tersebut dengan jumlah kunjungan wisman sebesar 4 juta. Target devisa pariwisata Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 2,07 miliar dolar AS pada batas bawah dan 5,95 miliar dolar AS pada batas atas.

Menyambut optimisme akan kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tersebut, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan akan semakin cerah. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai peluang yang dapat diraih oleh Perseroan. Selain itu Perseroan memiliki produk yang berkualitas tinggi dengan rasa standar internasional yang dapat diterima dengan baik oleh konsumen dari mancanegara maupun konsumen lokal. Produsen *wine* di Indonesia pun jumlahnya sangat terbatas sehingga Perseroan diharapkan mampu meningkatkan *market share* nya menjadi lebih optimal.

Dalam menghadapi peluang usaha, Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi agar menyusun strategi dengan menambah kapasitas produksi, melakukan serangkaian program pemasaran untuk memperlus *market share* serta melakukan inovasi dan diversifikasi produk sehingga akan semakin menarik minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Commissioners assessed that the Audit Committee's performance in 2022 was outstanding and effective in supporting the effectiveness of the supervisory duties and functions on matters related to financial statements and internal and external control systems. The Audit Committee also plays an essential role in supporting the GCG implementation in the Company by conducting periodic supervision to support the Company's vision and mission.

Outlook on Business Prospects

Currently, the Government of Indonesia continues to strive to realize the economy to grow faster through collaboration and synergy with various parties. The government also encourages the recovery of tourism as the leading sector in driving the economy.

The government targets the number of international tourists in 2023 to reach 7.4 million and the number of domestic tourists to 1.4 billion. Bali, one of Indonesia's leading destinations known for its reputation in the world, is expected to support the target with a total of 4 million international tourist arrivals. Indonesia's tourism foreign exchange target for 2023 is US\$2.07 billion at the lower bound and US\$5.95 billion at the upper bound.

In response to this optimism regarding the tourism and creative economy sector's performance, the Board of Commissioners expects the Company's business prospects to be even brighter. This is driven by various opportunities that the Company can achieve. Moreover, the Company has high-quality products with international standard flavors that can be well received by foreign and local consumers. The number of wine producers in Indonesia is also limited, and therefore the Company is expected to be able to increase its market share to be more optimal.

In addressing business opportunities, the Board of Commissioners stressed to the Board of Directors to develop strategies by increasing production capacity, conducting a series of marketing programs to expand market share, and innovating and diversifying products so that it will attract more consumers to the products produced by the Company.



Pandangan Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara definitif, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha sehingga diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya adalah para Pemegang Saham.

Prinsip-prinsip GCG turut mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan tersebut mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan senantiasa mendapatkan perhatian intensif dari Dewan Komisaris. Melalui implementasi GCG diharapkan Perseroan akan mampu mengelola perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, sehingga akan meningkatkan kepercayaan dari Pemegang Saham serta menjaga daya saing menghadapi kompetisi bisnis.

Dewan Komisaris memandang prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan telah diimplementasikan dengan cukup baik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan, Perseroan akan terus menyempurnakan penerapan GCG sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perseroan juga akan melakukan *self-assessment* yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengukur kualitas penerapan GCG Perseroan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perseroan.

Dewan Komisaris juga selalu mendorong Direksi beserta jajaran manajemen untuk aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan guna meningkatkan pemahaman dan aktif berpartisipasi terhadap penerapan GCG dalam lingkungan kerja.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Definitively, Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that regulate and control business entities so that they are expected to create added value for all stakeholders, including Shareholders.

GCG principles have also evolved in line with the development of the business world. These developments include supervision and control systems that support work ethics and responsible decision-making, support integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical stakeholder and Company relationships.

The GCG principles implementation in the Company always receives intensive attention from the Board of Commissioners. Through the GCG implementation, the Company is expected to be able to manage the company professionally, transparently, and efficiently, which will increase the shareholders' trust and maintain competitiveness in facing business competition.

The Board of Commissioners believes that the GCG principles in the Company have been implemented adequately. In line with the Company's development, the Company will continue to improve the GCG implementation pursuant to the applicable regulations. The Company will conduct a self-assessment every year to assess the quality of the Company's GCG implementation through an evaluation of the level of fulfillment of GCG criteria with the actual conditions implemented in the Company.

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and management to actively socialize with all of the Company's employees to improve their understanding and active participation in the GCG implementation in the work environment.



Perubahan Struktur Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris : Ida Ayu Somawati
Komisaris Independen : Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.

Changes in the Board of Commissioners Structure

Based on the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 73 dated 29 August 2022, made before Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President : Ida Bagus Oka Kresna
Commissioner : Ida Ayu Somawati
Independent Commissioner : Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.

Ucapan Apresiasi dan Terima Kasih

Tahun 2022 diwarnai oleh berbagai momentum keberhasilan yang telah dicapai oleh Perseroan. Dewan Komisaris merasa bangga dan berterima kasih atas usaha yang dilakukan oleh Direksi bersama dengan segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Dewan Komisaris akan terus mendukung strategi Direksi demi kemajuan dan pertumbuhan perusahaan sehingga Perseroan akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para Pemegang Saham. Bersama kita bangun Perseroan menjadi perusahaan yang lebih kokoh dan kuat menghadapi berbagai tantangan.

Appreciation and Acknowledgement

2022 was marked by various successful moments achieved by the Company. The Board of Commissioners is proud and grateful for the efforts made by the Board of Directors and all management and employees. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors strategies for the Company's progress and growth so that the Company will continue to provide a high return on investment for the Shareholders' investment. Together we will build the Company into a more robust company to face various challenges.

Denpasar, April 2023
Denpasar, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors's Reports



Ditinjau dari kinerja keuangan, pada periode 2022 menghasilkan kinerja yang sangat baik

From a financial perspective, 2022 showed a remarkable performance

Ida Bagus Rai Budarsa

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian global berkembang sangat dinamis pasca pandemi Covid-19. Ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 3.0% pada 2022 setelah tumbuh 6,0% pada 2021. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang menyebabkan tekanan dan inflasi. Namun di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat.

Meskipun sempat mencatat pertumbuhan negatif sejak badai pandemi Covid-19 menerpa Indonesia pada 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Sedangkan di Provinsi Bali, pemulihan ekonomi terus menunjukkan penguatan. Berdasarkan data yang dilansir oleh BPS, ekonomi Bali triwulan IV tahun 2022 tetap tumbuh tinggi yaitu sebesar 6,61% (yoy), walaupun melandai dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 8,10%. Realisasi pertumbuhan ekonomi Bali yang masih cukup tinggi ini terutama didukung oleh semakin membaiknya aktivitas pariwisata pasca covid-19 dan penyelenggaraan event internasional KTT G20.

Tertahannya pertumbuhan ekonomi Bali pada kuartal terakhir tahun 2022 tersebut dipengaruhi oleh pola historis pasca panen raya hortikultura, peningkatan curah hujan yang berdampak terhadap produktivitas pertanian, kenaikan harga komoditas akibat inflasi, dan penurunan ekonomi negara maju pasar utama wisman Bali. Secara keseluruhan pada 2022 perekonomian Bali tumbuh positif 4,84% (yoy) dari kontraksi sebesar -2,46% (yoy) di 2021.

Pertumbuhan ekonomi Bali sejalan dengan perbaikan kinerja pariwisata dan tingginya pertumbuhan wisatawan yang mencapai 84,60% (yoy) pada triwulan IV 2022 seiring dengan penyelenggaraan puncak KTT G20 Presidensi Indonesia serta penambahan satu maskapai internasional *direct flight*. Direksi menyambut dengan sangat baik momentum perbaikan kinerja pariwisata Bali yang tentunya dapat memberikan dampak yang positif bagi kinerja usaha Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

After the Covid-19 pandemic, the global economy is developing very dynamically. It is predicted to grow by 3.0% in 2022 after 6.0% in 2021. The slowdown was affected by political and economic fragmentation that caused stress and inflation. But amidst the global economic turmoil, Indonesia's economic improvement continued in 2022, along with the increase in people's mobility.

Despite recording negative growth since the Covid-19 pandemic hit Indonesia in 2020, the national economy continued to show resilience and recovery at a faster pace. According to the Central Statistics Agency (BPS) report, Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than in 2021, which was 3.70%.

Meanwhile, in Bali Province, the economic recovery continues to show strengthening. Based on data reported by BPS, the Bali economy in the fourth quarter of 2022 continued to grow at 6.61% (yoy), although it slowed down compared to the previous quarter, which was 8.10%. The realization of Bali's economic growth, which was still relatively high, was mainly supported by the improvement in post-19 tourism activities and the holding of the G20 Summit international event.

The restraint of Bali's economic growth in the last quarter of 2022 was due to the historical pattern of post-harvest horticulture, increased rainfall which had an impact on agricultural productivity, rising commodity prices due to inflation, and a decline in the economies of developed countries, Bali's primary tourist market. In 2022, the Balinese economy grew positively by 4.84% (yoy) from a contraction of -2.46% (yoy) in 2021.

Bali's economic growth was consistent with the improvement in tourism performance and the increase in tourists visits which reached 84.60% (yoy) in the fourth quarter of 2022, along with the holding of the G20 Summit of the Indonesian Presidency and the addition of one direct international flight. The Board of Directors welcomes this momentum of Bali's tourism performance improvement which could positively impact the Company's business performance.



Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan, dimana Perseroan berhasil berubah status menjadi Perusahaan Terbuka dan melantai di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana adalah melihat peluang yang sangat besar terhadap pemulihan pariwisata di Indonesia pada umumnya dan Bali khususnya, akan terus berlangsung dan bahkan dapat melebihi kondisi sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Perseroan berupaya meraih peluang tersebut dengan membangun strategi melalui peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi tentunya akan membutuhkan modal kerja yang cukup besar, sehingga Perseroan memutuskan untuk memperoleh dana dari pasar modal untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dana yang dihasilkan dari *Initial Public Offering* (IPO) rencananya akan digunakan untuk pembelian bahan baku sebesar 80% dan kegiatan peningkatan *Brand Awareness* sebesar 20%.

Ditinjau dari kinerja keuangan, pada periode 2022 menghasilkan kinerja yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penjualan dan perolehan laba bersih yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari penjualan sebesar Rp189,8 miliar, meningkat sebesar 131% dibandingkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp82,06 miliar. Faktor yang mempengaruhi peningkatan penjualan adalah naiknya kunjungan wisatawan mancanegara di Bali, Lombok dan Labuan Bajo yang tentunya mendorong pemulihan pariwisata. Selain itu peningkatan penjualan juga terjadi di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia disebabkan oleh daya beli konsumen yang tetap terjaga.

Beban usaha pada tahun 2022 sebesar Rp60,89 miliar atau meningkat sebesar 28,23% dibandingkan tahun 2021 yang dibukukan sebesar Rp47,49 miliar. Kenaikan beban usaha disebabkan oleh kenaikan beban biaya operasional berupa administrasi dan umum selama periode tahun 2022.

Dalam mengelola kinerja keuangan, Perseroan juga terus berupaya untuk menyeimbangkan antara *cash inflow* dengan *cash outflow* dengan meningkatkan efisiensi yaitu mengurangi pengeluaran yang dapat dihilangkan/ditunda tanpa mengurangi kewajiban yang harus dikeluarkan tepat waktu.

Atas upaya tersebut Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp28,88 miliar atau meningkat 389,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9,97 miliar. Sedangkan laba bersih yang berhasil dicapai oleh Perseroan adalah sebesar Rp25,5 miliar juga mengalami kenaikan 425,13% dibandingkan

Financial and Operational Performance in 2022

2022 was a new milestone for the Company, as it successfully changed its status to a Public Company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted an Initial Public Offering to embrace the vast opportunity for tourism recovery in Indonesia in general and Bali in particular, which would continue and even exceed the conditions before the Covid-19 pandemic. The Company strives to seize this opportunity by developing a strategy through increasing production capacity; this measure would require adequate working capital. Therefore the Company decided to obtain funds from the capital market to overcome this problem.

The funds raised from the Initial Public Offering (IPO) were planned to purchase raw materials by 80% and activities to increase Brand Awareness by 20%.

From a financial perspective, 2022 showed a remarkable performance, which could be seen from the increase in sales and net profit compared to the previous year. This can be seen from the sales and net profit, which increased compared to the previous year. The Company managed to record revenue from sales of Rp189.8 billion, an increase of 131% compared to 2021, which was Rp82.06 billion. Several factors influencing the increase in sales were the increase in foreign tourist visits in Bali, Lombok, and Labuan Bajo, which boosted tourism recovery. In addition, sales increased in Jakarta and other major cities in Indonesia due to maintained consumer purchasing power.

Operating expenses in 2022 were Rp60.89 miliar or an increase of 28.23% compared to 2021 which was Rp47.49 billion. Operating expenses increased due to increased administrative and general expenses during 2022.

In managing financial performance, the Company also balances cash inflow and cash outflow by increasing efficiency, specifically reducing expenses that can be eliminated/postponed without reducing obligations that should be paid on time.

Due to these efforts, the Company managed to book a profit before tax of Rp28.88 billion or an increase of 389.7% compared to 2021 of Rp9.97 billion. Meanwhile, the net profit achieved by the Company was Rp25.5 miliar also increased by 425.13% compared to the 2021 period, which



periode 2021 yang mengalami kerugian sebesar Rp7,7 miliar.

Total aset Perseroan juga tumbuh sebesar Rp303,34 miliar meningkat 13,93% dibandingkan 2021 yang tercatat sejumlah Rp266,24 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha bersih dan jumlah persediaan.

Ditinjau dari operasional, tahun 2022 Perseroan memastikan kinerja usaha yang cukup stabil. Perseroan juga tengah melakukan inovasi dengan membuka kebun anggur (*vineyard*) sebagai obyek agrowisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan *branding* Perseroan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, untuk mempersiapkan diri melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menyiapkan seluruh aspek operasional perusahaan baik dari legal, keuangan maupun tata kelola perusahaan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah bagi sebuah perusahaan terbuka.

Strategi Usaha dan Upaya Mengatasi Tantangan

Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama 2 tahun telah meluluhlantakkan perekonomian Bali. Saat pandemi berlangsung, tempat pariwisata dan akses masuk Bali ditutup. Saat itu pula, Perseroan mengubah strategi usaha agar mampu tetap bertahan di tengah tantangan. Saat sebelum pandemi, Perseroan banyak menyuplai berbagai hotel, *restaurant*, *beach club*, *café*, *bottle shop*, *duty free shop*, swalayan dan lainnya, namun saat terjadinya pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan oleh Pemerintah, Perseroan mengubah strategi pemasaran yaitu dengan fokus menggarap pasar lokal di luar Bali. Produk *sweet wine* menjadi andalan Perseroan untuk dapat masuk ke berbagai kota besar di penjuru negeri. Selain pasar di luar Bali, Perseroan juga tetap mengerjakan pasar Bali untuk memenuhi kebutuhan ekspatriat yang masih tinggal di Bali selama masa pandemi.

Tahun 2022 Provinsi Bali telah menyambut wisatawan asing untuk pertama kali walaupun masih di bawah kebijakan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19, namun kali ini dengan kondisi yang lebih longgar. Kebijakan ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi Bali yang mengandalkan wisata sebagai tulang punggung pendapatan serta Perseroan yang bergerak di industri yang mendukung pariwisata.

Untuk menyambut peluang usaha yang baik tersebut, di sepanjang tahun 2022 Perseroan telah mengambil dua kebijakan strategis, yaitu:

experienced a loss of Rp7.7 billion.

The Company's total assets also grew by IDR303.34 billion, an increase of 13.93% compared to 2021 which was recorded at IDR266.24 billion. This was influenced by an increase in cash and cash equivalents, net trade receivables and total inventory.

From the operational side, in 2022, the Company ensured a reasonably stable business performance. The Company was also innovating by operating a vineyard as an agro-tourism destination that both local and foreign tourists can visit. This aims to improve the Company's branding as well as increase revenue. In addition, to prepare for the Initial Public Offering, the Company prepared all aspects of the Company's operations, including legal, financial, and corporate governance, to comply with the standards stipulated by the Government for a public company.

Business Strategy and Efforts to Overcome Challenges

The Covid-19 pandemic that lasted for two years has devastated Bali's economy. During the pandemic, tourism sites and access to Bali were closed. At that time, the Company changed its business strategy to survive the challenges. Before the pandemic, the Company supplied many hotels, restaurants, beach clubs, cafés, bottle shops, duty-free shops, and supermarkets. Still, during the pandemic and the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government, the Company changed its marketing strategy by focusing on local markets outside Bali. Sweet wine became the Company's flagship product to enter various big cities nationwide. In addition to the market outside Bali, the Company continues working on the Bali market to meet the needs of expatriates who still live in Bali during the pandemic.

In 2022 Bali received international tourists for the first time even though it was still under the policy to prevent the spread of Covid-19, but this time with less restrictive conditions. This policy would undoubtedly positively impact Bali, which relies on tourism as the backbone of revenue, as well as the Company, which is engaged in industries that support tourism.

To embrace this promising business opportunity, throughout 2022, the Company has taken two strategic policies, namely:



1. Pada kuartal I 2022 Perseroan tetap melanjutkan strategi pemasaran yang dijalankan saat pandemi Covid-19 yaitu memfokuskan diri mengerjakan pasar lokal di luar Bali dengan membawa varian *sweet wine* sebagai produk andalan, karena varian tersebut lebih disukai dan sesuai dengan selera pasar lokal.
2. Memasuki kuartal II 2022, seiring dengan banyaknya hotel, restaurant, beach club, bottle shop, duty free shop dan swalayan yang kembali beroperasi dan beraktivitas menyambut wisatawan asing yang datang ke Pulau Dewata, Perseroan kembali mengerjakan pasar Bali. Sejalan dengan pulihnya pasar di Bali tersebut, Perseroan telah menerapkan strategi *marketing* dan *branding* yang disesuaikan dengan kondisi pasar.

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan tahun 2022 adalah kecepatan produksi yang tidak seimbang dengan kenaikan permintaan akan produk *wine*, seiring dengan pulihnya industri pariwisata. Dalam mengantisipasi lonjakan permintaan tersebut, Direksi senantiasa melakukan koordinasi yang intensif dengan divisi produksi. Hal tersebut penting dilakukan mengingat waktu produksi untuk masing-masing varian produk yang dihasilkan sangat bervariasi. Setiap varian memiliki waktu produksi yang berbeda-beda, mulai dari 3 bulan hingga satu tahun atau bisa lebih. Selain itu Perseroan juga melakukan penambahan jam kerja produksi untuk mengejar target yang telah ditetapkan.

Untuk menjaga *supply* produk tetap terjaga dengan baik, Direksi juga memberikan perhatian khusus pada ketepatan pembelian bahan baku. Bahan baku untuk *wine* varian lokal didapatkan dari kebun anggur inti dan plasma milik Perseroan di wilayah Bali utara dan bahan baku varian impor didapatkan melalui impor dari Australia. Anggur Australia hanya memiliki masa panen hanya satu kali setiap tahun, sehingga diperlukan strategi khusus dalam melakukan pembelian bahan baku impor agar semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan baik.

Kendala lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah masalah *cashflow*. Permintaan pasar yang meningkat tentunya sangat berpengaruh pada kegiatan produksi dan berdampak pada peningkatan biaya operasional yang cukup tinggi. Keputusan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sangat berpengaruh terhadap arus kas Perseroan tahun 2022. Perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk meraih berbagai peluang usaha yang semakin berkembang.

1. *In the first quarter of 2022, the Company continued the marketing strategy implemented during the Covid-19 pandemic, namely focusing on working on the local market outside Bali by bringing sweet wine variants as the flagship product because these variants are more favored and under local market tastes.*
2. *Entered the second quarter of 2022, with many hotels, restaurants, beach clubs, bottle shops, duty-free shops, and supermarkets back in operation and activities to welcome foreign tourists coming to the Island, the Company returned to work on the Bali market. In line with the recovery of the Bali market, the Company has implemented marketing and branding strategies tailored to market conditions.*

The challenge faced by the Company in 2022 was that the speed of production needed to be balanced with the increase in demand for wine products, along with the recovery of the tourism industry. In anticipating the surge in need, the Board of Directors continues to coordinate intensively with the production division. This was important to do, considering that the production time for each variant of the products produced varies greatly. Each variant has a different production time, ranging from 3 months to one year or more. In addition, the Company also adds production working hours to pursue the targets that have been determined.

To maintain the supply of products, the Board of Directors also pays special attention to the accuracy of purchasing raw materials. The raw materials for local variant wines are obtained from the Company's core and plasma vineyards in the north Bali region. The raw materials for imported variants are obtained through imports from Australia. Australian grapes only have a one-year harvest period; thus, a particular strategy is needed to purchase imported raw materials to ensure that all needs are adequately met.

Another obstacle faced by the Company is the cash flow problem. Increased market demand significantly affects production activities and increases relatively high operating costs. The decision to conduct an Initial Public Offering will substantially affect the Company's cash flow in 2022. The Company can adequately utilize the proceeds from the Initial Public Offering to seize various growing business opportunities.



Peluang Usaha

Bali dikenal dunia dengan pantainya yang indah, udara tropis, budaya dan kulinernya yang khas. Dengan berakhirnya pandemi Covid-19 dan semakin bertambahnya penerbangan internasional ke Indonesia, berbagai daerah di Indonesia dan juga Bali memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menarik wisatawan lebih banyak lagi. Dinas Pariwisata Provinsi Bali, menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara atau turis asing mencapai satu juta orang dan wisatawan nusantara mencapai tujuh juta orang pada tahun 2023.

Dengan adanya target kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup besar tersebut, Direksi menilai adanya peluang yang tinggi untuk menarik wisatawan mancanegara terhadap *wine tourism* di Bali. Melalui *wine tourism*, Bali memiliki alternatif wisata baru sekaligus dapat lebih mengenalkan *wine* lokal dan memberikan pengalaman yang berkesan untuk wisatawan mancanegara.

Dalam menghadapi prospek usaha yang cukup cerah pada tahun 2023, Direksi telah merancang berbagai rencana strategis sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Rencana strategis tersebut adalah :

1. Melakukan penambahan fasilitas produksi. Hal ini penting dilakukan untuk dapat memenuhi permintaan yang semakin meningkat.
2. Melakukan perluasan *market share* melalui produk-produk baru serta mengembangkan jaringan distribusi di berbagai daerah di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan aktivitas pemasaran dan *branding* sehingga mampu mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan *brand awareness* produk.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah menjadi kebutuhan dalam dunia usaha. Selain untuk menjaga keberlangsungan usaha, penerapan GCG juga mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan dituntut untuk melakukan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Hal tersebut juga merupakan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang sehat, akuntabel, bernilai tambah dan memiliki daya saing optimal.

Business Opportunities

Bali is known worldwide for its beautiful beaches, tropical air, culture, and culinary specialties. With the end of the Covid-19 pandemic and the increasing number of international flights to Indonesia, various regions in Indonesia and Bali have a very high potential to attract more tourists. The Bali Provincial Tourism Office targets foreign tourist visits or foreign tourists to reach one million and national tourists to reach seven million by 2023.

With such a large target of foreign tourist visits, the Board of Directors considers there is a high opportunity to attract foreign tourists to wine tourism in Bali. Through wine tourism, Bali has a new tourism alternative, introducing local wine and providing a memorable experience for foreign tourists.

In facing the bright business prospects in 2023, the Board of Directors has designed various strategic plans to increase the Company's performance growth. The strategic plans are:

1. *Adding production facilities. This is important to fulfill the increasing demand.*
2. *Expanding market share through new products and developing distribution networks in various regions throughout Indonesia.*
3. *Increase marketing and branding activities to support the Company's strategy in increasing product brand awareness.*

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) practices have become necessary in business. In addition to maintaining business sustainability, the GCG implementation can also increase the trust of shareholders and stakeholders. GCG is the principles that underlie the process and mechanism of managing the Company based on compliance with laws and regulations and a reflection of an ethical business world.

As a public company, the Company must manage the Company professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. This is also the Company's commitment to becoming a sound, accountable, value-added, and optimally competitive Company.



Direksi senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap implementasi GCG di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan GCG Perseroan dilakukan Direksi bekerja sama dengan komite dan organ GCG dan dilakukan evaluasi berkala untuk memantau efektivitasnya.

Direksi juga selalu mendorong untuk dilakukan sosialisasi atau publikasi secara berkala oleh kepala divisi kepada seluruh karyawan guna meningkatkan pemahaman sumber daya manusia terkait fungsi dan penerapan GCG dalam lingkungan kerja. Sosialisasi tersebut dapat disampaikan melalui rapat rutin yang dilakukan di dalam perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dan tidak bisa dilepaskan dari sebuah perusahaan sehingga dapat meraih tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Saat ini Perseroan telah melengkapi organisasi dan tim yang dibutuhkan dengan menempatkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Pengelolaan SDM dilakukan oleh Perseroan dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia secara efektif sehingga seluruh karyawan dapat bekerja secara produktif dan maksimal. Perseroan juga melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan.

Direksi meyakini bahwa pengelolaan SDM yang dilakukan dengan optimal dapat mendorong peningkatan efisiensi. Selain itu, dengan adanya tim yang solid dan profesional, diharapkan Perseroan akan mampu meningkatkan daya saing untuk menghadapi iklim kompetisi yang semakin dinamis.

Whistle Blowing System

Menjadi perusahaan yang unggul dan terpercaya adalah komitmen dari Perseroan. Karena itulah Direksi memandangi bahwa prinsip-prinsip dan praktek GCG harus senantiasa dijiwai oleh setiap insan Perseroan. Salah satu penerapan dari prinsip GCG adalah melalui *Whistle Blowing System*.

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai *Whistle Blowing*, namun Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Setelah melakukan Penawaran Saham Perdana pada akhir 2022, Perseroan secara bertahap tengah mempersiapkan seluruh aspek operasional sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka, salah satunya adalah kebijakan *Whistle Blowing System* yang efektif,

The Board of Directors always pays special attention to the GCG implementation within the Company. The Company's GCG implementation is carried out by the Board of Directors in collaboration with GCG committees and organs and periodically evaluated to monitor its effectiveness.

The Board of Directors also encourages periodic socialization or publication by division heads to all employees to improve the understanding of human resources related to the function and GCG implementation in the work environment. Socialization can be delivered through regular meetings held within the Company.

Human Resources Management

Human resources (HR) is one of the essential factors and cannot be separated from a company to achieve the goals and objectives established.

The Company has completed the required organization and team by placing competent human resources in their fields. The Company carries out human resource management by implementing effective human resource management so that all employees can work productively and optimally. The Company also conducts regular training to improve employee competence and professionalism.

The Board of Directors believes optimal human resource management can improve efficiency. In addition, with a solid and professional team, it is expected that the Company will be able to increase competitiveness to face an increasingly dynamic competitive climate.

Whistle Blowing System

*Being a reputable and trusted company is the Company's commitment. Therefore, the Board of Directors considers that every employee of the Company shall always embrace GCG principles and practices. One of the GCG principles implementations is through *Whistle Blowing System*.*

*Currently, the Company has no specific policy regarding *Whistle Blowing*, but the Company is always committed to creating a clean and responsible work situation. After conducting an Initial Public Offering at the end of 2022, the Company is gradually preparing all operational aspects in accordance with the applicable laws and regulations for public companies, including an effective, transparent, and reliable *Whistle Blowing System* policy that is rooted in the Company's core values and accordance with*



transparan dan terpercaya dan berakar kepada nilai nilai inti perusahaan serta sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

the good corporate governance principles.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors' Composition

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
Direktur Utama : Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur : Ketut Sumarwan

*Based on the Deed of Resolution of the Shareholders of Company No. 73, dated 29 August 2022, made before Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:
President Director : Ida Bagus Rai Budarsa
Director : Ketut Sumarwan*

Apresiasi

Appreciation

Tahun 2022 merupakan awal perjalanan Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan memulai langkah baru untuk menggapai peluang yang lebih baik di masa mendatang. Perubahan status Perseroan ini harus diikuti dengan strategi yang tepat serta implementasi yang baik demi tercapainya pertumbuhan secara berkesinambungan. Karena itulah Direksi mengajak seluruh insan Perseroan untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas guna menjaga pertumbuhan kinerja.

2022 began the Company's journey to becoming a public company. By conducting an Initial Public Offering (IPO), the Company started a new step to achieve better opportunities in the future. This change in the Company's status shall be followed by the right strategy and good implementation to achieve sustainable growth. Therefore, the Board of Directors invites all employees of the Company to work harder and smarter to maintain performance growth.

Atas pencapaian di tahun 2022, Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras yang diberikan selama ini sehingga membawa Perseroan tumbuh dan mampu mencapai awal baru sebagai perusahaan terbuka. Direksi juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengawasan dan kerja sama yang baik dari Dewan Komisaris. Tak lupa Direksi juga mengucapkan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga dengan *teamwork* yang *solid* ini, akan mampu membawa Perseroan menjadi perusahaan yang berdaya saing *global* di masa mendatang.

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to all levels of management and employees for their hard work that has brought the Company to growth and achieve a new beginning as a public company. The Board of Directors would also like to express its deepest gratitude for the good supervision and cooperation from the Board of Commissioners. The Board of Directors would also like to express its appreciation to all stakeholders for supporting the Company. Hopefully, this solid teamwork will bring the Company into a globally competitive company in the future.

Denpasar, April 2023
Denpasar, April 2023

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Utama
President Director





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Hatten Bali Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022.

The Board of Commissioners and Directors Members Statement of Responsibility Regarding the Annual Report for the Year Ended on 31 December 2022.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hatten Bali Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Hatten Bali Tbk has been presented completely, hence we are fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Denpasar, April 2023
Denpasar, April 2023

Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris Utama
President Commissioner

Ida Ayu Somawati
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Utama
President Director

Ketut Sumarwan
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Dragonfly





Data Korporasi

Corporate Data

Nama Perusahaan
Corporate Name

Bidang Usaha
Business Field

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Pendirian Perusahaan
Establishment Date

Alamat
Address

Telepon
Phone

Email
e-Mail

Laman
Website

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date:

Kode Saham
Stock Code

Pencatatan Saham
Share Listing

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and paid-up

PT Hatten Bali Tbk

Perdagangan dan Distribusi Minuman Beralkohol, Perdagangan Besar, Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Restoran, Bar, Pendidikan Lainnya Swasta, Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Kantor Pusat
Trade and Distribution of Alcoholic Beverages, Wholesale Trade, Non-Dairy Non-Alcoholic Beverages, Restaurants, Bars, Other Private Education, Private Tourism and Hospitality Job Training, Other Management Consulting Activities and Head Office Activities

Akta Perseroan Terbatas "PT Hatten Bali" No. 90 tanggal 15 April 2000, yang dibuat di hadapan I Putu Chandra, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-20365 HT.01.01.Th.2000 tanggal 11 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 068 tanggal 26 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 028743 ("Akta Pendirian Perseroan").

Act of Limited Liability Company "PT Hatten Bali" No. 90 dated 15 April 2000, made before I Putu Chandra, S.H., Notary in Denpasar, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights and Laws of the Republic of Indonesia No. C-20365 HT.01.01.Th.2000 dated 11 September 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 068 dated 26 August 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 028743 ("Deed of Establishment of the Company").

15 April 2000
15 April 2000

The Hatten Wines Building, Jl Bypass Ngurah Rai No, 393 Sanur, Bali, 80227

+62 361 472 1377

corsec@hattenwines.com

www.hattenbali.co.id

10 Januari 2023
10 January 2023

WINE

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Rp 400.000.000.000

Rp 101.600.000.000

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan didirikan pada tahun 2000 oleh seorang pecinta anggur dan merupakan putra daerah Bali bernama Ida Bagus Rai Budarsa. Berawal dari satu merek produk yaitu *Rosé*, yang dibuat dari varietas anggur asli Bali, *Alphonse Lavallée*, saat ini Perseroan telah berhasil memproduksi lebih 10 merek *wine*. Produk- produk tersebut diolah dari varietas anggur lokal Bali maupun internasional yang semuanya ditanam di kebun anggur milik Perseroan di wilayah Bali Utara.

Berebak semangat yang tinggi untuk terus maju, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan inovasi di berbagai bidang. Dengan didukung manajemen yang *solid*, SDM yang kompeten dan profesional serta proses produksi yang modern dibawah pengawasan kontrol kualitas ketat, Perseroan memantapkan langkahnya untuk meningkatkan daya saing usaha.

Hingga saat ini, produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan ke lebih dari 20 kota di seluruh Indonesia dan akan terus berkembang ke wilayah lainnya. Komitmen Perseroan dalam mempersembahkan karya terbaik bertujuan untuk turut serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya.

The Company was established in 2000 by Ida Bagus Rai Budarsa. Started with one brand, Rosé, made from the Balinese native grape variety Alphonse Lavallée, the Company today succeeds in producing more than ten wine brands. These products are made from local Balinese as well as international grape varieties, all grown in the Company's vineyards in North Bali.

The Company, endowed with a high spirit to move forward, continues to make improvements and innovations in various fields. Supported by solid management, competent and professional human resources, and modern manufacturing processes under strict quality control, the Company has strengthened its steps to improve business competitiveness.

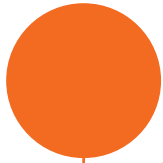
Until today, the Company's products have been marketed to more than 20 cities across Indonesia, and will continue to expand to other regions. The Company's commitment to delivering the finest work aims to contribute to the economic growth in Bali in particular and Indonesia in general.





Riwayat Singkat Perusahaan

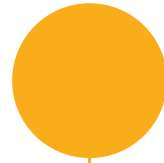
Brief Company History



1993/94



- Ida Bagus Rai Budarsa memiliki visi untuk membuat *wine* dari anggur lokal.
- Mengeluarkan Hatten Rose Vintage pertama.
- *Ida Bagus Rai Budarsa had a vision to make wine from local grapes.*
- *Launched the first Hatten Rose Vintage.*



2001/02



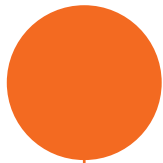
- *Launching koleksi lengkap Hatten Wines.*
- *Launched the complete collection of Hatten Wines.*



2016



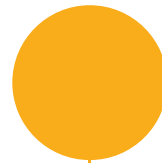
- *Pembukaan gedung Hatten Wines, ruang kelas Wine, Ruang Makan Private dan Wine Lifestyle Boutique, the Cellardoor in Sanur.*
- *Penghargaan:*
 - *Pino de Bali – Best Trophy Medal Asian Wine Review.*
 - *Aga White, Tunjung & Jepun – Bronze Medal Asian Wine Review.*
- *Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award :*
 - *Pino de Bali – Medali Perak.*
 - *Alexandria, Rose, Tunjung & Jepun – Medali Perunggu.*
- *Launching Two Islands Range.*
- *Opening of Hatten Wines building, Wine classrooms, Private Dining Room and Wine Lifestyle Boutique, the Cellardoor in Sanur.*
- *Awards:*
 - *Pino de Bali – Best Trophy Medal Asian Wine Review.*
 - *Aga White, Tunjung & Jepun – Bronze Medal Asian Wine Review.*
- *Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award :*
 - *Pino de Bali – Silver Medal.*
 - *Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun – Bronze Medal.*
- *Launched Two Islands Range.*



2005



- Hatten Wines memenangkan beberapa penghargaan kompetisi wine:
 - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
 - *WSA Wine Challenge Singapore.*
 - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*
- *Hatten Wines won several wine competition awards:*
 - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
 - *WSA Wine Challenge Singapore.*
 - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*



2007



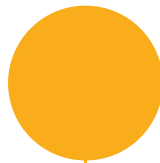
- *Launching "Two Islands Range".*
- *Launched "Two Islands Range".*



2015



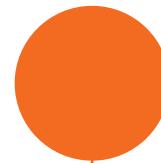
- Hatten Wines memenangkan beberapa penghargaan kompetisi wine:
 - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
 - *WSA Wine Challenge Singapore.*
 - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*
- *Hatten Wines won several wine competition awards:*
 - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
 - *WSA Wine Challenge Singapore.*
 - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*



2014



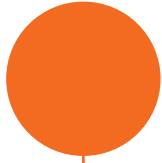
- *Launching merk baru "Dragonfly Moscato".*
- *Launched new brand "Dragonfly Moscato".*



2011



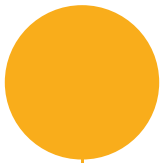
- *Ida Bagus Rai Budarsa menerima penghargaan South East Asia Wine Pioneer Awards*
- *Launched new brand "Dragonfly Moscato".*



2017



- Menerima Penghargaan Kompetisi Wine dan Spirit Internasional Cathay Pasific Hong Kong:
 - Pino de Bali – Piala Terbaik & Medali Emas.
 - Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun – Medali Perunggu.
- Hatten Wines menerima penghargaan regional tertinggi "Winery of the Year 2017" oleh Asian Wine Review dan medali:
 - Tunjung – Medali Sparkling Terbaik.
 - Jepun – Medali Emas.
 - Pino de Bali & Alexandria – Medali Perak.
 - Aga White & Rosé– Medali Perunggu.
- Pembukaan Pusat Pendidikan Hatten yang ditetapkan sebagai Institusi Pertama di Indonesia sebagai Penyedia Program yang Disetujui dari Wine and Spirit Educational Trust.
- *Received the Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award:*
 - *Pino de Bali – Best Cup & Gold Medal.*
 - *Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun – Bronze Medal.*
- *Hatten Wines received the highest regional award "Winery of the Year 2017" by Asian Wine Review and medals:*
 - *Tunjung – Best Sparkling Medal.*
 - *Jepun – Gold Medal.*
 - *Pino de Bali & Alexandria – Silver Medal.*
 - *Aga White & Rosé– Bronze Medal.*
- *Opened Hatten Education Center, which was designated as the First Institution in Indonesia as an Approved Program Provider of the Wine and Spirit Educational Trust.*

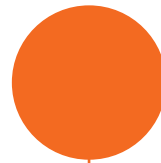


2023



Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.

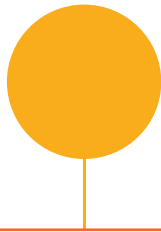
The Company conducted an Initial Public Offering.



2021



- Meluncurkan keluarga baru Jajaran Anggur Hatten: Sweet Syrah dan keluarga baru dari Two Islands Range: Grenache.
- *Launched a new family of Hatten Wines: Sweet Syrah and a new family from the Two Islands Range: Grenache.*



2018



- Menerima Asia Wine Trophy- Daejeon- Korea Selatan:
 - Pino de Bali – Medali Grand Gold Asia.
 - Alexandria – Medali Asia Gold.
- Menerima Penghargaan Kompetisi Wine dan Spirit Internasional Cathay Pacific Hong Kong:
 - Pino de Bali & Alexandria Medali Perak.
 - Aga White, Jepang & Tunjung – Medali Perunggu.
- Menerima Medali Emas di Tri Hita Karana Award.
- Dianugerahi sebagai The Most Valued Busines 2018 oleh The World's MVB Indonesia.
- *Received Asia Wine Trophy- Daejeon- South Korea.*
 - *Pino de Bali – Asia Grand Gold Medal.*
 - *Alexandria – Asia Gold Medal.*
- *Received Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award.*
 - *Pino de Bali & Alexandria Silver Medal.*
 - *Aga White, Japan & Tunjung – Bronze Medal.*
- *Received Gold Medal at Tri Hita Karana Award.*
- *Awarded as The Most Valued Busines 2018 by The World's MVB Indonesia.*



2020



- Meluncurkan "Tampilan Baru dan Segar Wine dari Hatten Wines 100% Bali Asli Bali & Dibuat dengan Memadukan dengan anggur Internasional yang tumbuh di Kebun Anggur Hatton Wines: Colombard, Chenin Blanc, Syrah, Muscat Blue, Malvasia Nera.
- Pusat Pendidikan Hatten Meluncurkan Program WSET Spirit Award,
- *Launched "New Look and Fresh Wines from Hatten Wines 100% Balinese Originals & Made by Blending with International grapes grown in Hatton Wines Vineyards: Colombard, Chenin Blanc, Syrah, Muscat Blue, Malvasia Nera.*
- *Hatten Education Center Launches WSET Spirit Award Program,*



- *Rebranding Dragonfly Moscato.*
- *Launching Dragonfly Cabernet Shiraz.*
- *Tunjung Best Sparkling Wine by Asia Wine Review.*
- *Pino De Bali – Gold Medal by Asia Wine Review.*
- *Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Award Hatten Wines Rosé- Medali Perunggu.*
- *Sparkling Brut Tunjung – Perak.*
- *Pino de Bali – Perunggu.*
- *Menerima Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Asian Food Pairing Awards*
 - *Tunjung-Bronze in Tuna Sashimi (Chutoro).*
 - *Pino de Bali – Silver in Coconut Layer Cake (Bánh da lòn).*
 - *Alexandria NV Silver In: Indian Beef Curry.*
- *Rebranding Dragonfly Moscato.*
- *Launching Dragonfly Cabernet Shiraz.*
- *Tunjung Best Sparkling Wine by Asia Wine Review.*
- *Pino De Bali – Gold Medal by Asia Wine Review.*
- *Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Award Hatten Wines Rosé- Medali Perunggu.*
- *Sparkling Brut Tunjung – Perak.*
- *Pino de Bali – Perunggu.*
- *Menerima Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Asian Food Pairing Awards*
 - *Tunjung-Bronze in Tuna Sashimi (Chutoro).*
 - *Pino de Bali – Silver in Coconut Layer Cake (Bánh da lòn).*
 - *Alexandria NV Silver In: Indian Beef Curry.*



2019



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Value



Visi *Vision*

Menjadi terdepan dalam memproduksi makanan dan minuman bercita rasa lokal dengan kualitas internasional, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan bagi *stakeholders*.

To be the leader in producing local flavored food and beverages with international quality, to provide benefit to the community and stakeholders.



Misi *Mission*

Menjadi perusahaan yang layak dipercaya, inovatif, kreatif dan berorientasi pada pertumbuhan dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

To be a trustworthy, innovative, creative and growth-oriented company that provides benefit to stakeholders.





Nilai Perusahaan

Corporate Values



● Menghargai Satu Sama Lain dan Lingkungan *Respect for each other & the environment*

Merayakan/bersukaria akan setiap potensi yang ada didalam setiap orang dan menjaga lingkungan tempat bekerja, dengan cara : menghargai perbedaan latar belakang & cara pandang sesama, mempunyai pola pikir yang positif dan mengutarakannya dengan cara yang sopan dan ikut aktif dalam memelihara kualitas dari suasana kerja dan melestarikan berkah dari alam

Celebrating every potential that exists in every person and maintaining the workplace environment, by: respecting different backgrounds & perspectives, having a positive mindset and expressing it in a polite way and actively participating in maintaining the quality of the work atmosphere and preserving the blessings of nature

● Integritas *Integrity*

Jujur kepada diri kami sendiri dan orang lain tanpa ada maksud yang tidak tulus, dengan cara : bertingkah-laku dengan standar kejujuran yang tinggi, bertanggung jawab untuk setiap perkataan dan perbuatan, membangun kepercayaan dalam bertindak dengan tulus dan mengakui saat membuat kesalahan

Being honest with ourselves and others without any intentions of being disingenuous, by: behaving with a high standard of honesty, taking responsibility for every word and deed, building confidence in acting sincerely and admitting when making a mistake

● Inovatif *Innovative*

Mencari cara untuk meningkatkan segala sesuatu yang dikerjakan guna mencapai hasil yang lebih baik, dengan cara : tidak pernah menyerah untuk mencari penyelesaian yang lebih baik, terbuka untuk cara-cara baru dalam melakukan pekerjaan, aktif dalam menjemput bola dan akan berusaha meyakinkan perusahaan saat mempunyai ide baru

Seeking ways to improve everything being done in order to achieve better results, by: never giving up looking for better solutions, open-minded to new methods, pro-active and will try to convince the company if there's any new idea

● Kerja sama *Teamwork*

Menyadari ada dalam sebuah satu kesatuan sistem kerja yang dimana saling mengandalkan untuk menghasilkan rangkaian produk yang unik, dengan cara : akan bekerja sama dengan jelas dan memastikannya, tidak akan lepas tangan dari permasalahan sampai tahu siapa yang dapat menyelesaikannya, bersedia membantu sesama saat dibutuhkan, tidak akan membiarkan rekan kerja gagal dan menjadi seorang kontributor dari lingkungan kerja yang saling membangun

Realizing for being in a one working system where reliability is a priority to produce a unique range of products, by: cooperating clearly and ensuring it, taking care the problems until someone can solve them, being willing to help others when needed, supporting colleagues when fails and being a contributor to a mutually constructive work environment

● Profesionalisme *Professionalism*

Selalu bertingkah-laku dengan standar dan etika yang tinggi dalam profesi, dengan cara : meningkatkan profesionalisme dan mau untuk belajar, berbagi & mengajar, tahu goal dan fokus kepadanya, memastikan apa yang diharapkan lalu melaksanakannya sebaik-baiknya menurut kemampuan dan selalu tepat waktu dan dapat diandalkan dalam segala hal yang dikerjakan

Consistently behaving with high standards and ethics of the profession, by: improving professionalism and willingness to learn, share & teach, understand the goals and focus on them, ensure what is expected then carry it out as best as possible according to ability and always on time and reliable in all aspects



Kegiatan Usaha

Business Activities





“

Selama lebih dari dua dekade, Perseroan telah memproduksi *wine* berkualitas internasional diproses dengan teknologi modern dan pengawasan produksi yang sangat ketat.

For over two decades, the Company has been producing international quality wines which are processed with modern technology and strict production control.



Bidang Usaha

Selama lebih dari dua dekade, Perseroan telah memproduksi *wine* berkualitas internasional diproses dengan teknologi modern dan pengawasan produksi yang sangat ketat.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan, antara lain Aga White, Sweet Alexandria, Aga Rosé, Aga Red, Sweet Syrah, Tunjung Brut Sparkling, Jepun Sparkling Rosé, Pino De Bali, Bali White, Bali Rosé, Bali Red dan lainnya.

Beberapa varian *wine* yang diproduksi oleh Perseroan telah berhasil meraih prestasi yang cukup membanggakan dengan mendapatkan berbagai penghargaan berkelas internasional. Hal tersebut membuktikan bahwa *wine* produksi dalam negeri dapat diakui secara global dan mampu bersaing dengan *wine* yang berasal dari mancanegara.

Core Business

For over two decades, the Company has been producing international quality wines which are processed with modern technology and strict production control.

The Company's products are, among others, Aga White, Sweet Alexandria, Aga Rosé, Aga Red, Sweet Syrah, Tunjung Brut Sparkling, Jepun Sparkling Rosé, Pino de Bali, Bali White, Bali Rosé, Bali Red and many others.

Several variants of wine produced by the Company have achieved remarkable achievements by receiving various international awards. It proves that the domestic wine can be recognized globally and capable of competing with foreign wines.



Wilayah Operasional

Operational Area

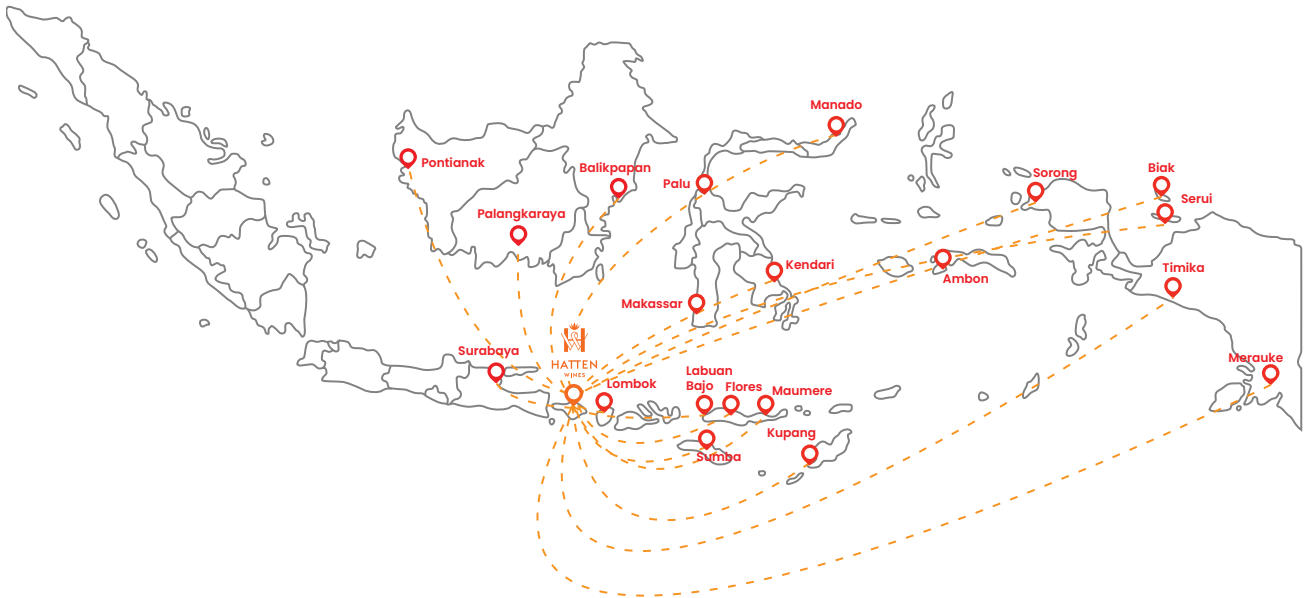
Saat ini Perseroan dan anak perusahaan memiliki wilayah operasional sebagai berikut:

1. Kantor pusat :
The Hatten Wines Building
Jl Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur-Bali 80227
T. +62 361 472 1377
E. corsec@hattenwines.com
2. Kantor Cabang:
Jl Pantai Indah Barat, Komplek Toho Blok A No 20,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470
T. +62 21 5596 4825
E. cellardoor.jakarta@hattenwines.com
3. 1 (satu) kantor PT Arpan Bali Utama sebagai anak
Perusahaan, yang berada di Jl Danau Tondano
IX, Sanur-Bali
4. 3 (tiga) perkebunan anggur yang berada di
tiga lokasi berbeda di Bali yaitu Pemuteran,
Sanggalangit dan Seririt.

Currently, the Company and its subsidiaries have the operating areas as follows:

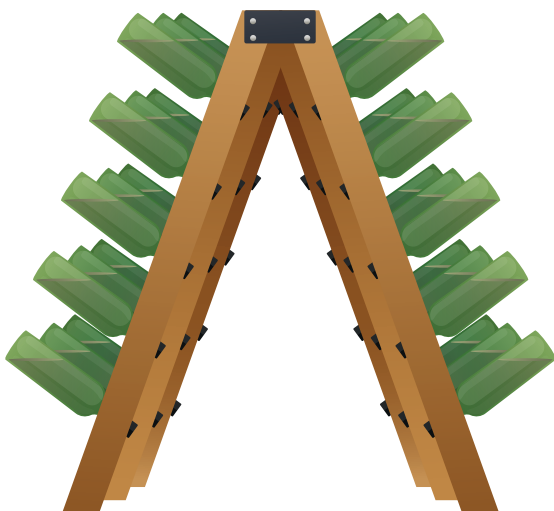
1. Head office:
The Hatten Wines Building
Jl Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur-Bali 80227
T. +62 361 472 1377
E. corsec@hattenwines.com
2. Branch Office:
Jl Pantai Indah Barat, Komplek Toho Blok A No
20, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta 14470
T. +62 21 5596 4825
E. cellardoor.jakarta@hattenwines.com
3. 1 (one) office of PT Arpan Bali Utama as a
subsidiary, located at Jl Danau Tondano IX,
Sanur-Bali
4. 3 (three) vineyards located in three different
locations in Bali namely Pemuteran, Sanggalangit
and Seririt.





Produk yang dihasilkan telah dipasarkan ke berbagai daerah di seluruh Indonesia. Untuk mendukung kegiatan pemasaran, Perseroan memiliki mitra agen/distributor yang sangat terpercaya yang tersebar di kota-kota dan provinsi di Indonesia yaitu di Surabaya, Maumere, Labuan Bajo, Kupang, Serui, Merauke, Timika, Lombok, Palangkaraya, Biak, Kendari, Makassar, Palu, Manado, Flores, Sorong, Ambon, Balikpapan, Pontianak dan Sumba.

The Company's products have been marketed to various regions throughout Indonesia. To support marketing activities, the Company has reliable agent/distributor partners that are spread across cities and provinces in Indonesia, including Surabaya, Maumere, Labuan Bajo, Kupang, Serui, Merauke, Timika, Lombok, Palangkaraya, Biak, Kendari, Makassar, Palu, Manado, Flores, Sorong, Ambon, Balikpapan, Pontianak, and Sumba.





Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

The Company's Membership In Associations

Saat ini Perseroan telah bergabung menjadi anggota asosiasi, sebagai berikut:

1. *The Bali Restaurant and Cafe Association (BRBCA)*
2. *Assosiasi Emiten Indonesia (AEI)*
3. *Indonesia Hotel & Restaurant Association (IHRA)*

The Company is currently a member of the following associations:

1. *The Bali Restaurant and Cafe Association (BRBCA)*
2. *Assosiasi Emiten Indonesia (AEI)*
3. *Indonesia Hotel & Restaurant Association (IHRA)*

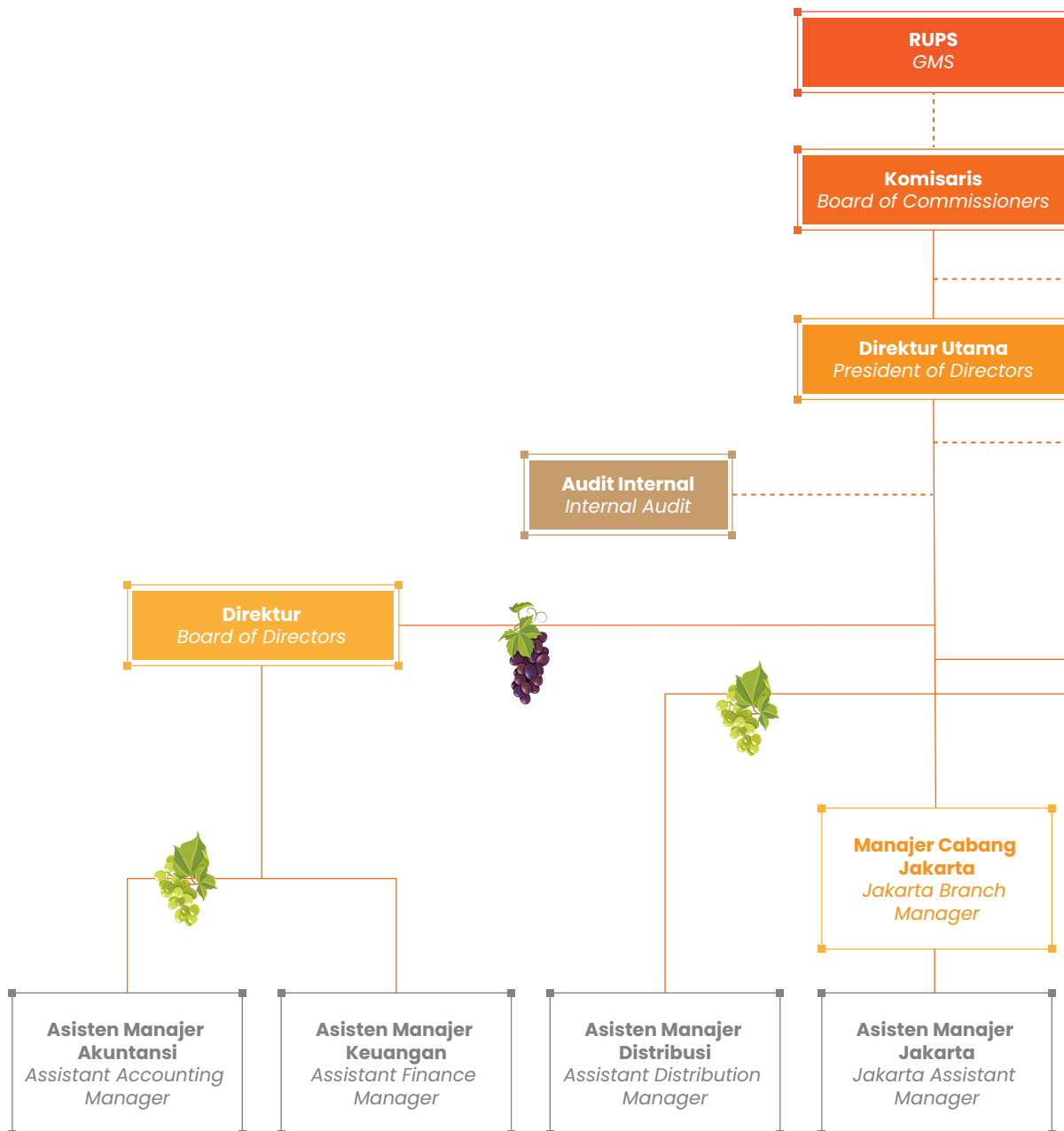






Struktur Organisasi

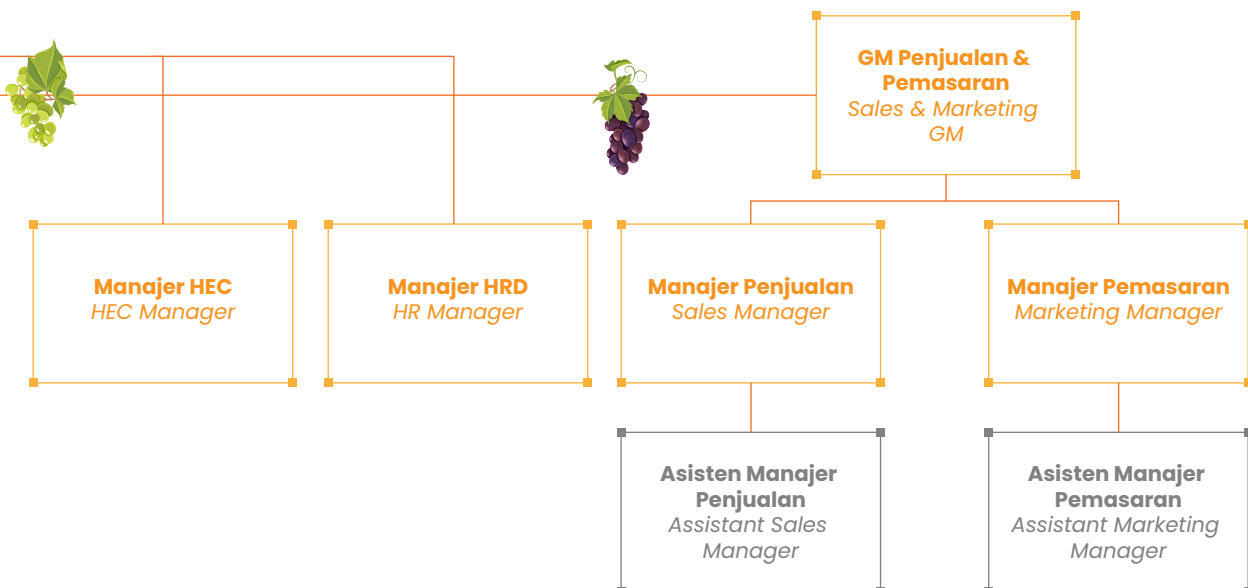
Organizational Structure





Komite Audit
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary





Profil Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board Of Commissioners And Directors' Profile

Susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, tanggal 29 Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

The Company's management composition as of 31 December 2022, based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, dated 29 August 2022 is as follows:



- **Dewan Komisaris | The Board of Commissioners**

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Komisaris | *Commissioner*

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

: Ida Bagus Oka Kresna

: Ida Ayu Somawati

: Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.

- **Direksi | The Board of Directors**

Direktur Utama | *President Director*

Direktur | *Director*

: Ida Bagus Rai Budarsa

: Ketut Sumarwan



Riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

A brief profile of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Ida Bagus Oka Kresna

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 51 tahun, memperoleh gelar Diploma jurusan perhotelan dari Hospitality Studies Western Australia Department of Training pada tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Grha Hatten Dua Satu dan Direktur anak perusahaan Perseroan yaitu PT Arpan Bali Utama.

An Indonesian citizen, 51 years old, obtained his Diploma in Hospitality Studies from the Hospitality Studies Western Australia Department of Training in 1994. He has served as President Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He also serves as PT Grha Hatten Dua Satu's Director of the Company's subsidiary, PT Arpan Bali Utama.



Ida Ayu Somawati

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Pertanian dari Universitas Udayana pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Belinda Jakarta pada tahun 2018-2022.

An Indonesian citizen, 49 years old, she obtained her Bachelor's degree in Agriculture from Udayana University in 2000. She has served as Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years per the articles of association. She previously served as Commissioner of PT Belinda Jakarta from 2018-2022.



**Prof. Dr. Drs. I Wayan
Ramantha, Ak, MM.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 63 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Udayana pada tahun 1984, memperoleh gelar Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan dari Universitas Udayana pada tahun 2000, memperoleh gelar Ilmu Akuntansi Konsentrasi Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2004, memperoleh gelar Profesor Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Udayana pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, anggota Komite Internal Audit PT Bali Tourism Development (Persero) (BTDC/ITDC) serta Chief Economist Officer PT (Persero) Bank Negara Indonesia Tbk area Bali, NTB, NTT. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Raga Jayatama Batubulan dan Profesor di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

An Indonesian citizen, 63 years old, obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Udayana University in 1984, obtained his Master of Management degree concentrating in Financial Management from Udayana University in 2000, obtained his Accounting Science degree in Accounting from Airlangga University in 2004, obtained his Professor of Accounting Information Systems from Udayana University in 2008. He has served as Independent Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He previously served as Dean of the Faculty of Economics of Udayana University, a member of the Internal Audit Committee of PT Bali Tourism Development (Persero) (BTDC/ITDC), and Chief Economist Officer of PT (Persero) Bank Negara Indonesia Tbk Bali, NTB, NTT area. Currently, he also serves as President Commissioner of PT BPR Raga Jayatama Batubulan and Professor at the Faculty of Economics, Udayana University.



Independensi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

Independensi Dewan Komisaris

Affiliations of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders can be explained as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓





Direksi

The Board of Directors



Ida Bagus Rai Budarsa

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia Berusia 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknologi Industri dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1989. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Tahun 2000 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris BPR Hari Depan, Direktur FA Udiyana dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Arpan Bali Utama.

An Indonesian citizen, 57 years old, obtained his Bachelor's degree in Industrial Technology from Brawijaya University Malang in 1989. He has served as President Director of the Company since 2000 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He also serves as Commissioner of BPR Hari Depan, Director of FA Udiyana, and Commissioner of the Company's subsidiary, PT Arpan Bali Utama.



Ketut Sumarwan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai AVP Commercial Banking PT. Bank Niaga pada tahun 1989-2004, Exim Manager Leocrab Pty. Ltd. Australia pada tahun 2004-2006 dan Direktur Keuangan PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo pada tahun 2007-2013.

An Indonesian citizen, 57 years old, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in 1988. He has served as Director of the Company since May 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He previously served as AVP Commercial Banking of PT. Bank Niaga in 1989-2004, Exim Manager of Leocrab Pty. Ltd. Australia in 2004-2006 and Finance Director of PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo in 2007-2013.



Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi bertindak independen. Direksi tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

The Board of Directors' Independence

In conducting its duties and functions, the Board of Directors shall act independently. The Board of Directors shall not have any conflict of interest that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically.

The Board of Directors' affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama President Director	✓			✓		✓		✓			✓	✓
Ketut Sumarwan	Direktur Director		✓		✓			✓		✓		✓	✓





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting bagi sebuah perusahaan karena berlaku sebagai penggerak utama dari setiap aktivitas usaha. Kesuksesan sebuah perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya sangat dipengaruhi oleh pengelolaan SDM sehingga mampu mendukung upaya perusahaan dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Denpasar, yaitu Surat Pengesahan

Human Resources (HR) is essential for a company because it serves as the core element of every business activity. The management of its human resources significantly influences the Company's success in maintaining its position to support the Company's efforts in achieving its goals.

At present, the Company has established Company Regulations, which are prepared and enforced within the Company to regulate rights and obligations as well as employment relationships between the Company and its employees. The Denpasar City Government Manpower Office has ratified the Company Regulations through Letter of Ratification



Peraturan Perusahaan No. 106 tanggal 18 April 2022 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 17 April 2024.

Perseroan juga telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Untuk mendukung iklim kerja yang suportif serta mendukung pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama dan ras. Setiap karyawan diberikan hak yang sama dalam segala hal mulai dari belum bekerja (*pre-employment*), saat bekerja (*employment*) dan setelah bekerja (*post employment*).

Profil SDM

Pada tahun 2022, karyawan Perseroan berjumlah 90 orang karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, tingkat jabatan, umur dan jenis kelamin.

of Company Regulations No. 106 dated 18 April 2022 by the Head of the Manpower Office and shall be valid for 2 (two) years from the date of ratification until 17 April 2024.

The Company also provides salaries and wages that comply with the Provincial Minimum Wage following applicable regulations. Moreover, the Company also provides facilities and amenities to support employee welfare, including BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan.

To encourage a supportive work culture and to empower the human resources potential, the Company provides equal opportunities and fair treatment to all employees regardless of gender, ethnicity, religion, and race. Every employee is given the same rights in all respects from pre-employment, during employment, and post-employment.

HR Profile

In 2022, the Company's employees were 90 employees consisting of various levels of education, position levels, ages, and genders.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition Based on Employee Status

Status Status	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Tetap Permanent	97	95%	93	85%	85	73%
Tidak Tetap Contract	5	5%	16	15%	32	27%
Jumlah Total	102	100%	109	100%	117	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Laki-Laki Male	74	76 %	62	67 %	56	66%
Perempuan Female	23	24 %	31	33 %	29	34%
Jumlah Total	97	100 %	93	100 %	85	100%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kepala Divisi Division Head	1	1%	1	1%	1	1%
Kepala Departemen Department Head	5	5%	5	5%	4	5%
Kepala Sub Departemen Sub-Department Head	6	6%	5	6%	8	9%
Kepala Seksi Section Head	15	15%	11	12%	12	14%
Staf Staff	70	72%	71	76%	60	71%
Jumlah Total	97	100%	93	100%	85	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
S3 Post Graduate	0	0%	0	0%	0	0%
S2 Graduate	1	1%	2	2%	2	2%
S1 Under Graduate	29	30%	27	29%	23	7%
Diploma Diploma	15	15%	13	14%	15	18%
SMA High School	52	54%	51	55%	45	53%
SMP Junior High School	0	0%	0	0%	0	0%
SD Elementary School	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Total	97	100%	93	100%	85	100%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
46-55	16	16%	15	16%	17	20%
31-45	52	54%	52	56%	51	60%
< 30	29	30%	26	28%	17	20%
Jumlah Total	97	100%	93	100%	85	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama Employee Composition Based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
HEC	1	1%	1	1%	1	1%
Horeca	13	13%	13	14%	14	16%
Retail	7	7%	6	6%	2	2%
Outer	1	1%	2	2%	2	2%
Marketing	8	8%	7	8%	8	9%
PDR	1	1%	1	1%	1	1%
Cellardoor	2	2%	1	1%	1	1%
HR	1	1%	1	1%	1	1%
GA	8	8%	8	9%	9	11%
IT	1	1%	1	1%	1	1%
Finance & Accounting	14	14%	15	16%	14	16%
Jakarta	20	21%	18	19%	16	19%
Distribution	21	22%	19	20%	15	18%
Jumlah Total	97	100%	93	100%	85	100%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Employee Composition Based on Location

Lokasi Location	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Bali	78	80%	75	81%	69	77%
Jakarta	19	20%	18	19%	21	23%
Jumlah Total	97	100%	93	100%	90	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan Employee Composition Based on Nationality

Lokasi Location	2020		2021		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
WNI Indonesian Citizen	97	100%	93	100%	90	100%
WNA Non-Indonesian Citizen	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	97	100%	93	100%	90	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Pelatihan pada dasarnya merupakan penciptaan suatu lingkungan dimana sumber daya manusia memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Bagi Perseroan, SDM merupakan aset yang sangat berharga. Perseroan menerapkan seleksi yang ketat pada proses perekrutan dengan tujuan untuk mendapatkan karyawan terbaik dengan kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk pengembangan SDM, Perseroan aktif melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Pelatihan berupa *hard skill* dan *soft skill* diberikan secara berkala dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan tercipta sumber daya manusia yang profesional. Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan sistem manajemen SDM secara berkala sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih baik dan berkualitas.

Sepanjang tahun 2022 berbagai program pelatihan diberikan oleh Perseroan sebagai upaya efektif untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan keahlian dan keahlian karyawan. Adapun pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2022 adalah program *One On One Coaching* oleh Top Coach Indonesia.

HR Training and Competency Development

The purpose of training is basically to develop a work environment where the human resources acquire and learn the specific attitudes, abilities, skills, knowledge and behaviors that are related to their jobs.

As for the Company, human resources are considered as a valuable asset. The Company implements a strict selection in the recruitment process to ensure the availability of the most qualified employees with appropriate competencies in accordance with the required standards. For HR development, the Company actively conducts training to improve employee capabilities. Training in the form of hard and soft skills is provided regularly with the aim of increasing productivity and creating professional human resources. The Company also continues to periodically improve the HR management system so as to create a better and higher quality work environment.

Throughout 2022 various training programs were provided by the Company as an effective effort to improve the knowledge, skills and expertise of employees. The training program attended by employees throughout 2022 was One On One Coaching program by Top Coach Indonesia.

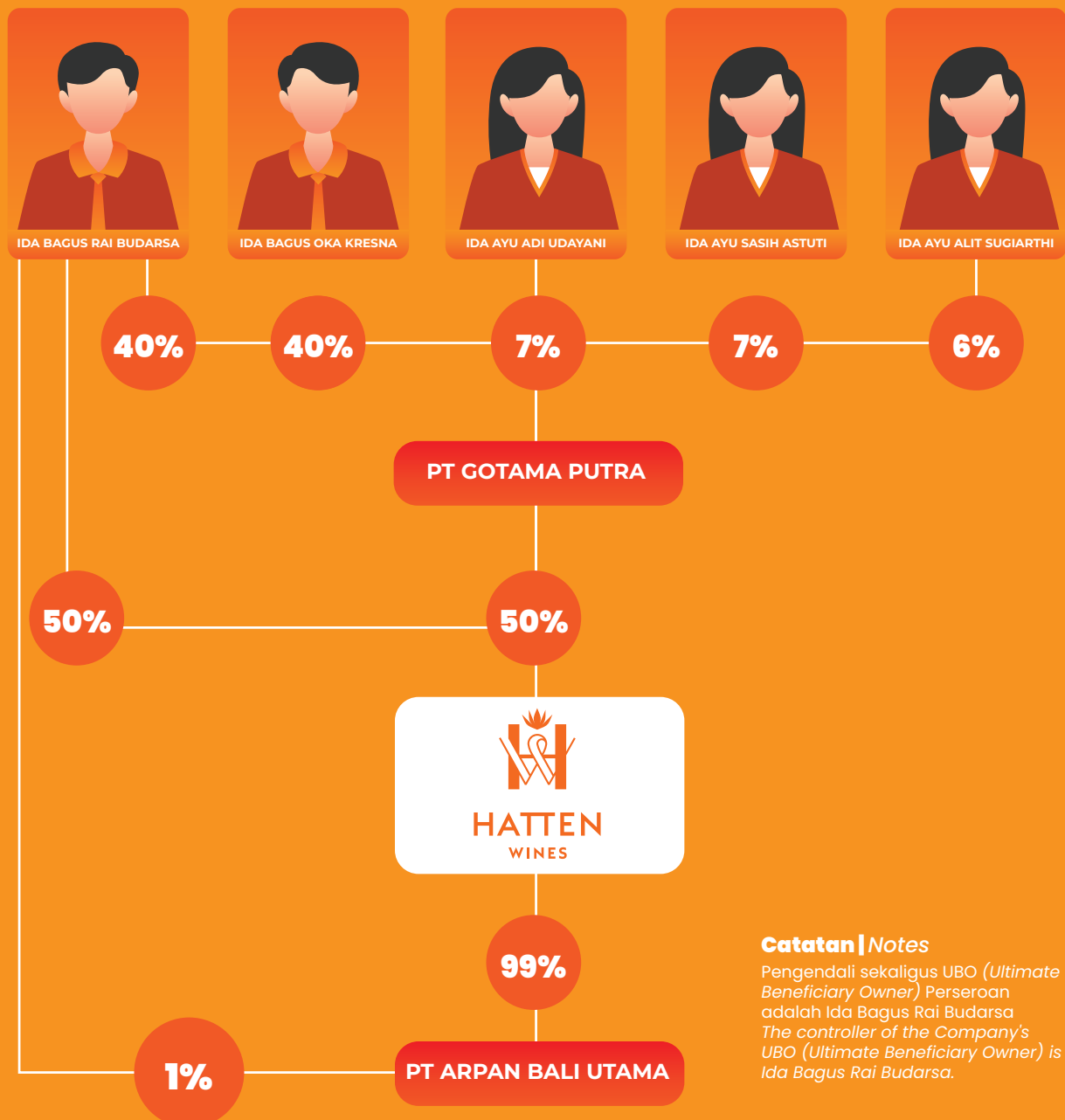


Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Catatan | Notes

Pengendali sekaligus UBO (Ultimate Beneficiary Owner) Perseroan adalah Ida Bagus Rai Budarsa
The controller of the Company's UBO (Ultimate Beneficiary Owner) is Ida Bagus Rai Budarsa.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Pada 31 Desember 2022

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition of the Company as of 31 December 2022

The shareholders composition of the Company as of 31 December 2022, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rupiah)
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50	50.800.000.000

Komposisi Pemegang Saham PT Gotama Putra Pada 31 Desember 2022

Komposisi pemegang saham PT Gotama Putra pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut.

Shareholder Composition of PT Gotama Putra as of 31 December 2022

The composition of shareholders of PT Gotama Putra as of 31 December 2022, is as follows.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rupiah)
Ida Bagus Rai Budarsa	600	40	600.000.000
Ida Bagus Oka Kresna	600	40	600.000.000
Ida Ayu Adi Udayani	105	7	105.000.000
Ida Ayu Sasih Astuti	105	7	105.000.000
Ida Ayu Alit Sugiardi	90	6	90.000.000



Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan di Atas 5%

The Composition of the Company's Share Ownership above 5%

Komposisi kepemilikan saham Perseroan di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership above 5% as of 31 December 2022, is as follow:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rupiah)
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50	50.800.000.000

Entitas Anak

Subsidiaries

Penjelasan Entitas Anak milik Perseroan diuraikan sebagai berikut:

A description of the Company's subsidiary is as follows:

Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Core Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
PT Arpan Bali Utama (ABU)	Industri; Perdagangan Umum; Pengadaan Barang; Jasa; <i>Industry; General Trade; Procurement of Goods; Services;</i>	Akta Perseroan Terbatas "PT Arpan Bali Utama" Nomor: 144 tanggal 12 Januari 1996, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Arpan Bali Utama Nomor: 16 tanggal 2 Oktober 2002, keduanya dibuat di hadapan I Putu Chandra, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-20990 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 067 tanggal 23 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 028074. <i>The Deed of Limited Liability Company "PT Arpan Bali Utama" No.144 dated 12 January 1996, as amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Arpan Bali Utama No.16 dated 2 October 2002, both made before I Putu Chandra, S.H., a Notary in Denpasar, which have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-20990 HT.01.01.TH.2002 dated 29 October 2002 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.067 dated 23 August 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.028074.</i>



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana atas 678 juta saham Perseroan kepada masyarakat pada tanggal 3 – 6 Januari 2023

Initial Public Offering of 678 million of the Company's shares to the public on January 3 – 6, 2023

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies

Akuntan Publik Terdaftar | Registered Public Accountant

Rama Wendra
The Manhattan Square Mid Tower 18th Floor
Jl TB Simatupang Kav. 1 S
Jakarta 12560
Telfon | Phone. +62 21 29407239
Fax | Facsimile +62 21 29407244

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2022 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp 90.000.000,-
The assignment was related to the audit of the 2022 financial statements pursuant to the established audit standards with a fee of Rp 90,000,000,-

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl H Fachrudin No 19 Tanah Abang Jakarta Pusat 10250
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2023 dengan fee sebesar Rp 50.000.000,-
The services provided were related to the administration of the Company's shares and warrants from 1 January 2022 to 1 January 2023 with a fee of Rp 50,000,000,-



Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (+62 21) 515 2855
Fax. (+62 21) 5299 1199

Pembayaran Pendaftaran dan *annual fee* per tahun belum dibayarkan dan akan dibayarkan untuk periode tahun 2023.

Payment of Registration and Annual Fee yet to be paid and will be paid for the 2023 period.





Penghargaan

Awards

**Hatten Wines
Aga Red
"Bronze Awards
2022"**



**Hatten Wines
Aga Rose
"Bronze Awards
2022"**



**Hatten Wines
Sweet Alexandria
"Bronze Awards
2022"**



**HKIWSC 2022
"Winner Certificate
Bronze"
Hw Aga Rose**



**HKIWSC 2022
"Winner Certificate
Bronze"
Hw Chenin Blanc 2021
- Wine Award**





Hatten Wines Sweet Alexandria



HKIWSC 2022 "Winner Certificate Bronze" Hw Aga Red



HKIWSC 2022 "Winner Certificate Bronze" Hw Sparkling Jepun



HKIWSC 2022 "Winner Certificate Bronze" HW Sparkling Tunjung - Wine Award



HKIWSC 2022 "Winner Certificate Bronze" HW Sweet Alexandria - Wine Award





Akses Informasi

Access To Information

Perseroan menyampaikan informasi secara berkala kepada investor dan pemangku kepentingan melalui media komunikasi resmi, pelaporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya. Permohonan terhadap kebutuhan informasi milik Perseroan dapat langsung menghubungi:

The Company provides information periodically to investors and stakeholders through the official communications channel, reporting to the regulators, and utilizing other media. The request for the Company's information may directly contact:

Ketut Sumarwan
Sekretaris Perusahaan

Ketut Sumarwan
Corporate Secretary

Hatten Wines Building

Jl Bypass Ngurah Rai No, 393 Sanur, Bali 80227

Telepon | Phone : +62 361 472 1377
Email | e-Mail : corsec@hattenwines.com
Laman | Website : www.hattenbali.co.id
Instragram : @hattenwines
Youtube : @hattenwinesbali3961





Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis
and Discussion*





Dragonfly





Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2022 menjadi titik kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Bahkan kebangkitan itu menjadi tumpuan para pemimpin pengambil keputusan dalam pertimbangannya terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia hingga kuartal ketiga atau Oktober 2022 sudah berjumlah 3,92 juta wisman. Jumlah itu naik signifikan dibandingkan 2021 yang hanya 1,56 juta wisman. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) hingga Oktober 2022 mencapai 633-703 juta pergerakan, naik dari 2021 yang hanya 603,02 juta.

Peringkat pariwisata Indonesia juga mengalami kenaikan pesat pada 2022. Hanya dalam waktu 18 bulan, peringkat wisata Indonesia melesat ke urutan 32, dari sebelumnya di urutan 44. Dengan naik 12 peringkat, untuk pertama kalinya Indonesia yang merupakan dari 117 negara dalam *Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) 2021*, berada di atas Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Kenaikan peringkat tersebut turut memengaruhi citra pariwisata Indonesia di mata dunia. Hal itu dapat memacu kebangkitan ekonomi, kebangkitan pariwisata, terbukanya peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang semakin baik.

Sejalan dengan peningkatan kinerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, industri minuman beralkohol yang merupakan industri pendukung pariwisata juga mengalami pertumbuhan kinerja. Pemulihan di sektor minuman beralkohol akan selalu sejalan dengan bergeliatnya arus wisatawan sehingga penanganan pandemi Covid-19 baik di dalam negeri maupun secara global dapat terus membaik, sehingga pemulihan industri pariwisata akan turut mengangkat kinerja industri minuman beralkohol.

Walaupun Pemerintah memutuskan industri minuman alkohol menjadi bidang usaha yang tertutup untuk investasi dan tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 49 Tahun 2021 yang telah ditandatangani dan berlaku sejak diundangkan pada 25 Mei 2021, penerimaan cukai minuman beralkohol tumbuh pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

2022 marks the revival of Indonesia's tourism and creative economy sectors. This revival has even become the decision-makers focus regarding Indonesia's economic growth.

The number of international tourists visiting Indonesia until the third quarter of October 2022 reached 3.92 million. This figure increased significantly compared to 2021, which was only 1.56 million tourists. The number of domestic tourist visits until October 2022 went 633-703 million, up from 2021, which was only 603.02 million.

*Indonesia's tourism rank also increased rapidly in 2022. In just 18 months, Indonesia's tourism ranking soared to 32nd from 44th. With an increase of 12 ranks, for the first time Indonesia, which was one of 117 countries in the *Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) 2021*, was above Malaysia, Thailand, and Vietnam.*

This increase also affects Indonesia's tourism image in the world's eyes. It can trigger economic revival, tourism revival, the opening of business opportunities, and better employment.

In line with the improved performance in the tourism and creative economy sectors, the alcoholic beverage industry, which is a supporting industry for tourism, has also experienced performance growth. Recovery in the alcoholic beverage sector will always be in line with the flow of tourists; hence the handling of the Covid-19 pandemic, both domestically and globally, may continue to improve, allowing the recovery of the tourism industry to lift the performance of the alcoholic beverage industry.

Despite the Government's decision to make the alcoholic beverage industry a closed business sector for investment as stipulated in Presidential Regulation (Perpres) No. 49/2021, which has been signed and effective since its enactment on 25 May 2021, alcoholic beverage excise revenue grew in 2022, up from the previous year.



Produksi

Production

Perseroan mengelola perkebunan yang terletak sepanjang pantai utara Bali dan menggunakan anggur hitam lokal jenis *Alphones-Lavalleé*, *French table grapes*, serta anggur putih lokal - Belgia dan Probolinggo Biru. Anggur-anggur ini memungkinkan Perseroan berproduksi sepanjang tahun karena tidak ada periode "tidur" di iklim tropis seperti halnya di Eropa.

Untuk menambah kekuatan rasa dan kualitas maka Perseroan merekrut seorang *winemaker* asal Australia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam untuk turut mengelola pabrik Perseroan di Sanur. Kolaborasi *solid* antara *winemaker* Australia dengan *founder* yang merupakan putera asli Bali ini telah melahirkan *wine* yang unik dan memiliki citra rasa yang khas.

Pada tahun 2022, total jumlah produksi *wine* yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.213.194 botol atau naik 125% dari 539.877 botol yang dihasilkan pada di tahun 2021.

The Company manages plantations located along the north coast of Bali and uses local Alphones-Lavalleé, French table grapes, and local white grapes - Belgian and Probolinggo Biru. These varieties of grapes allow the Company to produce throughout the year as there is no "dormant" period in the tropical climate as there is in Europe.

To add to the strength of flavor and quality, the Company recruited an Australian winemaker with deep knowledge and experience to co-manage the Company's factory in Sanur. This solid collaboration between the Australian winemaker and the founder, who is a native Balinese, has resulted in unique wines with a distinctive flavor image.

In 2022, the total production of wine produced by the Company will be 1,213,194 bottles or an increase of 125% from 539,877 bottles produced in 2021.



Pendapatan Usaha, Beban Usaha dan Laba

Operating Revenue, Operating Expenses and Profit

Pada periode 2022 Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp189,38 miliar, naik 130,76% dibandingkan tahun 2021 yang dibukukan sebesar Rp82,06 miliar. Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan ditunjang dari penjualan untuk pasar Bali dan pasar lokal di luar Bali. Peningkatan permintaan seiring pembukaan destinasi wisata pasca pandemi Covid-19 merupakan faktor yang mendukung kenaikan pendapatan Perseroan.

Beban usaha tahun 2022 naik 28.23%, yaitu dari Rp47,49 miliar di tahun 2021 menjadi Rp60,89 miliar di tahun 2022. Kenaikan beban pokok penjualan ini dikarenakan adanya peningkatan biaya operasional berupa biaya administrasi dan umum.

Laba kotor di tahun 2022 naik 144.89%, yaitu sebesar Rp37,09 miliar di tahun 2021 menjadi Rp90,84 miliar di tahun 2022. Peningkatan laba kotor dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dari penjualan.

In 2022, the Company achieved revenue of Rp189.38 billion, an increase of 130.76% compared to 2021, which was Rp82.06 billion. The revenue generated by the Company was supported by sales to the Bali market and local markets outside Bali. Increased demand, along with the opening of tourist destinations after the Covid-19 pandemic, were factors that supported the increase in the Company's revenue.

Operating expenses in 2022 increased by 28.23%, from Rp 47.49 billion in 2021 to Rp 60.89 billion in 2022. The increase in the cost of sales was due to an increase in operational costs in administrative and general expenses.

Gross profit in 2022 increased by 144.89%, from Rp37.09 billion in 2021 to Rp90.84 billion in 2022. The increase in gross profit was due to increased revenue from sales.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 13.93% dari Rp266,24 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp303,34 miliar pada 31 Desember 2022.

Jumlah aset lancar naik 45.18% dari Rp97,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp141,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan naiknya aset lancar ini, likuiditas Perseroan semakin baik. Peningkatan aset lancar ini disebabkan oleh

The Company's total assets increased by 13.93% from Rp 266.24 billion as of 31 December 2021 to Rp303.34 billion on 31 December 2022.

Total current assets increased by 45.18% from Rp97.57 billion as of 31 December 2021 to Rp141.66 billion as of 31 December 2022. With this increase in current assets, the Company's liquidity is improving. The increase in current assets was due to increased



meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha bersih dan jumlah persediaan.

cash and cash equivalents, net trade receivables, and inventories.

Jumlah aset tidak lancar turun (4.14)% dari Rp168,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp161,67 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Menurunnya aset tidak lancar dipengaruhi oleh penurunan aset hak guna dan aset pajak tangguhan

Total non-current assets decreased by (4.14)% from Rp168.66 billion as of 31 December 2021 to Rp161.67 billion as of 31 December 2022. The decrease in non-current assets was due to a decrease in right-of-use and deferred tax assets.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Jumlah liabilitas naik 8.47% dari Rp142,69 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp154,77 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilities increased by 8.47% from Rp142.69 billion as of 31 December 2021 to Rp154.77 billion as of 31 December 2022.

Liabilitas jangka pendek terjadi meningkat 25.45% dari Rp76,21 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp95,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga, utang pajak serta utang bank.

Current liabilities increased by 25.45% from Rp76.21 billion as of 31 December 2021 to Rp95.61 billion as of 31 December 2022. This increase was due to third-party trade payables, tax payables, and bank payables.

Liabilitas jangka panjang turun (11.01)% dari Rp66,47 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp59,15 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas sewa dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Non-current liabilities decreased by (11.01)% from Rp66.47 billion as of 31 December 2021 to Rp 59.15 billion as of 31 December 2022 due to the decrease in lease liabilities and post-employment benefits liabilities.



Ekuitas

Equities

Jumlah ekuitas naik 20.24%, yaitu dari Rp123,55 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp148,56 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ekuitas terjadi disebabkan oleh meningkatnya modal saham.

Modal Saham yang dicatat pada tahun 2022 senilai Rp101,6 miliar naik 6250.00% dibandingkan tahun 2021 senilai Rp1,6 miliar. Sedangkan Tambahan Modal Disetor juga mengalami kenaikan sebesar 158.49%. Pada tahun 2022 Tambahan Modal Disetor Perseroan tercatat sama antara tahun 2022 dan 2021 sejumlah Rp1,01 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain yang dibukukan oleh Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar (551.92)%. Pada 31 Desember 2021 Penghasilan Komprehensif Lain adalah Rp(0,67) miliar dan pada 31 Desember 2022 tercatat sejumlah Rp 3,05 miliar. Sedangkan Saldo laba Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp42,39 miliar, menurun (65)% dibandingkan tahun 2021 yang dibukukan sejumlah Rp121,14.

Total equities increased by 20.24%, from Rp 123.55 billion as of 31 December 2021 to Rp 148.56 billion as of 31 December 2022. The increase in equities was due to the increase in share capital.

In 2022, Share Capital was Rp 101.6 billion, an increase of 6250.00% compared to 2021, which was Rp 1.6 billion. Meanwhile, Additional Paid-in Capital also increased by 158.49%. In 2022, the Company's Additional Paid-in Capital was the same between 2022 and 2021 at Rp 1.01 billion.

Other Comprehensive Income recorded by the Company also increased by (551.92)%. On 31 December 2021, Other Comprehensive Income was Rp (0.67) billion; on 31 December 2022 was recorded at Rp 3.05 billion. Meanwhile, the Company's profit in 2022 was Rp42.39 billion, a decrease of (65)% compared to 2021, which was Rp121.14 billion.

Arus Kas

Cash Flow

Posisi Kas Dan Setara Kas dari Rp3,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp9,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, atau naik 148.81%. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 Rp1,57 miliar meningkat (106.79)% dari Rp(23,13) miliar yang dibukukan pada tahun 2021. Sedangkan Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 yaitu Rp7,17 miliar mengalami penurunan dibandingkan yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar Rp11,54 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan, yaitu Rp(1,65) miliar pada tahun 2021 naik menjadi Rp(3,26) miliar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan dan pelepasan Aset Tetap.

As of 31 December 2021, the Company's Cash and Cash Equivalents increased from Rp3.68 billion to Rp9.16 billion as of 31 December 2022, an increase of 148.81%. Cash Flow From Operating Activities in 2022 was Rp1.57 billion, an increase of (106.79)% from Rp(23.13) billion in 2021. Meanwhile, Net Cash Obtained from (Used for) Financing Activities in 2022, which was Rp 7.17 billion, decreased compared to 2021, which was Rp 11.54 billion.

Cash Flow from Investing Activities increased from Rp(1.65) billion in 2021 to Rp(3.26) billion in 2022. This was due to the increase in the acquisition and disposal of Fixed Assets.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan turun dari 1,15% menjadi 1,04%. Total aset Perseroan sebesar Rp303,34 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan Perseroan sebesar Rp154,77 miliar.

As of 31 December 2022, the Company's liabilities to equities ratio increased from 1.15% to 1.04%. The Company's total assets of Rp303.34 billion are considered adequate to fulfill the Company's financial liabilities of Rp154.77 billion.



Profitabilitas

Profitability

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur dengan :

The Company's profitability level is measured by the following:

- **Net Profit Margin**
Net Profit Margin Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 11%. Sedangkan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar -11%
- **Return on Asset**
Return on Asset Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 7%. Sedangkan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar -3%
- **Return on Equity**
Return on Equity Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 14%. Sedangkan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar -7 %

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non bank.

The Company has no material commitment to investment in capital goods related to loans from bank and non-bank financial institutions.



Tingkat Kolektibilitas Perseroan

Collectability

Pada tanggal 31 Desember 2021, periode kolektibilitas piutang Perseroan mengalami perubahan menjadi 47 hari dari sebelumnya 71 hari dan masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

As of 31 December 2021, the Company's receivables collectability period decreased to 47 days from previously 71 days and is still in accordance with the Company's receivables policy.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Keterangan Description	2021	Kontribusi Contribution (%)	2022	Kontribusi Contribution (%)	Perubahan Change (%)
Total Pinjaman Total Loans	108.815.000.000	6801%	116.279.651.972	114%	7%
Jangka Pendek Current	70.025.000.000	4377%	77.999.651.972	77%	11%
Jangka Panjang Non-Current	38.790.000.000	2424%	38.280.000.000	38%	-1%
Total Ekuitas Total Equities	128.556.009.927	7722%	148.569.536.885	146%	20%
Total Modal Diinvestasikan Total Capital Invested	1.600.000.000	100%	101.600.000.000	100%	6250%



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Material Information and Facts After the Accounting Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

No material information and facts are available after the audit financial statements until the date of this report.

Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Financial Realization and Projection

Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp164 miliar untuk tahun 2022 dan yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp189,38 miliar atau 115% dari target.

The Company set a sales target of Rp164 billion for 2022 and realized Rp189.38 billion or 115% of the target.

Tahun 2023, manajemen Perseroan telah menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 21% yaitu Rp 230 miliar.

In 2023, the Company's management has set a sales increase target of 21%, which is Rp 230 billion.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan Dividen sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dimana pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia.

Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan akta notaris yang mengacu pada Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham memutuskan penggunaan alokasi laba bersih tahun buku 2022 dan menyetujui untuk tidak membagikan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

The Company establishes a Dividend Policy under the applicable laws and regulations in Indonesia, where dividend payments are subject to shareholder approval at the annual GMS approved by the Board of Directors. The Company may pay dividends from its net profit at any time. Shareholders registered in the Shareholders Register on the distribution date are entitled to the approved amount of dividends after tax deduction as applicable in Indonesia.

The amount dividends will be adjusted to the profitability and performance of the Company in that period, without prejudice to the Company's soundness and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Based on the notarial deed referring to the General Meeting of Shareholders, the Shareholders decided on allocating net profit for the fiscal year 2022. They agreed not to distribute dividends to the shareholders.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Employees and Management Share Ownership Program

Pada 2022 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen.

In 2022, no employees' or management's share ownership programs were available.



Informasi Material Mengenai Investasi

Material Information on Investment

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2022 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

All of the Company's investment activities for 2022 have been considered reasonable or under market value.

Perubahan Di Perundangan dan Standar Akuntansi

Changes in Law and Accounting Standards

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
2. Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak".
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur".
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyempaan yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the following standards, new interpretations/revised standards which were effective in 2022, has not resulted in substantial changes to the accounting policies of the Group and a material effect on the amounts reported for the current or prior year.

1. Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting".
2. Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contract".
3. Annual adjustment of PSAK No. 69, "Agriculture".
4. Annual adjustment of PSAK No. 71, "Financial Instruments".
5. Annual adjustment of PSAK No. 73, "Leases".

The adoption of the above interpretations and adjustments did not have a significant impact on the financial statements.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Di dalam persaingan industri minuman beralkohol, Perseroan berkompetisi dengan kompetitor lainnya dalam pengolahan produk makanan yang ditawarkan. Persaingan usaha antara Perseroan dengan kompetitor lain, menyebabkan munculnya banyak variasi-variasi minuman *wine* yang dikeluarkan namun tetap memiliki konsep yang sama.

Untuk memenangkan persaingan bisnis, Perseroan mengandalkan beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki yaitu:

1. Mengelola perkebunan sendiri dengan anggur hasil bumi Bali.
2. Perseroan telah memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan *customer*, khususnya hotel, restoran dan *café* (*horeca*) di Bali.
3. Perusahaan Anak memiliki *winery* yang menghasilkan produk berkualitas tinggi yang telah diakui secara internasional. Perusahaan Anak memiliki lebih dari 20 label produk dan memiliki *team* riset dan pengembangan yang terus berusaha menghasilkan produk baru berkualitas tinggi.
4. Perseroan memiliki *wine academy* yang berstandar internasional dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah perhotelan dan pariwisata.
5. Perseroan telah memiliki izin untuk membuka pabrik baru di lokasi berbeda. Adanya batasan kuota atas produk *wine* impor.
6. Tingginya pajak atas impor *wine*.
7. Pertumbuhan turis yang terus meningkat di Indonesia.
8. Memperluas bisnis dengan membangun destinasi *vineyard*.

Sedangkan strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dalam beberapa tahun ke depan antara lain:

1. Ekspansi ke pusat-pusat pariwisata di luar Bali.
2. Meningkatkan *brand loyalty* di tingkat konsumen perorangan (*end customer*).
3. Mempromosikan kebun anggur sebagai destinasi wisatawan mancanegara.
4. Mengembangkan pemasaran dan penjualan secara digital.
5. Merintis ekspor ke negara-negara yang memiliki permintaan anggur yang tinggi.
6. Mengembangkan kerja sama dalam bentuk *white label* dan maklon.

In the competitive alcoholic beverage industry, the Company competes with other competitors in food processing product offerings. Business competition between the Company and other competitors has led to many variations of wine drinks released yet with the same concept.

To win the business competition, the Company relies on several competitive advantages, namely:

1. *Managing its own plantation with Balinese grapes.*
2. *The Company has an excellent long-term relationship with customers, especially hotels, restaurants, and cafés in Bali.*
3. *The Subsidiary Company owns a winery that produces high-quality products recognized internationally. The Subsidiary Company has more than 20 product labels and a research and development team that strives to create new high-quality products.*
4. *The Company has an international standard wine academy and collaborates with hospitality and tourism schools.*
5. *The Company has a license to open a new factory in a different location. There are quota restrictions on imported wine products.*
6. *High tax on imported wine.*
7. *Increasing tourist growth in Indonesia.*
8. *Expanding business by building vineyard destinations*

While the business strategies that the Company will carry out to improve business performance in the next few years include:

1. *Expansion to tourism centers outside Bali.*
2. *Increase brand loyalty at the end customer level.*
3. *Promote the vineyard as a destination for foreign tourists.*
4. *Develop digital marketing and sales.*
5. *Pioneering exports to countries with high demand for wine.*
6. *Develop cooperation in the form of white label and manufacturing.*



Prospek Pasar dan Peluang Usaha

Market Prospects and Business Opportunities

Perseroan saat ini memiliki tiga merek *wine*. Yakni Hatten dengan 11 varian, *Two Island* yang memiliki 14 varian, dan *Dragonfly* dengan dua varian. Perseroan juga telah berencana untuk menambah satu atau dua varian baru.

Tujuan utama pemasaran produk Perseroan adalah hotel, restoran dan *café* (horeca). Selain itu Perseroan juga memasarkan produknya melalui *bottle shop*, *duty free shop* dan juga swalayan. Saat ini, Bali & Lombok masih menjadi pasar yang dominan bagi Perseroan dengan kontribusi penjualan sekitar 70%. Selebihnya berasal dari 20 kota besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur dan Papua. Di Jakarta, Perseroan mendistribusikan produk melalui kantor cabang sendiri. Sedangkan di kota-kota lain Perseroan menggunakan *sub-distributor*.

Lumpuhnya sektor pariwisata memukul perekonomian Bali selama terjadi pandemi Covid-19. Terhentinya aktivitas kegiatan sosial masyarakat Bali berdampak terhadap berbagai industri dan pendapatan penduduk di saat terjadi pandemi Covid-19. Kinerja usaha Perseroan turut terdampak akibat sektor penyediaan akomodasi makan dan minum merupakan penopang terbesar perekonomian dikarenakan tempat pariwisata dan akses masuk Bali ditutup.

Sebelum pandemi Covid-19 berlangsung, Perseroan banyak menyuplai berbagai hotel, restoran, *beach club*, *café*, *bottle shop*, *duty free shop*, swalayan dan lainnya, namun saat terjadinya pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan oleh Pemerintah, Perseroan mengubah strategi pemasaran yaitu dengan fokus menggarap pasar lokal di luar Bali. Produk yang menjadi andalan Perseroan untuk dapat masuk ke pasar lokal di berbagai kota besar di Indonesia adalah produk *sweet wine* karena lebih disukai. Selain pasar lokal di luar Bali, Perseroan tetap mengerjakan pasar Bali yaitu untuk memenuhi kebutuhan turis atau ekspatriat yang masih menetap di Bali sepanjang pandemi berlangsung.

The Company currently has three wine brands. These include Hatten, with 11 variants, Two Island, with 14 variants; and Dragonfly, with two variants. The Company has also planned to add one or two new variants.

The leading destination for marketing the Company's products are hotels, restaurants, and cafés. In addition, the Company also markets its products through bottle shops, duty-free shops, and supermarkets. Currently, Bali and Lombok are still the dominant markets for the Company, with a sales contribution of around 70%. The rest comes from 20 major cities in Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, East Nusa Tenggara, and Papua. In Jakarta, the Company distributes products through its own branch offices. While in other cities, the Company uses sub-distributors.

The collapse of the tourism sector hit Bali's economy during the Covid-19 pandemic. The cessation of social activities of the Balinese people impacted various industries and residents' income during the Covid-19 pandemic. The Company's business performance was also affected since the accommodation and food and beverage sector is the most significant support of the economy due to the closure of tourism venues and access to Bali.

Before the Covid-19 pandemic, the Company supplied many hotels, restaurants, beach clubs, cafés, bottle shops, duty-free shops, and supermarkets. Still, during the pandemic and the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government, the Company changed its marketing strategy by focusing on local markets outside Bali. The Company's flagship product to enter the local market in various big cities in Indonesia is sweet wine because it is more favored. In addition to the local market outside Bali, the Company continues to work on the Bali market to meet the needs of tourists or expatriates who are still staying in Bali throughout the pandemic.



Tahun 2023 Pemerintah mencanangkan target kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara yang cukup tinggi. Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2023 yang ditargetkan mencapai angka 7,4 juta dan pergerakan wisatawan nusantara sebesar 1,4 miliar. Bali sebagai salah satu destinasi yang telah dikenal dengan reputasinya di dunia, diharapkan dapat menopang target tersebut dengan jumlah kunjungan wisman sebesar 4 juta. Target devisa pariwisata Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 2,07 miliar dolar AS pada batas bawah dan 5,95 miliar dolar AS pada batas atas.

Dengan adanya target kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup besar tersebut, Perseroan melihat adanya peluang yang tinggi untuk menarik wisatawan mancanegara terhadap *wine tourism* di Bali. Melalui *wine tourism*, Bali memiliki alternatif wisata baru sekaligus dapat lebih mengenalkan *wine* lokal dan memberikan pengalaman yang berkesan untuk wisatawan mancanegara.

Dalam menghadapi prospek usaha tahun 2023, Perseroan melaksanakan beberapa hal, seperti:

1. Melakukan penambahan fasilitas produksi. Hal ini penting dilakukan untuk dapat memenuhi permintaan yang semakin meningkat.
2. Melakukan perluasan *market share* melalui produk-produk baru serta mengembangkan jaringan distribusi di berbagai daerah di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan aktivitas pemasaran dan branding sehingga mampu mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan *brand awareness* produk.

Di bidang pemasaran, Perseroan akan terus mendorong pengembangan usaha, terutama dengan memperluas pangsa pasar di luar *base-market* Perseroan di Bali & Lombok serta kota-kota wisata di Indonesia. Setelah memperluas pasar di dalam negeri, Perseroan juga berencana merancang ekspansi ke pasar luar negeri.

In 2023, the government set a high target for international and domestic tourist arrivals. The number of international tourists in 2023 is targeted to reach 7.4 million, and domestic tourist arrivals of 1.4 billion. Bali, one of the destinations known for its reputation worldwide, is expected to support the target with several international tourist visits of 4 million. Indonesia's tourism's foreign exchange target for 2023 is USD 2.07 billion at the lower limit and USD 5.95 billion at the upper limit.

With such a large target of international tourist visits, the Company sees a high opportunity to attract foreign tourists to wine tourism in Bali. Through wine tourism, Bali has a new tourism alternative while at the same time introducing local wine and providing a memorable experience for international tourists.

In facing the business prospect in 2023, the Company has implemented several measures, such as:

1. *Adding production facilities. This is important to fulfill the increasing demand.*
2. *Expanding market share through new products and developing distribution networks in various regions throughout Indonesia.*
3. *Increase marketing and branding activities to support the Company's strategy in increasing product brand awareness.*

In the marketing sector, the Company will continue to encourage business development, especially by expanding market share beyond the Company's base market in Bali & Lombok and tourist cities in Indonesia. After expanding the domestic market, the Company also plans to design an expansion to overseas markets.

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*



Dragonfly





Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Report



Perusahaan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diperlukan bagi sebuah perusahaan agar dapat lebih tangguh dalam menghadapi perubahan dan persaingan bisnis yang semakin ketat. GCG yang mengatur struktur dan mekanisme organ-organ perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Selain itu, melalui penerapan GCG secara konsisten akan meningkatkan akuntabilitas dan mewujudkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan GCG sebagai acuan bagi pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Penyusunan GCG juga selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal dan dilakukan pengkajian secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mencapai standar terbaik dalam pelaksanaannya.

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) is essential to be more resilient in facing changes and increasingly fierce business competition. Good Corporate Governance (GCG) regulates the structures and mechanisms of the Company's organs, shareholders, and stakeholders to improve the Company's performance by encouraging professional, efficient, and effective management of the Company as well as empowering the functions and increasing the Company's organs' independence.

Furthermore, consistently implementing GCG will increase accountability and realize long-term values for shareholders.

As a public company, the Company implements GCG as a reference for shareholders, the Board of Commissioners, Directors, employees, and other stakeholders in relation to the Company. The GCG preparation is constantly adjusted to internal and external conditions and continuously reviewed to achieve the best standards in its implementation. The Company implements GCG in accordance

Perseroan melaksanakan GCG sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang terdiri dari enam prinsip dasar, yaitu:

with the procedures determined by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which consists of six basic principles, namely:



Prinsip GCG | Principles of GCG

Keterbukaan Informasi
Transparency



Akuntabilitas
Accountability



Pertanggungjawaban
Responsibility



Kemandirian
Independence



Keadilan
Fairness



Penjelasan mengenai prinsip-prinsip dasar GCG adalah sebagai berikut:
An explanation of the basic principles of GCG is as follows:

Keterbukaan Informasi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.	<i>Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	<i>Clarity of function, structure, system, and accountability of the Company's organs to ensure an effective management of the Company.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.	<i>Compliance in the Company's management with the sound corporate principles and applicable laws and regulations.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	<i>A state in which the Company is managed professionally with no conflict of interest and influence/pressure from management that is contrary to the applicable laws and regulations and the sound corporate principles.</i>
Keadilan <i>Fairness</i>	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.	<i>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders which occur based on agreements and prevailing laws and regulations.</i>

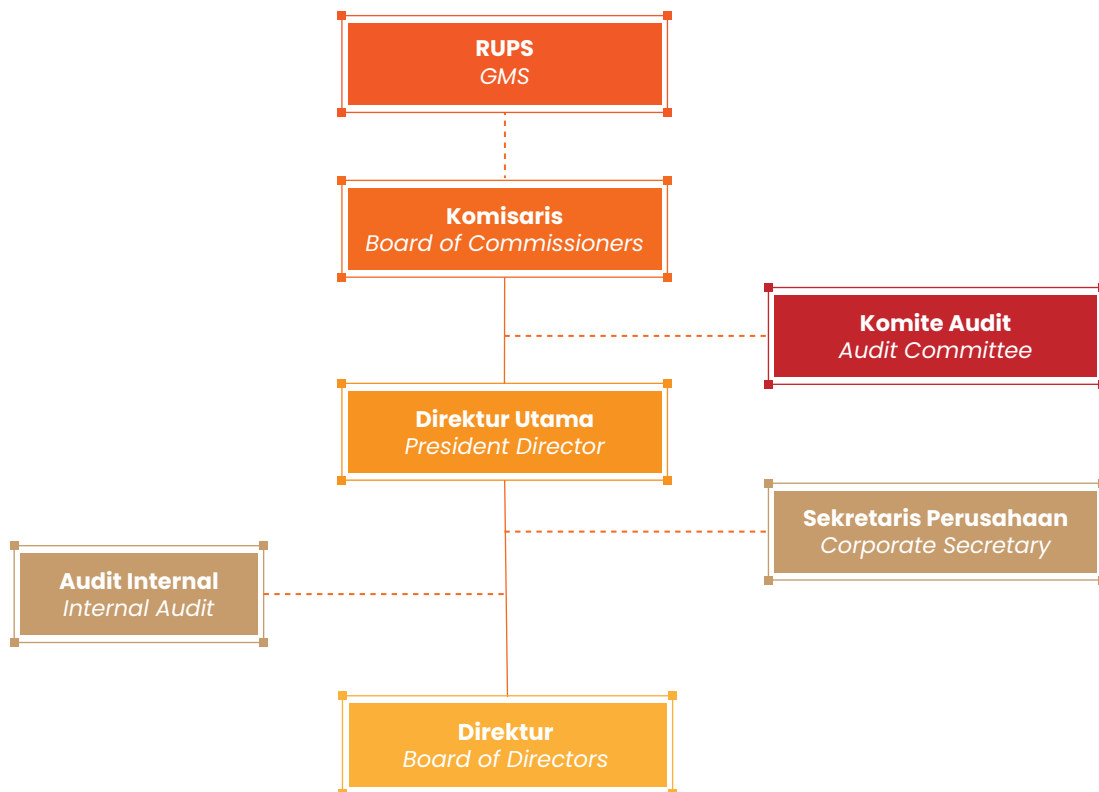


Struktur GCG

GCG Structure

Struktur GCG di Perseroan adalah sebagai berikut

The GCG structure the Company is as follows:



Implementasi GCG

GCG Implementation

Dalam mewujudkan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjaga kualitas penerapannya. Hal tersebut tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan jangka pendek tetapi juga untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

In realizing GCG in the corporate environment, the Company is highly committed to maintaining the quality of its implementation. The Company aims not only to realize short-term growth but also to ensure the sustainability of the Company's business.

Untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG, Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada segenap insan Perseroan. Sosialisasi ini bertujuan agar prinsip-prinsip GCG dapat diimplementasikan sebagai budaya kerja sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Perseroan akan terus aktif melakukan perbaikan dan penyempurnaan disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan serta kondisi persaingan pasar domestik maupun global.

In ensuring compliance with GCG practices, the Company conducts socialization and internalization to all the Company's personnel. This socialization aims to ensure that GCG principles can be implemented as part of the Company's day-to-day work culture, thereby improving the Company's performance. The Company will actively continue to make improvements and enhancements in accordance with the Company's business development as well as domestic and global market competition conditions.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan. RUPS menjadi wadah para pemegang saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya serta sebagai sarana pengambilan keputusan penting yang harus diputuskan oleh pemegang saham. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights and to make crucial decisions that have to be decided by shareholders. The decisions made in the GMS shall be based on the Company's long-term business interests.

Kebijakan RUPS Perseroan didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2014) yang mengalami perubahan menjadi peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (POJK No. 10/2017), UU No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS policy is based on the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 32/2014"), which has been amended to OJK regulation No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 (POJK No. 10/2017"), Law No. 40/2007, and the Company's Articles of Association.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh pemegang saham. Adapun hak dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

The Company always honors its shareholders' rights and authority. Shareholders' rights and authorities are as follows:

1. Memiliki kesempatan untuk mengajukan mata acara RUPS dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan Perseroan, yakni diajukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
2. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja Perseroan.

1. *Have the opportunity to submit the agenda of the GMS by following the requirements determined by the Company, which shall be submitted by 7 (seven) days before the date of the GMS Invitation.*
2. *Attend the GMS and vote at the time of voting in the GMS organized by the Company.*
3. *Receive an explanation from the Board of Directors on the Company's performance.*



4. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara RUPS.
5. Menerima pembayaran dividen dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

Sebagai sarana penyalur aspirasi pemegang saham serta tempat pemegang saham memperjuangkan kepentingannya, RUPS memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas. Adapun kewenangan RUPS meliputi:

1. Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan direksi dan komisaris (Pasal 94 dan III UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
2. Kewenangan untuk menerima segala keterangan yang berkaitan dengan kepentingan perseroan dari direksi dan komisaris (Pasal 75 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
3. Menyetujui Anggaran Dasar Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris (Pasal 63 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
4. Kewenangan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perseroan (Pasal 88 UU Perseroan Terbatas tahun 2007). Kewenangan untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
5. Kewenangan untuk melakukan pengaturan pembagian tugas diantara anggota direksi dan juga pengaturan tentang besar dan jenis penghasilan/remunerasi direksi dan komisaris. Kewenangan untuk melakukan ini dapat didelegasikan kepada komisaris (Pasal 92 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
6. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas permintaan direksi untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan (Pasal 102 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
7. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas permohonan direksi ke Pengadilan Negeri agar perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
8. Kewenangan dalam memberikan persetujuan ataupun penolakan atas rencana penggabungan atau peleburan perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
9. Kewenangan dalam memberikan persetujuan ataupun penolakan atas rencana pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
10. Kewenangan untuk menyetujui pembubaran perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007). Kepengurusan organisasi Bank Papua menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang

4. Have the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda of the GMS.
5. Receive dividend payments with terms and conditions in accordance with the GMS resolution.

As a forum to express the aspirations of shareholders and a place for shareholders to pursue their interests, the GMS has authorities as regulated in the Limited Liability Company Law. The authority of the GMS includes:

1. Appoint and dismiss The Board of Directors and Commissioners (Articles 94 and III of the Limited Liability Company Law 2007).
2. Collect all information relating to the interests of the Company from the directors and commissioners (Article 75 of the Limited Liability Company Law of 2007).
3. Approve the Company's Articles of Association that have been reviewed by the Board of Commissioners (Article 63 of the Limited Liability Company Law of 2007).
4. Amend the Company's articles of association (Article 88 of the Limited Liability Company Law of 2007). The authority to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.
5. Regulate the division of duties among members of the Board of Directors and also regulate the amount and type of income/remuneration of the Board of Directors and Commissioners. The authority to do this can be delegated to the commissioners (Article 92 of the Limited Liability Company Law 2007).
6. Approve at the request of the Board of Directors to transfer or make debt collateral for all or most of the Company's assets (Article 102 of the Limited Liability Company Law of 2007).
7. Approve the Board of Directors' request to the District Court for the Company to be declared bankrupt (Article 89 of the Limited Liability Company Law of 2007).
8. Approve or reject a plan to merge or consolidate the Company (Article 89 of the Limited Liability Company Law 2007).
9. The authority to approve or reject a plan to acquire part or all of a company's shares (Article 89 of the Limited Liability Company Law 2007).
10. Approve the dissolution of the Company (Article 89 of the Limited Liability Company Law of 2007). The organizational management of Bank Papua adheres to 2 (two) body systems, namely the Board of Commissioners and the

dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Bank. Hubungan kerja antara keduanya adalah hubungan *check and balances* secara independen dengan prinsip bahwa kedua badan tersebut mempunyai kedudukan yang setara.

Board of Directors, with clear authorities and responsibilities in accordance with their functions as mandated in the laws and regulations and the Bank's articles of association. The working relationship between the two is an independent relationship of checks and balances, that both bodies have an equal position.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) namun mengeluarkan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB dan ditandatangani oleh Pemegang Saham Perseroan, yaitu Ida Bagus Rai Budarsa dan PT Gotama Putra yang merupakan pemilik 101.600 lembar saham atau 100% dari seluruh saham yang disetor penuh. Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta.

Hasil Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham

Adapun putusan-putusan dari Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang telah disetujui dengan suara bulat oleh Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*company listing*) serta mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

In 2022 the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) but instead issued a Circular Resolution of Shareholders in lieu of an EGMS that was signed by the Company's Shareholders, Ida Bagus Rai Budarsa and PT Gotama Putra as owners of 101,600 shares or 100% of the fully paid-up shares. The Circular Resolution of the Company's Shareholders is stipulated in the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 73 dated 29 August 2022, made by Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notary in Jakarta.

The Circular Resolution of the Shareholders

The Circular Resolution of the Shareholders, which the Shareholders have unanimously approved, are as follows:

1. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public, list the Company's shares on the IDX ("listing company"), and register the Company's shares in Collective Custody under the prevailing laws and regulations in the capital market sector.*



2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:
 - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Hatten Bali Tbk.
 - b. Perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp50.
 - c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 678.000.000 saham baru yang mewakili 25,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat diimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu memberi saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut.
 - d. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI.
 - e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik.
2. *Approved in the context of the Public Offering:*
 - a. *Changed the Company's status from a closed company to a public company and approved the change of the Company's name to PT Hatten Bali Tbk.*
 - b. *Changed the nominal value of each share from Rp1,000,000 to Rp50.*
 - c. *The issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of up to 678,000,000 new shares representing 25.02% of the entire issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares issued through the Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners may be transferred to the Board of Directors of the Company, concerning the provisions of applicable laws and regulations including regulations in capital markets and applicable Stock Exchange regulations in the place where the Company's shares are listed. Regarding the decision mentioned earlier, the Shareholders of the Company hereby agree and declare that they waive their right to accept the offer to subscribe pre-emptively for the newly issued shares to be sold in the Public Offering.*
 - d. *Listed of all shares of the Company, which are the issued and fully paid shares after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the Shareholders of the Company (other than the public shareholders), on the IDX.*
 - e. *Amended all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.*

- f. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum.
3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau diisyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:
- a. Untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
 - b. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.
 - c. Untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
 - d. Untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen
- f. *Changed the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Public Offering.*
3. *Approved and authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering and, for this purpose, stated in a separate deed made before a Notary, make a notification to or request approval from the authorized agency, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and make, submit, hold and/or make all deeds, forms, applications, requests, letters, statements and/or other documents required or required for such purposes or purposes.*
4. *Approved to authorize the Board of Directors of the Company and/or the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution suppose the Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, applications, statements and/or other documents required in order to readjust the Company's Articles of Association and all licenses, approvals and/or other documents related to or owned by the Company to be readjusted to the Company's condition before the Public Offering.*
5. *Approved to authorize the Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions to validate and/or implement the matters effectively decided and/or approval given in this resolution, including but not limited to:*
- a. *To issue new shares as part of a Public Offering conducted electronically in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 41/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Public Offering Activities for Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk Electronically.*
 - b. *To determine the Offering Price of the shares in the Public Offering.*
 - c. *To determine the purpose of using the proceeds from the Public Offering.*
 - d. *To make, sign, print, and/or issue the Abridged Prospectus, Amendment and/or Supplement to the Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, and/or other documents in connection with or in the*



- lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.
- e. Untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.
 - f. Untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
 - g. Untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 - h. Untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.
 - i. Untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut.
 - j. Untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI.
 - k. Untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.
 - l. Untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya.
 - m. Untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan
 - n. Untuk melakukan segala tindakan yang diisyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan
- context of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX.*
- e. *To publish in newspapers the Abridged Prospectus, Improvements and/or Additions to the Abridged Prospectus, and/or other documents in connection with and/or in the context of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX.*
 - f. *To make and sign agreements regarding and/or in conjunction with the Public Offering, including but not limited to the Securities Placement Agreement and the Share Administration Management Agreement.*
 - g. *To make and sign the Equity Securities Registration Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*
 - h. *To negotiate, determine, and/or approve the terms and conditions as stipulated in any deeds, agreements, and/or other documents to be made, entered into and/or announced by the Company regarding the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX.*
 - i. *To appoint capital market supporting agencies (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Securities Registrars, and Underwriters) and determine the terms of appointment and fees for supporting professions and agencies*
 - j. *To make, sign, and submit the Registration Statement, securities listing application, and/or other related documents to the Financial Services Authority and IDX.*
 - k. *To provide all necessary information and/or data related to the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX.*
 - l. *To request to and/or sign statements, letters, deeds of agreement, and/or other documents.*
 - m. *To seek approval from relevant parties and authorized agencies, including but not limited to submitting all letters, applications, notifications, and other documents to the Ministry of Law and Human Rights, and*
 - n. *To take all actions required by the prevailing laws and regulations.*
6. *Approved to authorize the Board of Directors and/or Commissioners to state in a separate deed*

untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka Pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

7. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, yaitu menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar Minuman Beralkohol, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Restoran, Bar, Pendidikan Lainnya Swasta, Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Kantor Pusat.
8. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Pembukuan Perseroan. Selanjutnya menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk menetapkan Komisaris Independen untuk masa jabatan selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027.
9. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Ida Bagus Rai Budarsa sebagai pengendali Perseroan.

made before a Notary regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the framework of the Public Offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares is listed on the IDX, and the names of the shareholders of the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.

7. *Approved the amendments to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to reflect the existence of main business activities and supporting business activities, namely conducting business in the field of Wholesale Trading of Alcoholic Beverages, Wholesale Trading of Non-Dairy Non-Alcoholic Beverages, Restaurants, Bars, Other Private Education, Private Tourism and Hospitality Job Training, Other Management Consulting Activities and Head Office Activities.*
8. *Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing full release and discharge (*acquit et de charge*) for management and supervisory actions that have been carried out from the date of their appointment until the date of the Circular Resolution, to the extent that the management and supervisory activities are reflected in the Company's Books. Furthermore, it was agreed to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including appointing Independent Commissioners for a term of office of 5 years from the date of the Circular Resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027.*
9. *Approved to comply with the provisions of Article 85 POJK No. 3/POJK.04/2021, regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, hereby determine Ida Bagus Rai Budarsa as the controller of the Company.*



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris bertugas memberi nasihat kepada Direksi agar pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah disusun dan dilaksanakan dapat tercapai sesuai tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota, seorang diantaranya diangkat menjadi Komisaris Utama dan apabila diperlukan dapat diangkat satu atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan anggota yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, perusahaan terbuka wajib memiliki Komisaris Independen.

Dasar hukum pembentukan dan pengorganisasian Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.I: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
4. Anggaran Dasar Perseroan
Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022,

The Board of Commissioners is the Company's organ representing the Shareholders and is collectively responsible for supervising and providing advice and suggestions to the Board of Directors to ensure that the Company has implemented and enforced GCG principles at all levels of the organization.

The Board of Commissioners is responsible for advising the Board of Directors to ensure that the implementation of policies and strategies which have been prepared and adopted can be achieved in accordance with the Company's objectives. In conducting its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners comprises at least two members, one appointed as President Commissioner and, if required, may be assigned one or more Vice President Commissioners. The remaining members are appointed as Commissioners. In accordance with applicable laws and regulations in the capital market, public companies are required to have an Independent Commissioner.

The legal basis for the establishment and organization of the Company's Board of Commissioners is based on the following:

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies.*
3. *Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.I: Disclosure of Information on Certain Shareholders.*
4. *Articles of Association of the Company Pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 73 dated 29 August 2022 made by Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notary in Jakarta, the Company amended its Articles of Association to conform to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 of 2022, dated 30 August 2022.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas secara khusus yang diberikan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, pertanggungjawaban serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties can be summarized as follows:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the coming financial year.
3. Perform specific tasks assigned according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
5. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, accountability, and fairness.
7. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners can be explained as follows:

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
2. Follow the development of the Company's activities. If the Company shows signs of decline, immediately report to the GMS with advice on the corrective steps that must be taken.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed essential for the management of the Company.
4. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.
5. Provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.



Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Composition

Pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022. diungkapkan sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners' composition as appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders and stipulated in the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 73 dated 29 August 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	51 tahun Years Old	Pria Male	Diploma Perhotelan Diploma of Hospitality	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	49 tahun Years Old	Wanita Female	Sarjana Pertanian Bachelor of Agriculture	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management	Manajemen dan Pertanian Management and Agriculture
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun Years Old	Pria Male	Profesor Sistem Informasi Akuntansi Master of accounting information system	Ekonomi, Keuangan Conomy, finance	Akuntansi, Keuangan Accounting Finance

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Penunjukan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pada tahun 2022 Perseroan mengangkat Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022.

Independensi Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh satu per tiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners from outside the Company and has no conflict of interest that would potentially interfere with his/her ability to perform duties independently and critically, either in relation to each other or to the Board of Directors. The appointment of Independent Commissioners is based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, with the following criteria:

1. Comes from outside the public company;
2. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the company;
3. Has no a business relationship, either directly or indirectly, associated with the Company's business;
4. Does not own shares, either directly or indirectly in the Company;
5. Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company; and
6. Familiar with the laws and regulations in the capital market.

In 2022, the Company appointed Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. as an Independent Commissioner of the Company through a Circular Resolution of the Shareholders and set forth in the Deed of Statement of the Decision of the Shareholders of the Company No. 73 dated August 29, 2022.

Independence of the Board of Commissioners

Explanation of affiliations including Financial Relationships, Family Relationships and Management between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders is explained in the Board of Commissioners Profile.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market, except when deemed necessary by the President Commissioner or by one-third of the members of the Board of Commissioners or at the written request of

atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat dimana Dewan Direksi dapat mengundang Direksi.

a meeting of the Board of Directors or at the request of 1 or more Shareholders who together own at least one-tenth of the total number of shares with valid voting rights, in a meeting to which the Board of Directors may invite the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 kali serta rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 5 kali.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 8 Board of Commissioners Meetings and 5 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris menghadiri rapat dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners attended the meetings with the following details :

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi BOC & BOD Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%	5	5	100%
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	8	8	100%	5	5	100%
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%	5	5	100%



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dan yang berfungsi sebagai pengurus Perseroan dan dalam melaksanakan tugasnya harus tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi juga bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Satu periode jabatan anggota Direksi adalah 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Direksi Perseroan yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.I: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
4. Anggaran Dasar Perseroan Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati,

The Board of Directors is the Company's organ which is fully responsible for the management of the Company and which functions as the Company's management, in carrying out its duties shall comply with all the applicable regulations on Public Companies and adhere to the Good Corporate Governance principles.

In carrying out its duties, the Board of Directors always puts the Company's and business units' interests and objectives into consideration as well as the Shareholders' and all Stakeholders' interests. The Board of Directors is responsible for conducting internal supervision effectively and efficiently, monitoring and mitigating risks, maintaining a conducive working climate for better productivity and professionalism, managing employees and reporting the Company's overall performance to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office of a Board of Directors member is 5 years or up to the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office, without prejudice to the GMS' right to dismiss any member of the Board of Directors at any time.

The legal basis for the establishment and organization of the Company's Board of Directors, which includes the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors, is as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
3. Attachment to the Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.I: the Disclosure of Information on Specific Shareholders.
4. The Company's Articles of Association In accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company No. 73 dated 29 August 2022 made before Dr. Sugih Haryati, SH.



SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

M.Kn, Notary in Jakarta, the Company amended its Articles of Association to conform to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 of 2022 dated 30 August 2022.

Susunan Direksi

Hingga tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022. diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama President Director
Ketut Sumarwan	Direktur Director

The Board of Directors Composition

As of 31 December 2022, the Board of Directors composition appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders and as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company No. 73 dated 29 August 2022 is disclosed as follows:

Keberagaman Komposisi

Setiap anggota Direksi memiliki keberagaman ditinjau dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Direksi dijelaskan sebagai berikut:

Diversity of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has diversity in terms of education, work experience, age and gender. The description of the diversity of the composition of the Board of Directors is explained as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama President Director	57 tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Teknologi Industri Bachelor of Industrial Technology	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management	Manajemen Bisnis dan Teknologi Industri Business Management and Industrial Technology
Ketut Sumarwan	Direktur Director	57 tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Ekonomi, Keuangan Economy, Finance	Keuangan Finance

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi kinerja terhadap komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan-benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

The Board of Directors' Duties and Authorities

The Board of Directors' duties and authorities are described as follows:

1. Lead, manage, and control the Company pursuant to the Company's purposes and objectives and continually strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
2. Control, maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget that shall be submitted to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the upcoming financial year. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and shall be obliged to evaluate their performance at the end of each financial year of the Company and support the Good Corporate Governance principles implementation within the Company, the Board of Directors shall be obliged to establish and be authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary working unit and the person in charge.
4. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the misconduct or negligence of any member of the Board of Directors in carrying out his/her duties. The member of the Board of Directors shall not be liable for the Company's loss if he/she can prove the following:
 - a. The loss is not caused by his/her fault or negligence.
 - b. Has carried out the management in good faith, responsibly, and prudently for the interests and in compliance with the Company's goals and objectives.
 - c. Has no conflict of interest directly or indirectly over the management actions resulting in the loss.
 - d. Has taken measures to prevent the incidence and continuation of the loss.
5. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of Court on matters and, in all events, bind the Company with other parties and third parties with the Company and carry out all actions both regarding management and ownership with restrictions stipulated by observing the applicable laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.



6. Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung.
 - d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% dari aset Perseroan.
 - e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau dengan cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak.
 - f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 tahun buku harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari satu per dua bagian dari kekayaan bersih Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari satu per dua bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - c. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS dan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, maka Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
 9. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara
6. *The Board of Directors' authority is as follows:*
 - a. *Loaning or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's cash from the Bank) except in the course of daily business activities.*
 - b. *Establishing a new venture or participating in other domestic and foreign companies.*
 - c. *Bonding the Company as guarantor/insurer.*
 - d. *Selling or releasing in any other way any immovable property owned by the Company with a total value not exceeding 50% of the Company's assets.*
 - e. *Purchasing, receiving, transferring, or otherwise acquiring rights over immovable property.*
 - f. *Collateralizing the Company's assets with a value of not more than 50% of the total assets of the Company in 1 fiscal year, subject to the approval of the Board of Commissioners by taking into account the provisions of laws and regulations applicable in the field of capital markets.*
 7. *To carry out legal actions:*
 - a. *Transferring, releasing rights amounting to more than one-half of the Company's net assets, either in 1 transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within 1 (one) financial year or;*
 - b. *Placing the Company's assets as collateral for loans exceeding one-half of the Company's net assets or constituting all of the Company's assets, either in one transaction or several transactions that are either separate or linked to one another.*
 - c. *The Board of Directors shall obtain approval from the GMS and comply with the applicable regulations in the capital market.*
 8. *Carrying out legal actions in transactions containing conflict of interest between the private economic interests of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders, and the Company's economic interests, the Board of Directors shall require the approval of the GMS.*
 9. *A member of the Board of Directors is not allowed to represent the Company if:*
 - a. *There is a proceeding in Court between the Company and the member of the Board of Directors involved.*
 - b. *The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company's interest.*
 - c. *The concerned member of the Board of Directors is temporarily dismissed since the temporary dismissal decision by the Board*

- oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut, atau
 2. Lampainya jangka waktu.
- Oleh karena itu yang berhak mewakili Perseroan adalah;
- a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
10. Direktur utama:
 - a. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam satu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jika RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan RUPS.
 15. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- of Commissioners until:
1. There is a resolution of the GMS confirming or canceling the temporary dismissal, or
 2. The expiration of the period.
- Therefore, those entitled to represent the Company are;
- a. Other members of the Board of Directors with no conflict of interest with the Company.
 - b. The Board of Commissioners in the case that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or
 - c. Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
10. President Director:
 - a. Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. If the President Director is not present or indisposed for whatsoever reason and need not be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 11. Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors, for a specific action, shall also be entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy by granting him/her the power of specific actions stipulated in a power of attorney, such authority to be exercised in accordance with the Articles of Association.
 12. Any action of the members of the Board of Directors inconsistent with the Articles of Association shall be invalid.
 13. The delegation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, and the GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners. Should the GMS not stipulate, the Board of Directors' decision shall determine the delegation of duties and authorities of the Board of Directors.
 14. The Board of Directors, in managing and/ or administering the Company, shall act in accordance with the resolutions of the GMS.
 15. Provisions regarding the Board of Directors' duties and authorities that have yet to be regulated in these Articles of Association shall refer to the applicable laws and regulations and applicable regulations in the capital market sector.



Independensi Direksi

Penjelasan Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Direksi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 kali setiap bulan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Rapat yang diselenggarakan dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh:

1. Oleh seorang atau lebih Direksi
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 20 kali serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali.

Kehadiran Direksi dalam rapat selama periode 2022, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Independence

A description of Financial Relationships, Management Relationships, Share Ownership, and/or Family Relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders is described in the Profile of the Board of Directors.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds meetings at least once every month and attends the Board of Commissioners' joint meeting with Directors, which is held at least once every four months and is regarded as having a quorum if attended by the majority of the Board of Directors. Meetings may be held if deemed necessary by:

1. *By one or more Directors*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or*
3. *Upon the written request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

Throughout 2022, the Board of Directors held 20 meetings and five joint meetings.

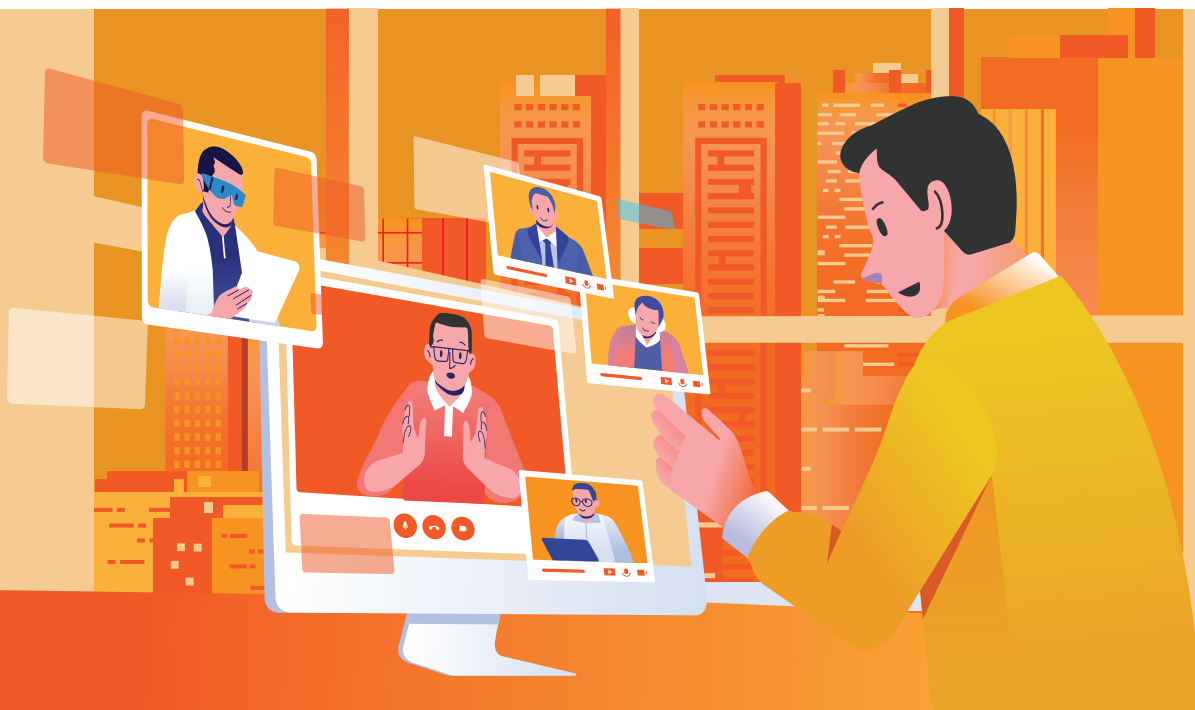
The Board of Directors' attendance at meetings during 2022 can be summarized in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meetings			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama President Director	20	20	100%	5	5	100%
Ketut Sumarwan	Direktur Director	20	20	100%	5	5	100%

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

The Board of Directors Education and/or Training

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Topics	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<ul style="list-style-type: none"> • Ida Bagus Rai Budarsa (Direktur Utama President Director) • Ketut Sumarwan (Direktur Director) 	Pelatihan Bisnis Business Training	• SIPOC Swimlane	• SIPOC Swimlane	Online, 04 February 2022	Top Coach Indonesia
		• Implementasi metode SIPOC diperusahaan	• Implementation of the SIPOC method in the company	Online, 16 February 2022	
		• Implementasi Swimlane di PT Hatten Bali Tbk	• Implementation of Swimlane at PT Hatten Bali Tbk	Online, 09 March 2022	
		• Visi misi perusahaan & KPI	• Company vision and mission & KPI	Online, 26 April 2022	
		• Review KPI diPT Hatten Bali Tbk	• Review of KPIs at PT Hatten Bali Tbk	Online, 30 May 2022	
		• Behavioral Event Interview (BEI)	• Behavioral Event Interview (BEI)	Online, 15 June 2022	
		• Leadership	• Leadership	Online, 12 July 2022	
		• Review KPI Divisi di PT Hatten Bali Tbk	• Review KPI Division at PT Hatten Bali Tbk	Online, 13 July 2022	
		• Review KPI Individu di PT Hatten Bali Tbk	• Individual KPI Review atPT Hatten Bali Tbk	Online, 10 August 2022	
		• Strategi Perusahaan	• Company Strategy	Online, 24 August 2022	
				Online, 28 September 2022	





Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board Of Commissioners And Directors' Remuneration Policy

Penetapan remunerasi ditetapkan setiap tahunnya dalam RUPS. Indikator yang menjadi dasar penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasarkan pada prosedur, struktur yang mengacu pada:

1. Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan.
2. Pasal 22 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan dan situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Pengkajian remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan secara berkala memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2020–2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The remuneration is determined annually in the GMS. Several indicators that become the basis for determining the remuneration amount of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are based on procedures and structures that refer to:

1. *Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies reveals that the Nomination and Remuneration Committee shall report on the implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration carried out.*
2. *Article 22 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies discloses that the Public Company shall disclose the implementation of functions related to Nomination and Remuneration in the Annual Report and the website of the Issuer or Public Company.*
3. *Article 28 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies discloses that Public Companies shall conform to the provisions of this Financial Services Authority Regulation no later than 1 (one) year after this Financial Services Authority Regulation is promulgated.*

Remuneration review of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is carried out periodically by considering the scale of business, business complexity, inflation rate, financial conditions, and capabilities and does not conflict with applicable laws and regulations.

The amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020–2021 can be described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Jabatan Position	Orang Person	Gaji dan Tunjangan Remuneration	
		2020	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioner	1	647.920.000	647.920.000
Direksi Board of Director	1	969.696.000	969.696.000

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2022 there were changes in the composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, accordingly the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Jabatan Position	Orang Person	Gaji dan Tunjangan Remuneration	
		2021	
Dewan Komisaris Board of Commissioner	3	840.560.000	
Direksi Board of Director	2	1.332.833.375	

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komite audit bertugas melakukan *review* terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out the Board of Commissioners' duties and supervising the Board of Directors' functions per GCG principles. The audit committee is responsible for reviewing the financial report preparation process and internal and external control systems.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk:

1. Memastikan kecukupan dan integritas pengendalian internal dan *management information system*.
2. Memastikan terlaksananya fungsi audit internal dan audit eksternal yang kuat eksternal yang kuat dengan standar profesional atas obyektivitas dan independensi.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan GCG dan pelaksanaan fungsi pengawasan GCG yang kuat.

The Audit Committee was established with the following objectives:

1. *Ensure the adequacy and integrity of internal control and management information systems.*
2. *Ensure the implementation of strong internal and external audit functions with professional standards of objectivity and independence.*
3. *Ensure compliance with laws and regulations related to GCG and the implementation of a strong GCG supervisory function.*



4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan *review* sehingga didapatkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada:

1. POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Independen merupakan anggota dari Komite Audit dan juga bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada *public* dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan obyektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.

4. *Identify issues that may require the Board of Commissioners' attention.*
5. *Conduct an audit to ensure that quality financial reports are obtained.*

The establishment of the Company's Audit Committee is based on the following:

1. *POJK No: 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.*
2. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.*
3. *Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market.*
4. *Articles of Association of the Company.*

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders. Independent Commissioner shall be a member of the Audit Committee and also serves as the Chairman of the Audit Committee.

The Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. *Reviewing financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on the independence of the scope of the assignment and service fees.*
5. *Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings.*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.*
7. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing the public Accountant's independence and objectivity.*
9. *Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public Accountant.*

10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang dan Mekanisme Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme kerja sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Komite Audit akan:

1. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam hal pengawasan dan pengendalian internal dan pelaksanaan audit.
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.
3. Mengkomunikasikan kepada auditor independen mengenai tugas dan tanggung jawab Auditor Independen dan hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Independen.
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal atas persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan audit khusus, dan
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan risiko.

Piagam Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hatten Bali Tbk No.024/HB/VIII/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022.

10. Conducting an audit of suspected errors in the Board of Directors meeting resolutions or irregularities in implementing the results of the meeting resolutions.
11. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after completing the review report conducted by the Audit Committee.
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company, and
13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Authority and Working Mechanism

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority and working mechanism:

1. Accessing the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicating personally with employees, including the Board of Directors and the parties who carry out internal audits, risk management, and Accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involving independent parties beyond the Audit Committee members if needed to assist in implementing its duties.
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Audit Committee will:

1. Cooperate and coordinate with the Internal Audit Unit regarding supervision and internal control, and audit implementation.
2. Communicate with all units to request information, clarification, and files or reports that are deemed relevant.
3. Communicate to the independent auditor regarding the Independent Auditor's duties and responsibilities and the results of the audit conducted by the Independent Auditor.
4. Request assistance to external parties with the approval of the Board of Commissioners to conduct special audits, and
5. Coordinate with relevant units to implement risk management and risk monitoring.

Audit Committee Charter

The Audit Committee was appointed as stated in POJK No. 55/2015, based on the Board of Commissioners Decree of PT Hatten Bali Tbk No.024/HB/VIII/2022 concerning the Establishment of the PT Hatten Bali Tbk Audit Committee dated 31 August 2022.



Profil Komite Audit

Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. Ketua Komite Audit

Profil Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris

Audit Committee Profile

Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. Head of the Audit Committee

Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM profile can be seen in the Board of Commissioners profile.



L.P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, memperoleh gelar Magister Akuntansi pada tahun 2015. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau adalah Auditor di kantor Akuntan Publik I Wayan Ramantha dan sampai saat ini aktif menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

An Indonesian citizen, 31 years old, she obtained her Master's degree in Accounting in 2015. In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, she is an Auditor at I Wayan Ramantha Public Accounting Firm and an active lecturer at the Faculty of Economics, Mahasaraswati University.



Ni Ketut Rasmini
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar Doktor di bidang Akuntansi di Program Pasca Sarjana FEB UGM. Selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Manager* Kantor Akuntan Publik I Wayan Ramantha.

An Indonesian citizen, 56 years old, she obtained her Doctorate in Accounting from the Postgraduate Program of FEB UGM. Besides serving as a member of the Company's Audit Committee, she also serves as Manager of I Wayan Ramantha Public Accounting Firm.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 3 kali; Pelaksanaan rapat Komite Audit tersebut telah sesuai dengan POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dimana rapat Komite Audit dilakukan paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee held three meetings; the implementation of the Audit Committee meeting was in accordance with POJK 55/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee where the Audit Committee meeting was held at least once in 3 (three) months.

The Audit Committee meeting is to discuss and develop a comprehensive work program to supervise the Board of Directors' performance. Each meeting of the Audit Committee is recorded in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

The Audit Committee's Training Programs

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Topics	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
I Wayan Ramantha (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit) Independent Commissioner and Head of Audit Committee	PPL Online	Penerapan Penggunaan Kode QR Pada Laporan Auditor Independen	Implementation of the Use of Qr Codes in Independent Auditor Reports	Zoom Webinar 13 Mei 2022 13 May 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Webinar lapi - Acca "How To Increase Your Business Valuation & Case Studies"	lapi - Acca Webinar "How To Increase Your Business Valuation & Case Studies"	Zoom Webinar 27 Juni 2022 27 June 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Teknik Pengambilan Sampel Audit Dalam Audit Berbasis Risiko, Serta Pendokumentasiannya Di Kertas Kerja Audit	Audit Sampling Techniques in Risk-Based Audits, and The Documentation in Audit Working Papers	Zoom Webinar 28 Juni 2022 28 June 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Implikasi Pemberlakuan UU Cipta Kerja Terhadap Penerapan PSAK 24 Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi	Implications of the Enactment of the Job Creation Law on the Application of PSAK 24 After the Constitutional Court Decision	Zoom Webinar 15 Februari 2022 15 February 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Topics	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	PPL Online	Mitigasi Risiko Legal Dalam Penugasan Kantor Akuntan Publik	Mitigation of Legal Risks in Public Accounting Firm Assignments	Zoom Webinar 10 Juni 2022 10 June 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Standar Jasa Investigasi (SJI)	Investigation Services Standard	Zoom Webinar 4 Juli 2022 4 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Batch 1 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan Kap Oleh PPPK Dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit	Batch 1 Sharing of Audit Findings by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality	Zoom Webinar 14 Juli 2022 14 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Expert Directory - Sharing Knowledge Session: Akuntansi Dan Audit Atas Pendapatan	Expert Directory - Sharing Knowledge Session: Accounting and Auditing of Revenue	Zoom Webinar 19 Juli 2022 19 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	WorkLife Series "1 Milyar Pertama - Strategi Sukses Meraih Peluang Di Bisnis KAP"	WorkLife Series "The First 1 Billion - Successful Strategies to Seize Opportunities in the PAF Business"	Zoom Webinar 26 Agustus 2022 26 August 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	PPL Iapi - OJK Bank Bpak Group 2	PPL Iapi - OJK Bank Bpak Group 2	Zoom Webinar 11-12 Agustus 2022 11-12 August 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Pendidikan Sertifikasi Jasa Investigasi Batch 4	Investigation Services Certification Education Batch 4	Zoom Webinar 5-7 September 2022 5-7 September 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Ppl Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Tahun 2022 - Batch 1	Mandatory Public Accountant in the Field of Guidance and Supervision in 2022 - Batch 1	Zoom Webinar 1 Agustus 2022 1 August 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
L.P. Novyanti Ciptana Ika Putri (Komite Audit) Audit Committee	PPL Online	Teknik pengambilan sampel audit dalam audit berbasis risiko serta pendokumentasiannya di kertas kerja audit	Audit sampling technique in risk-based audit and its documentation in audit working paper	Zoom webinar 28-29 Juni 2022 28-29 June 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	How to increase your business valuation & case studies	How to increase your business valuation & case studies	Zoom webinar 27 Juni 2022 27 June 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia
	PPL Online	Penurunan nilai instrument keuangan	Impairment of financial instruments	Zoom webinar 11-12 Agustus 2022 11-12 August 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Topics	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ni Ketut Rasmini (Komite Audit) Audit Committee	Simposium Nasional Akuntansi XXV	Peluang dan Tantangan profesi Akuntan dalam Era Digitalisasi menuju Indonesia Maju Berkelanjutan	<i>Opportunities and Challenges for the Accountant profession in the Digitalization Era towards a Sustainable Advanced Indonesia</i>	Universitas Halu Oleo Kendari 7-8 September 2022 7-8 September 2022	IAI Kartapartemen Akuntan Pendidik (16 SKP)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang periode tahun 2022, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut ini adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

Audit Committee Activity Implementation

Throughout 2022, the Audit Committee regularly audited the Company's performance. The following is a report on the implementation of the Audit Committee's duties and activities:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 2022 Realization
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya <i>Review the financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information</i>	Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan Perseroan. Komite Audit juga mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan <i>The Audit Committee reviewed the Company's financial statements. The Audit Committee also evaluated and provided recommendations to the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.</i>
Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal <i>Review the internal auditor's audit</i>	Komite Audit telah melakukan kajian terhadap program kerja, proses audit, temuan dan rekomendasi dari Auditor Internal. <i>The Audit Committee has reviewed the work program, audit process, findings and recommendations of the Internal Auditor.</i>
Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. <i>Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.</i>	Komite Audit tidak menemukan adanya laporan/pengaduan yang berkaitan dengan berdampak pada keuangan Perseroan. <i>The Audit Committee did not find any reports/complaints related to the financial impact of the Company.</i>
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan <i>Maintain the confidentiality of documents data, and information owned by the Company.</i>	Komite Audit senantiasa menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan serta tidak ditemukan adanya laporan mengenai penyalahgunaan dokumen, data maupun informasi tersebut. <i>The Audit Committee always maintained the confidentiality of documents, data and information owned by the Company and found no reports of misuse of documents, data or information.</i>



Komite Nominasi dan Remunerasi

The Board Of Commissioners And Directors' Remuneration Policy

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan terutama memastikan bahwa sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan asas keadilan dan transparansi.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menerapkan ketentuan terkait prinsip dan praktik GCG sesuai praktik dan guna memenuhi ketentuan POJK 34/2014.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Hatten Bali Tbk Nomor: 029/HB/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 022/HB/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022, sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Prosedur Kerja

Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun Komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan kerja atas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners professionally and independently by adhering to Good Corporate Governance principles in performing supervisory duties on the Company, especially ensuring that the Company's Nomination and Remuneration system/policy has been prepared and implemented based on the fairness and transparency principles.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee implements the relevant provisions of GCG principles and practices under practices and complies with the POJK 34/2014.

Under the Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Hatten Bali Tbk No. 029/HB/VIII/2022 dated 31 August 2022, the Company declared that for implementing the Nomination and Remuneration function, a separate Nomination and Remuneration Committee was not established; therefore the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. Moreover, the Board of Commissioners o has Prepared Guidelines for Implementing the Nomination and Remuneration Function of PT Hatten Bali Tbk No. 022/HB/VIII/2022 dated 31 August 2022, in accordance with POJK No. 34/2014.

Duties, Responsibilities, and Work Procedures

Regarding the nomination function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:

1. *Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Assist in implementing the work of the Board of Directors and/or Commissioners.*
4. *Develop a competency development program for members of the Board of Directors and/or Commissioners.*

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rapat Terkait Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, Rapat hanya akan dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen.

Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang periode tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:

- Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
- Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
- Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the GMS.

Meeting Related to Nomination and Remuneration

The Board of Commissioners shall hold a meeting with an agenda on Nomination and/or Remuneration periodically at least once in four (4) months; the meeting will only be held if attended by the majority of the Board of Commissioners. The quorum of the majority of the Board of Commissioners shall consider the presence of an Independent Commissioner.

Nomination and Remuneration Activity Implementation

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 2022 Realization
<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</p> <p><i>Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the assessment results of each Director's performance based on the benchmarks that have been established as evaluation materials.</i></p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan membantu Dewan Komisaris melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kinerja Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration Committee provided advice and assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the Board of Directors' performance based on predetermined parameters.</i></p>
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi efektivitas program.</p> <p><i>Provide input to the Board of Commissioners regarding the Directors' skill development program, as well as monitoring and evaluating the effectiveness of the program.</i></p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan kompetensi Direksi. Pengembangan kompetensi yang telah dan akan diikuti oleh Direksi dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration Committee provided advice to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' competency development. The programs that has been and will be at-tended by the Board of Directors may support the implementation of their duties and responsibilities independently and professionally.</i></p>



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai peraturan perundang-undangan, Perseroan telah membentuk dan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran penting dalam tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang serta peraturan Pasar Modal.

Fungsi lain dari Sekretaris Perusahaan adalah untuk membangun dan menjaga hubungan serta komunikasi yang baik dengan seluruh dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan penerapan GCG di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan saat ini, mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu, seperti penyediaan laporan triwulan, laporan tahunan dan sebagainya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di

Pursuant to the laws and regulations, the Company has established and appointed a Corporate Secretary who has an essential role in managing documents and information related to the Company's compliance with laws and Capital Market regulations.

Another function of the Corporate Secretary is to establish and maintain good relationships and communication with all of the Company's internal and external parties. Corporate Secretary is also responsible for ensuring the GCG implementation in the Company complies with the current regulations, supporting the Company's performance reporting accountability and responsibility to the Stakeholders by providing quarterly reports, annual reports timely, and so on.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities referring to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of a Company or Public Company are as follows:

1. *Provide advice to the Board of Directors of the Company to comply with the applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on the Capital Market as well as the applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with the prevalent corporate governance norms.*
2. *Keep up to date with the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of the Capital Market.*
3. *As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.*
4. *Maintain a good relationship between the Company and the mass media.*
5. *Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the Company's condition.*
6. *Carry out activities that support the Company's above activities, including the Annual Report,*

atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain sebagainya.

7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Direksi berhak mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 025/HB/VIII/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Ketut Sumarwan sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ketut Sumarwan Sekretaris Perusahaan

Profil Ketut Sumarwan dapat dilihat pada profil Direksi.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 <i>2022 Realization</i>
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p><i>Keeping up-to-date with the development of the capital market, especially the applicable regulations in the capital market and providing advice to the Board of Directors and Commissioners regarding the compliance with the laws and regulations in the capital market.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal terbaru yang diperlukan untuk mendapatkan penyesuaian di Perseroan termasuk di dalamnya pelaporan kepada regulator.</p> <p><i>The Corporate Secretary constantly followed the latest capital market developments required to obtain adjustments in the Company including reporting to regulators.</i></p>

General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.

7. *Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company's environment.*
8. *Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and related matters.*

In carrying out its duties, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Appointment Basis of Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decree of PT Hatten Bali Tbk No. 025/HB/VIII/2022 on the Appointment of Corporate Secretary of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, the Company has appointed Ketut Sumarwan as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Ketut Sumarwan Corporate Secretary

Ketut Sumarwan's profile can be seen in the profile of the Board of Directors.

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties:



Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 <i>2022 Realization</i>
<p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi dan Strategi Perseroan.</p> <p><i>Providing information needed by investors, relating to the Company's condition, to support the Company's performance in accordance with the Company's Vision, Mission and Strategy.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, salah satunya adalah mempersiapkan <i>mini expose</i> terkait rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan serta melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.</p> <p>Keterbukaan informasi melalui <i>web</i> Perusahaan masih dalam tahap pembangunan dan kedepannya berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan akan ditampilkan melalui <i>web</i> resmi Perseroan.</p>
<p>Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs <i>web</i> Perseroan. 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu. 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p><i>Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.</i> 2. <i>Timely submission of reports to the Financial Services Authority.</i> 3. <i>Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders and</i> 4. <i>Organization and documentation of the Board of Directors and/or Commissioners meetings.</i> 	<p><i>The Corporate Secretary provided services related to information needed by investors, regarding the Company's condition, among others by preparing a mini expose related to the Company's Initial Public Offering plan and conducted information disclosure related to the Company's corporate activities.</i></p> <p><i>Information disclosure through the Company's website is still under construction and in the future various information needed by shareholders and stakeholders will be published on the Company's official website.</i></p>
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p><i>Improving the Company's corporate image through the functions of public relations, media relations, and investor relations.</i></p>	
<p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.</p> <p><i>Providing advice to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan telah melaksanakan tanggung jawab tersebut dalam rapat yang dihadapinya.</p> <p><i>The Corporate Secretary actively attended meetings with the Board of Commissioners and Directors and has carried out these responsibilities in the meetings he attended.</i></p>
<p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p><i>Providing information required by the Board of Directors and Commissioners periodically and/or at any time upon request.</i></p>	

Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 <i>2022 Realization</i>
<p>Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.</p> <p><i>Ensuring that the Company's activities always comply with the laws and regulations and implement GCG principles within the Company.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan senantiasa memastikan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh Perseroan.</p> <p><i>The Corporate Secretary always ensured that the Public Company Governance guidelines have been implemented in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines have been implemented adequately by the Company.</i></p>
<p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun RUPS.</p> <p><i>Administering and storing the Company's documents, including the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah melakukan penyimpanan data penting milik Perseroan tanpa adanya penyalahgunaan data tersebut oleh pihak manapun.</p> <p><i>The Corporate Secretary actively participated in meetings with the Board of Commissioners and Directors and has carried out these responsibilities in the meetings he attended.</i></p>
<p>Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.</p> <p><i>Serving as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority and the public.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan mengeluarkan <i>press release</i> terkait kondisi internal dan eksternal Perseroan yang memengaruhi kinerja Perseroan kepada media terkait.</p> <p><i>The Corporate Secretary issued press releases related to the Company's internal and external conditions that affect the Company's performance to the relevant media.</i></p>

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

The Corporate Secretary Competency Development

Currently, the Corporate Secretary has yet to attend any programs and training to enhance competence; however, in the future, the Corporate Secretary will attend training programs to enhance competence.



Audit Internal

Internal Audit

Tugas dari Unit Internal Audit adalah untuk membangun dan mengevaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan dengan pendekatan yang sistematis. Pengendalian internal di dalam perusahaan dibuat untuk mengelola dan tidak dirancang untuk menghilangkan risiko usaha. Pengendalian internal juga berfungsi untuk melindungi aset perusahaan dari penggelapan dan pelanggaran lainnya.

Unit Internal Audit secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai aktivitas usaha dan efektivitas pengendalian internal dan prosedur dalam Perseroan.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit's responsibility is to establish and evaluate internal control systems, risk management, control, and corporate governance processes with a systematic approach. Internal controls within the Company are made to manage and are not designed to eliminate business risks. Internal control also protects the Company assets from fraud and other offenses.

The Internal Audit Unit periodically reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee regarding business activities and the effectiveness of internal controls and procedures in the Company.

Internal Audit Unit Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Develop and implement the internal audit plan annually.*
2. *Test and evaluate the internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy.*
3. *Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the audit activities at all levels of management.*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the President, Director, and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
7. *Cooperate with the Audit Committee.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out, and*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk mengacu pada POJK No.56/2015 serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 026/HB/VIII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 028/HB/VIII/2022 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Ni Putu Devi Aryani sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 027/HB/VIII/2022 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022, yang pembuatannya sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Profil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ni Putu Devi Aryani

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, merupakan lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Udayana. Beliau pernah menjabat sebagai staf keuangan di PT Inatel Nusantara dan *Master Design and Contractor*.

Internal Audit Unit Authorities

Internal Audit Unit's authorities can be summarized as follows:

1. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its work with external auditors' work.*

Internal Audit Unit Establishment Basis

The Company's Internal Audit Unit was established pursuant to POJK No.56/2015 and based on the Board of Directors Decree of PT Hatten Bali Tbk No. 026/HB/VIII/2022 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022.

In accordance with the Board of Directors Decree No. 028/HB/VIII/2022 on the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, which has obtained the Company's Board of Commissioners approval, the Company has appointed Ni Putu Devi Aryani as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

The Company has also established an Internal Audit Charter under the Board of Directors Decree No. 027/HB/VIII/2022 regarding the Internal Audit Unit Charter of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, made under POJK No. 55/2015.

Internal Audit Unit Profile

The Internal Audit Unit consists of one person who serves as Head and member concurrently. The profile of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Ni Putu Devi Aryani

An Indonesian citizen, 28 years old, she graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Udayana University. Formerly, she served as a finance staff at PT Inatel Nusantara and Master Design and Contractor.



Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2022, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

Unit Audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional.

Manajemen Perseroan telah menempatkan sumber daya manusia yang berintegritas dan cakap di bidangnya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan senantiasa melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Activity Implementation

In 2022, Internal Audit found no irregularities; therefore, the Company's annual report requires no further explanation or disclosure.

The Company's internal audit unit also regularly assesses compliance with the laws and regulations on all activities and transactions and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

Internal Control System

Financial and operational control is carried out through the supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through the internal audit unit, which oversees the business processes carried out by the Company's employees. The Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss possible weaknesses in the Company's business processes. Regular reports enable management to monitor and correct any financial and operational activities deviation.

The Company's management has placed human resources with integrity and capability in their fields to ensure that the internal control system runs as expected. The Company constantly reviews the internal control system periodically. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reporting reviewed by internal and external auditors.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, keberadaan risiko dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Karena itulah diperlukan langkah antisipasi yang diambil dengan menyusun sistem manajemen risiko secara komprehensif mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

The presence of risks in carrying out business activities can have an impact on the company's ability to continue operating. As a result, it is necessary to take proactive steps by developing a comprehensive risk management system that addresses all risks identified as threats to the Company.

Uraian mengenai risiko-risiko yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

The following is a description of the risks affecting the Company's business operations:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha perseroan. <i>The main risks that have a significant impact on the continuity of the company's business operations.</i></p>			
1	<p>Risiko Pembatasan Minuman Beralkohol, Perubahan Regulasi dan Ketidakpastian Hukum</p> <p><i>The Risk of Alcohol Restrictions, Regulatory Changes, and Legal Uncertainty</i></p>	<p>Risiko dalam perubahan undang-undang yang dibuat oleh Pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, undang-undang peredaran minuman beralkohol, persyaratan lisensi produk, pengaturan label produk, kesulitan perpanjangan perizinan usaha, pembatasan iklan dan persyaratan kepatuhan terhadap peraturan oleh Otoritas Keamanan dan Standar Pangan. Selain itu Pemerintah dapat melakukan perubahan mengenai biaya bea dan cukai serta peraturan terkait peredaran minuman beralkohol lainnya.</p> <p><i>Changes to government laws, such as tax laws, alcoholic beverage laws, product license requirements, regulation of product labels, difficulties in extending business licenses, advertising restrictions, and regulatory compliance requirements by the Food Safety and Standards Authority, pose a risk. Furthermore, the government can change customs and excise fees, as well as regulations governing the distribution of other alcoholic beverages.</i></p>	<p>Untuk meminimalisir kejadian dalam risiko ini Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu tunduk dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran yang apabila Perseroan tidak tunduk atau tidak <i>update</i> mengenai peraturan maupun perubahannya, pasti akan menyebabkan sanksi dimana tentunya akan membuat kerugian Perseroan dan Perusahaan anak.</p> <p><i>To reduce the occurrence of this risk, the Company always follows the development of related regulations and is always subject to these rules to ensure that there are no violations, which if the Company does not comply with or does not update regarding the regulations or changes, will undoubtedly result in sanctions, causing the Company and its subsidiaries to suffer losses.</i></p>



No	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
<p>Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan perseroan. <i>Business risks that are material, both directly and indirectly, and that may have an impact on the company's business results and financial condition.</i></p>			
1	<p>Risiko Berkurangnya Wisatawan Mancanegara dan Domestik</p> <p><i>Risk of Reducing International and Domestic Tourists</i></p>	<p>Target pasar utama Perseroan adalah wisatawan mancanegara. Adanya penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti pandemi Covid-19 dimana Pemerintah memberlakukan larangan berpergian dan ketakutan akan penyebaran virus, membuat jumlah wisatawan baik <i>domestic</i> maupun asing menurun drastis.</p> <p><i>Foreign tourists are the company's primary target market. The decline in the number of foreign tourists was caused by a variety of factors, including the Covid-19 pandemic, which resulted in travel bans and fears of the virus spreading, causing the number of both domestic and foreign tourists to drop dramatically.</i></p>	<p>Ketika permintaan turun akibat tidak adanya wisatawan baik mancanegara maupun <i>domestic</i>, maka Perseroan akan menahan produksi pengolahan <i>wine</i> untuk disesuaikan dengan kondisi, sehingga penjualan Perseroan dalam 2 tahun terakhir menurun secara drastis, pembeli <i>end-user</i> produk Perseroan umumnya adalah warga asing yang tinggal di Bali dan tempat wisata lain selama pandemi.</p> <p><i>When demand falls due to the absence of both foreign and domestic tourists, the Company will withhold wine processing production to suit the conditions, resulting in a drastic decrease in sales over the last two years. The end-user buyers of the Company's products are generally foreigners living in Bali and other tourist destinations during the pandemic.</i></p>
2	<p>Risiko Kondisi Iklim, Perubahan Cuaca, dan Suhu yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas Anggur yang Merupakan Bahan Baku Utama</p> <p><i>Risk of Climate Conditions, Weather Changes, and Temperatures Affecting the Quality and Quantity of Grapes which are the Main Raw Materials</i></p>	<p>Bahan baku utama produk Perseroan adalah anggur yang ditanam di daerah Bali Utara. Keadaan alam di Bali sangat mempengaruhi perkebunan anggur diantaranya pengairan, kondisi suhu, curah hujan dan kondisi alam lainnya. Jika terjadi perubahan cuaca yang ekstrim maka akan mempengaruhi buah anggur dari segi ketahanan terhadap penyakit, rasa, kadar air, periode matang sebelum waktunya, tingkat keasaman dan lainnya yang akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas anggur hasil panen di perkebunan milik Anak Perusahaan. Apabila hal tersebut terus terjadi maka akan mempengaruhi hasil panen yang akan berpengaruh terhadap hasil produksi.</p> <p><i>Grapes grown in North Bali are the primary raw material for the Company's products. Natural conditions in Bali have a significant impact on wineries, including irrigation, temperature, rainfall, and other natural conditions. Extreme weather changes will affect grapes in terms of disease resistance, taste, moisture content, precocious period, acidity level, and other factors, affecting the quality and quantity of grapes harvested on the Subsidiary's plantations. If this trend continues, crop yields will suffer, reducing production yields.</i></p>	<p>Menggunakan asuransi, mengupayakan yang terbaik untuk menjaga kualitas produk agar tetap konsisten disetiap masa panen, serta melakukan pencegahan-pencegahan terhadap perubahan cuaca menggunakan teknologi-teknologi terkini. Seperti penggunaan <i>drone</i> penyiraman saat kemarau.</p> <p><i>Use insurance, try to keep product quality consistent across harvest seasons, and use cutting-edge technology to protect against weather changes. Such as the use of watering drones during the dry season.</i></p>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
3	<p>Risiko Pandemi Berkepanjangan</p> <p><i>Prolonged Pandemic Risk</i></p>	<p>Wabah COVID-19 yang terjadi sejak 3 tahun terakhir telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Pandemi yang terjadi berdampak langsung pada operasional usaha Perseroan. Dampak-dampak ini meliputi:</p> <p><i>The COVID-19 outbreak, which has been ongoing for the past three years, has had a negative impact on Indonesia's tourism industry and creative economy. The pandemic had an immediate impact on the Company's business operations. These are some of the consequences:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan pada rantai pasokan Perseroan, dengan meningkatkan rata-rata waktu untuk pengiriman bahan baku dan bahan kemasan impor. 2. Kenaikan harga bahan baku (seperti susu bubuk dan daging sapi) dan harga bahan kemasan serta biaya logistik dan transportasi yang lebih tinggi untuk bahan impor tersebut. 3. Gangguan atau penghentian fasilitas produksi Perseroan sebagai akibat dari terjangkitnya COVID-19 di fasilitas produksi atau kantor pusat Perseroan. 4. Perubahan dalam tindakan kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan dan penerapan tindakan pencegahan serta tindakan kehati-hatian, yang meningkatkan biaya terkait pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, pengujian pencegahan, desinfeksi fasilitas dan tempat produksi Perseroan, serta praktik kesehatan dan keselamatan lain yang diberlakukan sendiri untuk mematuhi peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan. 5. Pembatasan jarak sosial karena peraturan lokal serta mendorong <i>telecommuting</i> dan pembatasan pertemuan tatap muka. 6. Kesulitan dan biaya yang lebih tinggi dalam pengaturan transportasi dan logistik Perseroan, yang diperlukan untuk operasi dan pengiriman produk dan 7. Penundaan rencana penetrasi dan ekspansi Perseroan ke destinasi-destinasi wisatawan dan ekspatriat di luar Bali. <p><i>1. Disruption to the Company's supply chain as the average time for the delivery of imported raw materials and packaging materials increases.</i></p> <p><i>2. Increases in the prices of raw materials (such as powdered milk and beef), packaging materials, and logistics and transportation costs for these imported materials.</i></p>	<p>Ketika permintaan turun akibat tidak adanya wisatawan baik mancanegara maupun <i>domestic</i>, maka Perseroan akan menahan produksi pengolahan <i>wine</i> untuk disesuaikan dengan kondisi, sehingga penjualan Perseroan dalam 2 tahun terakhir menurun secara drastis, pembeli <i>end-user</i> produk Perseroan umumnya adalah warga asing yang tinggal di Bali dan tempat-tempat wisata lain selama pandemi.</p> <p><i>When demand falls due to the absence of both foreign and domestic tourists, the Company will withhold wine processing production to suit the conditions, resulting in a drastic decrease in sales over the last two years. The end-user buyers of the Company's products are generally foreigners living in Bali and other tourist destinations during the pandemic.</i></p>



No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Disruption or termination of the Company's production facilities as a result of a COVID-19 outbreak at the Company's production facilities or headquarters. 4. Modifications to the Company's employee health and safety measures, as well as the implementation of preventive and precautionary measures, which raise costs associated with routine health checks for employees, preventive testing, disinfection of the Company's production facilities and sites, and other self-imposed health and safety practices to comply with health and safety regulations and standards. 5. Local regulations restricting social distancing, as well as encouraging telecommuting and limiting face-to-face meetings. 6. Difficulties and increased costs in arranging the Company's transportation and logistics, which are required for product operation and delivery, and 7. The Company's penetration and expansion plans to tourist and expatriate destinations outside of Bali have been postponed. 	
4	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Adanya persaingan usaha baik dari pesaing dari dalam maupun luar negeri. <i>Both domestic and foreign competitors compete for business.</i>	Melakukan <i>research and development</i> yang terarah sehingga menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan preferensi pasar, serta melakukan branding mengenai produk perseroan yang berkualitas dimana hal tersebut terbukti dari produk perseroan yang telah memenangkan banyak penghargaan. <i>Conduct targeted research and development in order to create product innovations that are in line with market preferences, as well as brand quality company products where this is evident from the company's products that have won numerous awards.</i>
5.	Risiko Pencurian Informasi Mengenai Rahasia Dagang <i>Risk of Theft of Information Regarding Trade Secrets</i>	Adanya kebocoran informasi rahasia dagang dapat merugikan Perseroan karena akan mengakibatkan pihak lain akan dapat meniru produk-produk Perseroan. <i>Leakage of trade secret information can be harmful to the company because it allows other parties to imitate the company's products.</i>	Selama ini Perseroan tidak membuat panduan detail secara tertulis mengenai cara pembuatan masing-masing label <i>wine</i> , hanya terdapat data komposisi bahan baku pada setiap tangki tetapi waktu pencampurannya tetap tergantung pada <i>Winemaker</i> . <i>So far, the Company has not provided detailed written instructions on how to create each wine label; instead, there is only raw material composition data in each tank, but the mixing time is still determined by the Winemaker.</i>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
6	<p>Risiko Terganggunya Proses Produksi</p> <p><i>Risk of Production Process Disruption</i></p>	<p>Terjadinya hal hal yang mengganggu proses pengolahan yang disebabkan oleh hal-hal diluar dugaan seperti Pemadaman listrik dari pusat, bencana alam, kebakaran, unjuk rasa oleh pegawai.</p> <p><i>The occurrence of things that disrupt the processing process, such as power outages from the center, natural disasters, fires, and employee demonstrations.</i></p>	<p>Melindungi aset-aset dengan asuransi, menyediakan genset sebagai pengganti sementara pasokan listrik, menyediakan Alat Pemadam Kebakaran (APAR) yang memadai, tempat produksi lain di lokasi yang terpisah untuk memastikan bisnis perusahaan dapat bertahan jika terjadi bencana di daerah tersebut, melaksanakan <i>quality control</i> yang ketat agar kesalahan produksi dapat diminimalisir.</p> <p><i>Providing insurance to protect assets, providing generators as a temporary replacement for electricity supply, providing adequate fire extinguishers (APAR), other production sites in separate locations to ensure the business company can survive in the event of a disaster in the area, and implementing strict quality control to minimize production errors.</i></p>
7	<p>Risiko Terganggunya Alur Distribusi</p> <p><i>Risk of Distribution Channel Disruption</i></p>	<p>Adanya permasalahan alur distribusi yang dapat terjadi di antar internal, internal ke eksternal, maupun eksternal ke internal, dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antar-internal yakni proses distribusi buah anggur dari <i>vineyard</i>/petani lokal ke lokasi <i>winery</i>, impor anggur dari Australia, dan pengiriman dari <i>winery</i> ke <i>celladoor</i>. 2. Internal-eksternal Perseroan yakni proses distribusi dari gudang penyimpanan ke hotel, restoran, <i>cafe</i> dan retail. 3. Eksternal-internal Perseroan yakni pengiriman impor komponen <i>packaging</i>. <p><i>There are distribution channel issues that can occur internally, internally to externally, or externally to internally, as explained below:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Inter-internal, namely the process of distributing grapes from local vineyards/farmers to winery locations, importing grapes from Australia, and shipping grapes from wineries to cellar doors.</i> 2. <i>Internal and external to the company, namely the distribution process from warehouses to hotels, restaurants, cafes, and retail.</i> 3. <i>External and internal shipments of packaging components.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan memastikan SOP pemeliharaan terhadap armada transportasi untuk distribusi berjalan dengan baik sehingga risiko kerusakan dapat diminimalisir. 2. Perseroan melakukan reviu berkala mengenai persyaratan dan prosedur impor. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The company ensures that the distribution transportation fleet's maintenance SOP runs smoothly so that the risk of damage is minimized.</i> 2. <i>The Company reviews import requirements and procedures on a regular basis.</i>



No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
8	<p>Risiko Gagal Bayar oleh Pelanggan</p> <p><i>Risk of Customer Default</i></p>	<p>Mayoritas penjualan Perseroan dilakukan ke hotel, restoran dan kafe (horeka) serta <i>retail</i> yang merupakan B2B (<i>business to business</i>).</p> <p>Adanya gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti <i>pandemic Covid-19</i>, menyebabkan horeka yang berhenti beroperasi dan mengakibatkan penurunan penjualan secara drastis dan terdapat ketidakpastian penagihan piutang Perseroan yang mengakibatkan ada potensi gagal bayar oleh Pelanggan.</p> <p><i>The majority of the Company's B2B sales are to hotels, restaurants, and cafes (horeca), as well as retail (business to business).</i></p> <p><i>Disruptions to global and domestic supply chains, financial market volatility, consumer demand shocks, and negative impacts on key sectors such as travel and tourism caused by various factors such as the Covid-19 pandemic forced horeca to close and resulted in a general decline in sales. dramatically, and there is uncertainty in the collection of the Company's receivables, resulting in a potential Customer default.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan melakukan diversifikasi <i>customer Horeca</i> baik di area Bali dengan jumlah <i>customer Horeca</i> lebih dari 2.200 <i>customer</i> dan lebih dari 1.000 <i>customer</i> di luar Bali. 2. Memperhitungkan manajemen persediaan yang efektif dan efisien yang dijual ke Horeca <p><i>1. The company expanded its Horeca customer base, with over 2,200 Horeca customers in Bali and over 1,000 customers outside of Bali.</i></p> <p><i>2. Consider the effective and efficient inventory management sold to Horeca.</i></p>
9	<p>Risiko Ketergantungan Terhadap Personil Kunci</p> <p><i>Risk of Dependence on Key Personnel</i></p>	<p>Adanya karyawan kunci, seperti <i>winemaker</i>, yang mengundurkan diri (berhenti kerja) atau meninggal dunia maka akan memiliki dampak yang cukup signifikan bagi berjalannya kegiatan usaha suatu Perusahaan.</p> <p><i>The presence of key employees, such as winemakers, who resign (stop working) or die will have a significant impact on the operation of a company's business activities.</i></p>	<p>Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan standar di negara asal <i>winemaker</i> yang bersangkutan. Selain itu Perseroan juga mempekerjakan asisten <i>winemaker</i> yang dapat mengambil alih tugas <i>winemaker</i> apabila yang bersangkutan cuti atau berhalangan.</p> <p><i>The company pays according to the winemaker's home country's standards. Furthermore, the company employs an assistant winemaker who can take over the winemaker's responsibilities if the winemaker is on leave or unavailable.</i></p>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Umum General Risk			
1.	Risiko Bencana <i>Disaster Risk</i>	<p>Risiko terjadinya bencana, seperti kebakaran, huru-hara, gempa bumi, banjir, wabah penyakit dan bencana alam lainnya yang terjadi di luar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan.</p> <p><i>Disasters such as fires, riots, earthquakes, floods, disease outbreaks, and other natural disasters that occur outside of the Company's control will impede and/or slow down the Company's business activities.</i></p>	<p>Perusahaan telah menerapkan system APAR (alat pemadam api ringan), mengatur irigasi disekitar lingkungan kantor dan pabrik, setiap tahun perusahaan melakukan <i>Medical Check Up</i> (MCU) ke semua karyawan. Kami juga telah mengcover asuransi untuk mengupayakan yang terbaik untuk perusahaan apabila terjadinya bencana.</p> <p><i>The company has implemented an APAR (light fire extinguisher) system, arranged irrigation around the office and factory environment, every year the company does MCU to all employees. We also have insurance coverage to do the best for the company in the event of a disaster.</i></p>
2.	Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Fluctuation Risk</i>	<p>Perseroan, Anak Perusahaan maupun personil manajemen memiliki risiko menghadapi tuntutan atau gugatan hukum untuk sebab dan alasan yang belum dapat diperkirakan.</p> <p><i>The Company, Subsidiaries, and management personnel are at risk of facing lawsuits or lawsuits for unknown reasons.</i></p>	<p>Perusahaan selalu mereview <i>draft</i> kontrak dengan pihak ketiga oleh bagian legal perusahaan atau notaris perusahaan.</p> <p><i>The company always reviews draft contracts with the other parties, such as the legal department or the company's notary.</i></p>
Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan Risks Related to Investment in Company Shares			
1	Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham <i>The Liquidity Risk of the Shares Offered in an Initial Public Offering</i>	<p>Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. 2. Dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda. 3. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. 	<p>Pada saat penawaran perdana menggunakan <i>underwriter</i>. Menjaga likuiditas dan kestabilan saham dipasar modal dengan cara selalu <i>update</i> berita-berita mengenai perkembangan perusahaan di <i>media social</i> dan media massa.</p> <p><i>At the time of the initial offering with the underwriter. Maintain share liquidity and stability in the capital market by constantly updating social media and mass media with news about company developments.</i></p>



No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
		<p>There is no guarantee that the market for the Company's shares will be active or liquid after the Company lists its shares on the IDX, because:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The majority of shareholders may choose not to trade their shares on the secondary market. 2. In comparison to capital markets in other more developed countries, Indonesia's capital market is not liquid and has different reporting standards. 3. Prices in the Indonesian capital market are also more volatile than in other capital markets. 	
2	<p>Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan</p> <p><i>Risk of Fluctuation of the Company's Share Price</i></p>	<p>Adanya tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana yang disebabkan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor. 2. Perubahan rekomendasi para analis. 3. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia. 4. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan, dan 5. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan. <p>There has been a significant fluctuation in the price of Perseroan saham as a result of the following factors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The difference between actual Perseroan kinerja and the investor's expected level of kinerja. 2. Provide recommendations for analysis. 3. Improvement of Indonesian economic and political conditions. 4. The purchase of securities by the majority of Perseroan shareholders or other investors with a significant level of risk, and 5. Other factors that can improve Perseroan business and financial performance. 	<p>Untuk mempertahankan agar harga saham selalu meningkat dan tidak berfluktuasi, perusahaan selalu menjaga fundamentalnya dalam kondisi baik dimana Penjualan dan profit meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p><i>To keep the stock price rising and stable, the company keeps its fundamentals in good shape, with sales and profits increasing year after year.</i></p>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
3	Risiko Terkait Kebijakan Dividen <i>Risk Related to the Divident Policy</i>	Adanya risiko tidak terjadinya pembagian dividen, yang disebabkan oleh: 1. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen, 2. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang. 3. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. <i>The risk of not paying dividends is caused by:</i> 1. <i>Net profit acquisition. If there is a net loss, the GMS will consider not to distribute dividends.</i> 2. <i>The future need for working capital and capital expenditure.</i> 3. <i>The future need for business development.</i>	Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja agar dapat memaksimalkan keuntungan . <i>The company always improves performance in order to maximize profits.</i>
4	Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya <i>Risks Related to the Issuance of Shares or Other Equity-Type Securities</i>	Terjadinya kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. <i>There is a chance that the Company's shareholders will be unable to maintain their percentage of ownership in the Company without paying additional funds to participate in additional capital with pre-emptive rights.</i>	Setiap penambahan modal atau penerbitan saham akan diberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham saat ini untuk membeli. <i>Any additional capital or share issuance will give current shareholders first purchase rights.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko bersama dengan Anak Perusahaan melalui beberapa mekanisme, serta menerapkan kajian rutin secara berkala. Setiap departemen terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Perseroan juga menekankan agar budaya risiko menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha.

Review of the Risk Management System's Effectiveness

The Company always implements joint risk management with Subsidiaries through various mechanisms, as well as regular periodic reviews. Each department is actively involved in risk management in order to mitigate specific risks. The company also emphasizes that risk culture becomes an integrated part of all business aspects.



Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Important Cases being faced by The Company/ Board Of Directors/Board Of Commissioners During The Annual Report Period

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2022, there were no legal proceedings involving the Company or the Board of Commissioners and Directors.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen & Karyawan

Share Ownership Program By Management & Employees

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Until 2022, the Company did not have a share ownership program by management and employees.



Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik merupakan suatu sistem norma, nilai dan aturan profesional yang secara tegas menyatakan mengenai perbuatan apa yang harus dilakukan dan dihindari dan perbuatan apa saja yang benar atau salah. Kode Etik berisi tentang nilai dan komitmen Perseroan yang diterapkan oleh setiap elemen di Perusahaan dalam berinteraksi baik internal maupun eksternal dalam menjalankan usaha. Dalam Kode Etik diatur pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etus ketika melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Tujuan dari pelaksanaan Kode Etik adalah Perseroan ingin mencapai kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan secara jangka panjang melalui profesionalisme, fleksibilitas, integritas, etik dalam berbisnis dan selalu taat terhadap hukum.

Kode Etik yang diterapkan Perseroan selaras dengan nilai-nilai budaya perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan yaitu menghargai satu sama lain dan lingkungan, integritas, inovatif, kerja sama dan profesionalisme. Berdasarkan nilai-nilai perusahaan

The code of conduct is a set of norms, values, and professional rules that state explicitly what actions must be done and avoided, as well as what actions are right and wrong. The code of conduct contains the Company's values and commitments, which are applied by every element in the Company when interacting both internally and externally in the course of running the business. The code of conduct governs patterns of rules, procedures, signs, and ethical guidelines when carrying out an activity or work.

The goal of implementing the code of conduct is for the Company to achieve long-term good cooperation with all stakeholders through professionalism, flexibility, integrity, ethics in doing business, and always obeying the law.

The Company's code of conduct is consistent with the Company's corporate cultural values, which include respect for one another and the environment, integrity, innovation, cooperation, and professionalism. Every member of the Company is required to respect every



yang dianut oleh Perseroan, setiap insan Perseroan diwajibkan untuk menghargai setiap perbedaan dan memiliki pola pikir yang positif, bertingkah laku jujur dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan, terbuka dan inovatif, kolaboratif serta senantiasa dapat diandalkan dan profesional dalam bekerja. Budaya Perusahaan tersebut diharapkan menjadi sumber energi, memberikan arah dan motivasi bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Sosialisasi Kode Etik senantiasa dilakukan oleh manajemen Perseroan kepada karyawan melalui kegiatan-kegiatan seperti rapat internal. Penyebarluasan Kode Etik Perusahaan ini dilakukan secara berkala dengan tujuan karyawan harus mengetahui, memahami, menghayati dan sepakat untuk menerapkan Kode Etik ini sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku disusun untuk kepentingan bersama demi kemajuan Perusahaan.

difference and have a positive mindset, act honestly and responsibly to build trust, be open minded and innovative, collaborative, and always reliable and professional at work, based on the corporate values upheld by the Company. The Corporate Culture is expected to provide energy, direction, and motivation to employees in their daily activities.

The code of conduct is always communicated to employees by the Company's management through activities such as internal meetings. The Company's code of conduct is distributed on a regular basis in order for employees to know, understand, live, and agree to apply this code of conduct as a basis for morals, attitudes, and ethics in acting and behaving in the common interest of the Company's progress.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta untuk mencegah terjadinya tindak pelanggaran dan/atau penyimpangan Kode Etik berupa kecurangan, Perseroan menerapkan *Whistle Blowing System* (WBS) dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

WBS merupakan bagian dari mekanisme pendeteksian secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Melalui WBS pelaporan pelanggaran terkelola dengan baik dan dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

WBS juga dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perseroan baik internal maupun eksternal dapat segera ditindaklanjuti dengan tanpa mengganggu stabilitas usaha yang dijalankan dan tanpa mempengaruhi reputasi Perseroan. Melalui WBS tercipta iklim transparansi di lingkungan Perseroan terhadap seluruh sumber daya manusia yang dimiliki.

To support the implementation of Good Corporate Governance and to prevent violations and/or deviations from the Code of Conduct in the form of fraud, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) by reporting incidents of violating behavior and encouraging a culture of honesty and openness.

The WBS is part of an early detection mechanism for potential problems caused by a violation. Violation reporting is well managed by the WBS and can serve as the foundation for the Company to carry out the necessary evaluation and follow-up.

The WBS is also intended to ensure that any violations discovered within the Company, both internally and externally, can be addressed immediately without disrupting the stability of the business in progress or affecting the Company's reputation. The WBS fosters a climate of transparency in the Company's environment for all of its human resources.

Saat ini Perseroan belum memiliki saluran khusus untuk pelaporan tindak pelanggaran dan/atau penyimpangan kecurangan yang dilakukan oleh jajaran perusahaan, namun Perseroan tetap membuka dan menerima keluhan atau laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh setiap komponen di perusahaan terkait pelanggaran regulasi internal, etika, maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Kedepannya, Perseroan akan membangun saluran khusus yang dapat dijadikan media oleh saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai adanya indikasi tindakan pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan dan dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Dewan Komisaris.

The Company currently does not have a special channel for reporting violations and/or fraudulent deviations committed by the company's ranks, but the Company still opens and receives complaints or reports on violations committed by every component of the company related to violations of internal regulations, ethics, and applicable laws and regulations.

Going forward, the Company will develop a special channel that can be used as a medium by reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that could harm the Company and stakeholders and are carried out by Employees, Directors, the Board of Commissioners, and Committees of the Board of Commissioners.



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility





Dragonfly



Landasan Implementasi Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility Basis

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, Perseroan juga memiliki tanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. Dalam implementasinya, berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana yang diamanatkan pada Pasal 74 ayat 1 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan TJSL yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

In carrying out business activities, the Company has social responsibilities to stakeholders and the broader community as the form of the Company's concern in improving welfare and positively impacting the environment. The Company is committed to implementing the Social and Environmental Responsibility (CSR) program stipulated in Article 74 paragraph 1 of Law Number 40/2007 on Limited Liability Companies.

The Company believes that to maintain its business continuity, the Company shall not only conduct business activities but also implement TJSL as one of the ways to establish a solid foundation in every step of the Company.



Program TJSJ yang dilaksanakan oleh Perseroan memberikan berbagai manfaat, tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk lingkungan, masyarakat dan Pemerintah. Adapun manfaat dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

Program TJSJ mampu meningkatkan citra Perseroan di mata masyarakat serta mampu meningkatkan *branding* Perseroan dan membedakan Perseroan dengan kompetitor.

2. Untuk Lingkungan Hidup

Kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya terpaku pada keuntungan finansial saja, tetapi juga berdasarkan tiga kriteria yaitu *People, Planet, Profit*. Dalam melakukan aktivitas usaha, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan bisnis yang selaras dengan alam serta meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Melalui komitmen ini, Perseroan ingin turut serta membangun kelestarian lingkungan dan menghindari dampak buruk dari kerusakan lingkungan.

3. Untuk Masyarakat

Perseroan tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Program TJSJ yang dilaksanakan oleh Perseroan bertujuan memberikan kontribusi dan timbal balik kepada lingkungan di sekitar perusahaan, sehingga masyarakat juga turut mendapatkan manfaat atas usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

4. Untuk Pemerintah.

Program TJSJ hadir untuk membantu serta memberi dukungan kepada Pemerintah dalam penanganan terhadap masalah sosial, seperti pencemaran lingkungan, pengangguran, kemiskinan, pendidikan dan sebagainya.

The TJSJ program implemented by the Company provides various benefits for the Company and the environment, the community, and the Government. The following are the benefits of Social and Environmental Responsibility.

1. For the Company

The TJSJ program can improve the Company's image in the public eye and improve the Company's branding and differentiate the Company from competitors.

2. For the Environment

A company's success is based on financial income and the three criteria of People, Planet, and Profit. In conducting business activities, the Company always strives to create a business that is in harmony with nature and minimizes negative environmental impacts. Through this commitment, the Company aims to build environmental sustainability and avoid environmental damage's adverse effects.

3. For Society

The Company grows and develops among the community. The TJSJ program implemented by the Company aims to contribute and reciprocate to the environment around the Company so that the community also benefits from the business carried out by the Company.

4. For the Government.

The TJSJ program aims to assist and support the Government in handling social problems, such as environmental pollution, unemployment, poverty, education, etc.



Pembahasan lengkap mengenai TJSJ Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A complete discussion of the Company's TJSJ can be seen in the Sustainability Report, published separately from the Annual Report, but is an integral part of this Annual Report.

Laporan Keuangan

Financial Report



Dragonfly





HAITEN
AGA RED

HAITEN
AGA RED

AGA RED

HAITEN

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
beserta / with
Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

PT HATTEN BALI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)/
(Expressed in Rupiah)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link
sesuai KTP Taman ,Sanur,Denpasar Selatan
Nomor Telepon : 0811397525
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ketut Sumarwan**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar,
Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Komodo No. 2, Br/Link Bumi
sesuai KTP Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar
Barat
Nomor Telepon : 082146583045
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY

I, the undersigned:

1. Name : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar,
Bali
80227
Domicile Address : Jl. Danau Buyan No. 59,
as stated in ID Br/Link Taman
,Sanur,Denpasar Selatan
Telephone : 0811397525
Title : *President Director*
2. Name : **Ketut Sumarwan**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Domicile Address : Jl. Komodo No. 2, Br/Link Bumi
as stated in ID Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar
Barat
Telephone : 082146583045
Title : *Director*

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.
2. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been

Halaman 1 dari 2



Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

disclosed in a complete and truthful manner.

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Denpasar 27 Maret 2023/ Denpasar, March 27 2023



Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Utama / President Director

Ketut Sumarwan
Direktur/Director

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Pages	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : 00025/2.0641/AU.1/05/1491-2/1/III/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT HATTEN BALI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No: 00025/2.0641/AU.1/05/1491-2/1/III/2023**

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT HATTEN BALI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada Catatan 2g mengenai "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", Catatan 3 mengenai "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 mengenai "Persediaan".

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp93.152.610.424, yang mencakup 30,71% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi gudang dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana masalah tersebut ditangani dalam audit kami

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2g regarding to "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 regarding to "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory" and Note 7 regarding to "Inventories".

As at December 31, 2022 the Group's net inventories amounted to Rp93,152,610,424, which approximately 30,71% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple warehouse locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventories valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How the matter was addressed in our audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at several of the Group's warehouse. We performed roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*



- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

- We evaluated the adequacy of insurance to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Public Accountant License No. AP. 1491



00025

Jakarta, 27 Maret 2023/ *March 27, 2023*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,34	9.166.930.763	3.684.683.525	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,34	31.725.723.773	17.279.535.756	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,34	162.624.024	40.193.985	Other receivable- third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6	5.364.304	45.921.276	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	93.152.610.424	67.817.637.525	Inventories
Uang muka	2i,8	5.299.611.219	7.428.266.796	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	847.333.117	577.686.268	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18a	511.687.163	408.027.135	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	791.618.477	296.940.960	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>141.663.503.264</u>	<u>97.578.893.226</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Aset tetap - bersih	2j,11	144.210.162.939	143.874.458.698	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	2.254.544.026	2.263.729.502	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	13.291.934.083	15.574.522.752	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,18d	1.867.643.099	6.899.832.666	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	54.840.450	54.840.450	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>161.679.124.597</u>	<u>168.667.384.068</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>303.342.627.861</u>	<u>266.246.277.294</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha -	2c,2d,			Account payable
pihak ketiga	15,33,	8.315.320.101	1.160.351.055	third parties
pihak berelasi	34	156.351.825	-	related parties
Utang lain-lain	2d,34			Other payable
pihak ketiga		1.648.452.889	1.464.237.605	third parties
pihak berelasi	33	-	-	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2d,3,16,34	272.775.111	122.872.946	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	584.115.662	502.714.450	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,18b	4.780.273.788	925.149.776	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of non-current liabilities:
Utang bank	2n,20, 34	77.999.651.972	70.025.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	1.857.556.949	2.014.185.271	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.614.498.297	76.214.511.103	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang bank	2d,20,34	38.280.000.000	38.790.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	12.916.980.134	14.449.351.036	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,19	7.961.612.545	13.236.405.228	Post-employment benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.158.592.679	66.475.756.264	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		154.773.090.976	142.690.267.367	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.000.000 per saham). Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2.000 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.032.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1.600 saham)	22	101.600.000.000	1.600.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp1,000,000 per share). Authorized capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 2,000 shares). Fully paid 2,032,000,000 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 1,600 Shares)

Per 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Saldo Laba	25			<i>Retained earnings</i>
- dicadangkan		1.276.000.000	1.276.000.000	<i>appropriated -</i>
- belum dicadangkan		41.119.119.168	119.868.580.750	<i>unappropriated -</i>
Tambahan modal disetor - <i>tax amnesty</i>	23	1.010.560.441	1.010.560.441	<i>Additional paid-in capital of tax amnesty</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive Income</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		3.055.053.931	(676.028.149)	<i>Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax</i>
Sub Jumlah		148.060.733.540	123.079.113.042	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	24	508.803.345	476.896.885	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		148.569.536.885	123.556.009.927	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		303.342.627.861	266.246.277.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penjualan	2n,26	189.386.467.213	82.068.487.467	Sales
Beban pokok penjualan	2n,27	(98.536.870.575)	(44.970.090.985)	Cost of goods sold
Laba bruto		90.849.596.638	37.098.396.482	Gross Profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2n,28	(10.451.443.415)	(5.568.598.568)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2n,29	(38.909.627.371)	(31.245.446.739)	General and administration expenses
Beban keuangan	2n,30	(11.536.999.083)	(10.677.526.625)	Financial expenses
Jumlah beban usaha		(60.898.069.869)	(47.491.571.932)	Total operating expenses
Laba (rugi) operasional		29.951.526.769	(10.393.175.450)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan lain-lain	2n,31	1.063.580.890	3.917.959.590	Others income
Beban lain-lain	2n,31	(2.128.453.977)	(3.496.109.860)	Other expenses
				Income (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		28.886.653.682	(9.971.325.720)	Tax
Pajak kini	2q,18c	(3.588.465.980)	-	Current tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2q,18d	(3.977.833.226)	1.239.024.289	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan		21.320.354.476	(8.732.301.431)	Income (loss) current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain :				Other comprehensive income (expense):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		4.792.528.823	1.314.007.269	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		(1.054.356.341)	(289.081.599)	Related deferred tax
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		25.058.526.958	(7.707.375.761)	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) current year attributable to:
Pemiliki entitas induk		21.235.396.846	(8.713.294.729)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		84.957.630	(19.006.702)	Non-controlling interest
		21.320.354.476	(8.732.301.431)	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk		24.967.008.386	(7.693.927.139)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		91.518.572	(13.448.622)	Non-controlling interest
		25.058.526.958	(7.707.375.761)	
Laba (rugi) per saham	39	10,49	(5.457.688,39)	Earning (loss) per share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	1.600.000.000	1.010.560.441	(1.695.395.738)	-	129.857.875.479	130.773.040.182	490.345.506	131.263.385.688	Balance as of December 31, 2020
Dana cadangan	-	-	-	1.276.000.000	(1.276.000.000)	-	-	-	Appropriated fund
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(8.713.294.729)	(8.713.294.729)	(19.006.702)	(8.732.301.431)	Loss for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	1.019.367.589	-	-	1.019.367.589	5.558.081	1.024.925.670	Actuarial gain (loss)
Saldo 31 Desember 2021	1.600.000.000	1.010.560.441	(676.028.149)	1.276.000.000	119.868.580.750	123.079.113.042	476.896.885	123.556.009.927	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.235.396.846	21.235.396.846	84.957.630	21.320.354.476	Profit for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	3.731.611.542	-	-	3.731.611.542	6.560.940	3.738.172.482	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	(529.462)	-	15.141.572	14.612.110	(59.612.110)	(45.000.000)	Equity changes in subsidiary
Tambahan modal	100.000.000.000	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	-	Additional paid
Saldo 31 Desember 2022	101.600.000.000	1.010.560.441	3.055.053.931	1.276.000.000	41.119.119.168	148.060.733.540	508.803.345	148.569.536.885	Balance as of December 31, 2022

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,26	184.348.069.297	79.857.558.760	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,27 6,8,9,12,	(91.225.549.706)	(42.319.963.149)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16,17, 29	(34.413.268.561)	(37.515.256.373)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	7,18,26	(50.636.364.194)	(21.304.196.339)	Payment of income tax and excise duty
Pembayaran untuk lain-lain		(6.500.225.834)	(1.857.922.834)	Payment of others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.572.661.002	(23.139.779.935)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(3.504.685.857)	(1.683.811.547)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	31	237.500.000	31.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.267.185.857)	(1.652.811.547)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(242.879.879)	(441.644.872)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank		297.649.811.237	111.139.107.663	Drawn down of bank loan
Pembayaran utang bank	20	(290.185.159.265)	(99.154.802.795)	Payment of bank loan
Pembelian saham entitas anak		(45.000.000)	-	Purchase of subsidiary shares
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.176.772.093	11.542.659.996	Cash provided for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - bersih		5.482.247.238	(13.249.931.486)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent - net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.684.683.525	16.934.615.011	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		9.166.930.763	3.684.683.525	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hatten Bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 30 Juni 2022 oleh Ni Nyoman Sumandewi, S.H. M.Kn., Notaris di Denpasar. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048287.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 13 Juli 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Hatten Bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 17 dated June 30, 2022, by Ni Nyoman Sumandewi, S.H. M.Kn., Notary at Denpasar. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0048287.AH.01.02 the year 2022 dated July 13, 2022.

The Company started its commercial operations in 2003.

As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.

The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Public offering of shares

On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi****c. Boards of commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 dated August 29, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, on December 31, 2022, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022**Komisaris**

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Ayu Somawati
I Wayan Ramantha

Commissioner
President commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Direktur

Direktur utama
Direktur

Ida Bagus Rai Budarsa
Ketut Sumarwan

Director
President director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Ketua:
Anggota:

I Wayan Ramantha
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Chairman:
Members:

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Ida Ayu Sri Martini Asthama, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 11, 2016 drawn up before Ida Ayu Sri Martini Asthama, S.H, M.kn, on December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022****31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Komisaris utama
Direktur

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Bagus Rai Budarsa

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Bagus Rai Budarsa

President commissioner
Director

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Compensation paid to Commissioner and Director on December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022****31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Direktur
Komisaris
Jumlah

1.204.736.000
790.720.000
1.995.456.000

895.104.000
598.080.000
1.493.184.000

Director
Commissioner
Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)****c. Boards of commissioner and Directors
(Continued)**

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
Karyawan tetap	85	95	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	32	17	Temporary employees

d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan**d. Consolidated Subsidiary**

<u>Entitas Anak/</u> <u>Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha/</u> <u>Principle Activity</u>	<u>Tahun Awal Operasi</u> <u>Komersial/</u> <u>Start of Commercial</u> <u>Operation</u>	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan/</u> <u>Percentage</u> <u>Ownership</u>	<u>Total Aset sebelum</u> <u>Eliminasi / Total Assets</u> <u>Before Elimination</u>
Langsung/ Direct		Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry,</i> <i>general trade,</i> <i>procurement of goods,</i>			2019: Rp 93.514.929.482 2020: Rp 92.211.023.239 2021: Rp112.912.409.118 2022: Rp144.094.108.733
PT Arpan Bali Utama	Sanur, Denpasar – Bali	<i>services, warehousing</i> <i>and transportation</i>	2002	99,00%	

Pendirian Entitas Anak**Establishment of Subsidiary****PT Arpan Bali Utama****PT Arpan Bali Utama**

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 04 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 24 September 2018 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0130284.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 03 Oktober 2018.

The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 04 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on 24 September 2018 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0130284.AH.01.11 Year 2018 dated 03 October 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("ISAK"). DSAK") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**b. Principles of Consolidation (Continued)**

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (iii) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (iv) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (v) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (vi) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (vii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (viii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (ix) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (x) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
- (iii) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (iv) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (v) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (vi) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (vii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (viii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (ix) a person identified in (a) i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (x) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 33 herein.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Group, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

f. Account Receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Mesin	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Machine
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Tanaman Produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Bearer Plants

Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**k. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**k. Bearer Plants (Continued)**

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty two) years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease uincentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 - 30	Land
Gudang	3 - 10	Warehouse

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these shortterm leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessors

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**o. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dollar AS	15.731	14.269	US Dollar
Dollar Australia	10.581	10.347	AUD
Euro	16.713	16.127	Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**o. Employee Benefits** (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used to convert to Rupiah were:

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events After Reporting Date

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

t. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

u. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Grup.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Grup accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

v. Standar Yang Telah Dikeluarkan Tapi Belum Berlaku Efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Standards Issued But Not Yet Effective

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Pertimbangan (Lanjutan)**Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Judgements (Continued)**Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions (Continued)**Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 19.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 34.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**4. KAS DAN SETARA KAS****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Kas dan setara kas pada 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:Cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas Kecil	282.004.950	258.571.721	Petty Cash
Kas di Bank :			Cash in Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.749.712.905	2.617.492.220	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	536.468.108	502.213.260	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	101.692.813	187.239.313	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	474.474.322	87.436.232	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	675.527	27.771.433	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	884.595	1.124.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AUD 3,02; 2022: AUD 1.370,82)	14.504.208	31.237	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AUD 3.02; 2022: AUD 1,370.82)
Dollar AS (USD)			US Dollar (USD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AS\$ 79,50; 2022: AS\$ 324,20)	5.418.235	1.134.386	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: US\$ 79.50; 2022: US\$ 324.20)
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: EUR 103,50; 2022: EUR 103,50)	1.095.100	1.669.128	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: EUR 103.50; 2022: EUR 103.50)
Sub Jumlah Bank	<u>8.884.925.813</u>	<u>3.426.111.804</u>	Sub Total Bank
Jumlah	<u>9.166.930.763</u>	<u>3.684.683.525</u>	Total

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on December 31, 2022 and 2021,
are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga per tahun	0% - 2,00%	0% - 2,25%	Annual interest rates

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2022	2021	
PT Marina Lombok Mandiri	1.203.094.707	525.680.628	<i>PT Marina Lombok Mandiri</i>
PT Permata Agung Niaga	1.023.793.060	-	<i>PT Permata Agung Niaga</i>
PT Sentral Retalindo	643.109.752	444.255.213	<i>PT Sentral Retalindo</i>
PT Panca Niaga Bali	527.664.381	-	<i>PT Panca Niaga Bali</i>
PT Panen Lentera Jaya	453.893.611	434.200.681	<i>PT Panen Lentera Jaya</i>
Bottle Avenue Danau Poso	393.773.364	156.825.901	<i>Bottle Avenue Danau Poso</i>
PT Triple Tujuh Sukses	386.874.238	320.752.112	<i>PT Triple Tujuh Sukses</i>
PT Natural Energi Optimal	361.536.700	-	<i>PT Natural Energi Optimal</i>
PT Inti Dufree Promosindo	360.604.501	402.672.303	<i>PT Inti Dufree Promosindo</i>
Vinyard Jimbaran	351.191.557	110.274.831	<i>Vinyard Jimbaran</i>
Mulia Resort & Villas, The	355.821.422	-	<i>Mulia Resort & Villas, The</i>
Vinyard Dukuh Indah	346.256.934	-	<i>Vinyard Dukuh Indah</i>
Bintang Bali Supermarket	338.151.635	-	<i>Bintang Bali Supermarket</i>
CV Hua Hi Selalu	287.168.929	398.846.794	<i>CV Hua Hi Selalu</i>
PT Suryalaya Anindita	-	-	<i>PT Suryalaya Anindita</i>
Internasional/Melia Bali Sol	266.197.554	-	<i>Internasional/Melia Bali Sol</i>
Vinyard Pemelisan	265.240.798	159.651.006	<i>Vinyard Pemelisan</i>
PT Mitra Belanja Anda	260.872.453	-	<i>PT Mitra Belanja Anda</i>
The Bottle Labuan Bajo	255.559.010	-	<i>The Bottle Labuan Bajo</i>
Bintang Supermarket Ubud	236.978.723	180.718.825	<i>Bintang Supermarket Ubud</i>
Bottle Avenue Pererenan	229.280.187	127.334.471	<i>Bottle Avenue Pererenan</i>
PT Empat Lima Perkasa Makassar	220.013.100	291.816.438	<i>PT Empat Lima Perkasa Makassar</i>
PT Yala Indo Perkasa	218.277.659	368.760.028	<i>PT Yala Indo Perkasa</i>
Hyatt Regency Bali	214.233.352	-	<i>Hyatt Regency Bali</i>
PT Permata Birama Sakti	208.591.200	-	<i>PT Permata Birama Sakti</i>
PT Capital Mitra Selaras	208.293.534	155.244.007	<i>PT Capital Mitra Selaras</i>
Bottle Avenue Subak Sari	195.208.986	-	<i>Bottle Avenue Subak Sari</i>
Bottle Avenue Berawa	190.964.057	-	<i>Bottle Avenue Berawa</i>
PT Myfellow Lucky Vino	190.696.206	182.706.977	<i>PT Myfellow Lucky Vino</i>
CV Jim Jeff Co	190.678.830	111.593.892	<i>CV Jim Jeff Co</i>
UD Tegeh Agung	184.819.422	236.136.542	<i>UD Tegeh Agung</i>
PT Bintang Inti Makmur	182.415.042	133.559.957	<i>PT Bintang Inti Makmur</i>
Pepito Market Pererenan	180.988.358	-	<i>Pepito Market Pererenan</i>
PT Mitra Muda Abadi	165.644.791	-	<i>PT Mitra Muda Abadi</i>
PT Delta Dewata	163.644.776	-	<i>PT Delta Dewata</i>
PT Mitra Berjaya Selamanya	160.572.658	167.394.990	<i>PT Mitra Berjaya Selamanya</i>
Nusa Penida Bottle Avenue (Bob)	156.247.846	-	<i>Nusa Penida Bottle Avenue (Bob)</i>
PT Mitra Mandiri Surabaya	153.208.859	262.065.709	<i>PT Mitra Mandiri Surabaya</i>
PT Bodega Bali Beruntung	145.094.440	-	<i>PT Bodega Bali Beruntung</i>
Bottle Avenue Batubolong	143.032.122	110.872.258	<i>Bottle Avenue Batubolong</i>
Pepito Market Tebongkang	142.958.087	-	<i>Pepito Market Tebongkang</i>
Vinyard Petulu	142.779.944	-	<i>Vinyard Petulu</i>
Pepito Market Ubud Peliatan	141.945.876	-	<i>Pepito Market Ubud Peliatan</i>
Suma Resto & Cellar	141.786.522	-	<i>Suma Resto & Cellar</i>
Gowine	139.145.982	-	<i>Gowine</i>
UD Rasa li	134.050.695	-	<i>UD Rasa li</i>
Inti Dufree Promosindo (Airport International)	132.356.977	-	<i>Inti Dufree Promosindo (Airport International)</i>
Oasis Wine & Spirits More	129.754.991	-	<i>Oasis Wine & Spirits More</i>
Grand Mirage Resort	128.568.320	-	<i>Grand Mirage Resort</i>
Adi Shop Bunutan	127.991.851	-	<i>Adi Shop Bunutan</i>
Sandi Wijaya	126.592.103	110.420.161	<i>Sandi Wijaya</i>
Conrad Hotel	125.519.222	-	<i>Conrad Hotel</i>
Jumlah dipindahkan	13.633.139.324	5.391.783.724	Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2022	2021	
Jumlah pindahan	13.633.139.324	5.391.783.724	Balance brought forward
Hard Rock Hotel	123.671.911	-	Hard Rock Hotel
Atlas Beach Fest	123.378.971	-	Atlas Beach Fest
PT Graha Alam Lestari	123.232.764	-	PT Graha Alam Lestari
Mari Beach Club	122.044.114	-	Mari Beach Club
Krisna Souvenir Center & Lounge	120.855.137	117.282.325	Krisna Souvenir Center & Lounge
Pepito Market Andong	115.452.335	-	Pepito Market Andong
Vinyard Danau Poso	109.987.627	-	Vinyard Danau Poso
UD Susana Baru	108.269.769	101.020.149	UD Susana Baru
PT Putera Mulia Raharja	106.512.018	294.076.649	PT Putera Mulia Raharja
CV Pradipa Sukses Perkasa	104.855.344	117.475.177	CV Pradipa Sukses Perkasa
Pepito Buwit	105.778.304	-	Pepito Buwit
Anantara Uluwatu	105.263.631	-	Anantara Uluwatu
Popular Snr Intaran	104.045.120	-	Popular Snr Intaran
Sanur Beach Hotel @	101.283.309	-	Sanur Beach Hotel @
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	100.699.200	-	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Savaya	-	201.884.100	Savaya
PT Raja Tiga Rasa	-	310.290.000	PT Raja Tiga Rasa
PT Pancaniaga Bali Perkasa	-	173.540.990	PT Pancaniaga Bali Perkasa
The Winery	-	137.010.004	The Winery
PT Aneka Bintang Gading	-	200.340.023	PT Aneka Bintang Gading
PT Panca Noah Indoperkasa	-	133.371.997	PT Panca Noah Indoperkasa
Finn`S Beach Club	-	115.543.943	Finn`S Beach Club
PT Aerofood Acs Denpasar	-	103.699.411	PT Aerofood Acs Denpasar
PT Indo Miko Nusantara	-	192.100.194	PT Indo Miko Nusantara
PT Tirta Mitra Makmur	-	177.274.767	PT Tirta Mitra Makmur
PT Muliatama Makmur Sentosa	-	154.818.000	PT Muliatama Makmur Sentosa
PT Nikka Jaya Perkasa	-	210.719.967	PT Nikka Jaya Perkasa
The Plumbers	-	109.173.476	The Plumbers
Vinyard Berawa	-	108.659.297	Vinyard Berawa
Lainnya (di bawah Rp100jt)	17.444.821.287	10.570.747.776	Others (below Rp100 Million)
Jumlah piutang usaha	32.753.290.165	18.920.811.969	Total trade receivables
Penyisihan untuk penurunan nilai	(1.027.566.392)	(1.641.276.213)	Provision for impairment
Jumlah - Bersih	31.725.723.773	17.279.535.756	Total - Net

Rincian umur piutang sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	2022	2021	
1 - 30 hari	22.342.495.642	10.860.205.889	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.589.334.754	3.280.668.519	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.267.520.013	1.019.686.919	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.553.939.756	3.760.250.642	More than 90 days
Penyisihan untuk penurunan nilai	(1.027.566.392)	(1.641.276.213)	Provision for impairment
Jumlah	31.725.723.773	17.279.535.756	Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1.641.276.213	610.766.403
Jumlah terpulihkan	(6.071.856)	-
Cadangan selama tahun berjalan	10.128.380	1.030.509.810
Piutang dihapuskan	(617.766.345)	-
Saldo akhir tahun	<u>1.027.566.392</u>	<u>1.641.276.213</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.641.276.213	610.766.403	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	(6.071.856)	-	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	10.128.380	1.030.509.810	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(617.766.345)	-	Written off receivables
Saldo akhir tahun	<u>1.027.566.392</u>	<u>1.641.276.213</u>	Ending balance of the year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi:		
Piutang karyawan	5.364.304	45.921.276
Jumlah Pihak Berelasi	<u>5.364.304</u>	<u>45.921.276</u>
Pihak Ketiga:		
Piutang lain-lain	162.624.024	277.146.448
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	(236.952.463)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>162.624.024</u>	<u>40.193.985</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Related parties :
Employee receivable
Total related parties

Third parties :
Other receivables
Provision for impairment
Total Third Parties

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	7.764.946.411	4.345.470.702
Barang dalam proses (Catatan 27)	55.409.750.117	48.458.483.758
Barang jadi (Catatan 27)	20.422.067.530	10.832.099.012
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 27)	9.634.352.029	4.248.780.296
Suku cadang (Catatan 27)	164.094.868	138.633.116
Lainnya	90.111.392	44.772.821
Jumlah	<u>93.485.322.347</u>	<u>68.068.239.705</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(332.711.923)	(250.602.180)
Jumlah - Bersih	<u>93.152.610.424</u>	<u>67.817.637.525</u>

7. INVENTORIES

This account consist of:

Raw and auxilliary materials
Goods in-process (Note 27)
Finished goods (Note 27)
Packaging materials (Note 27)
Spareparts (Note 27)
Others
Total
Provision for impairment -
of inventories
Total - Net

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Coverage Value</i>	
	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	9.434.412.225	11.627.894.293
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	66.197.341.387	46.534.281.563
Jumlah/Total	75.631.753.612	58.162.175.856

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Inventories amounting to Rp30,000,000,000 on December 31, 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 20).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.273.423.569 dan Rp34.673.108.570 (Catatan 27).

Recognized work-in-process inventory as an expense for December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp92,273,423,569 and Rp34,673,108,570, respectively (Note 27).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya emisi efek	3.778.850.000	-	Emission cost
Pembelian	1.520.761.219	7.428.266.796	Purchase
Jumlah	5.299.611.219	7.428.266.796	Total

Biaya emisi merupakan biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan, uang muka sewa villa, uang muka pembelian kepada pemasok.

Advances for purchases represent advance payments such as advances for purchase of vehicles, advances for rental of villas, advances for purchases to suppliers.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa dibayar dimuka	638.826.116	489.683.747
Asuransi dibayar dimuka	107.811.796	83.635.855
Lain-lain	100.695.205	4.366.666
Jumlah	<u>847.333.117</u>	<u>577.686.268</u>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa Cellardor di Jakarta, sewa Gudang *bypass* dan sewa lahan *vineyard*, sewa rumah karyawan dan sewa jasa pengharum ruangan. Biaya prabayar lainnya terdiri dari sewa blok dan rak untuk satu tahun, asuransi prabayar mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas provisi bank.

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
Total

Prepaid rent represents rent for Cellardor in Jakarta, warehouse *bypass* rental and *vineyard* land rent, rent for employees' houses and rent for air freshener services. Other prepaid expenses consist of rental of blocks and shelves for one year, prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Other prepaid expenses represent fees for bank provisions.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan suku cadang mesin, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp791.618.477 dan Rp296.940.960.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent machine spare parts, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp791,618,477 and Rp296,940,960, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	21.623.839.728	39.067.030	-	-	21.662.906.758	Building
Mesin	19.197.865.554	2.707.051.765	-	22.950.083	21.927.867.402	Machinery
Peralatan kantor	5.969.854.621	119.248.900	-	(22.950.083)	6.066.153.438	Office equipment
Kendaraan	9.994.301.508	723.716.661	321.898.500	-	10.396.119.669	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture
Jumlah	<u>177.639.569.561</u>	<u>3.589.084.356</u>	<u>321.898.500</u>	<u>-</u>	<u>180.906.755.417</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.371.585.772	1.123.731.268	-	-	7.495.317.040	Building
Mesin	14.462.214.900	1.365.176.534	-	40.993.565	15.868.384.999	Machinery
Peralatan kantor	5.667.299.395	126.307.082	-	(40.993.565)	5.752.612.912	Office equipment
Kendaraan	7.259.810.796	636.725.231	321.898.500	-	7.574.637.527	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	4.200.000	1.440.000	-	-	5.640.000	Furniture & fixture
Jumlah	<u>33.765.110.863</u>	<u>3.253.380.115</u>	<u>321.898.500</u>	<u>-</u>	<u>36.696.592.478</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>143.874.458.698</u>				<u>144.210.162.939</u>	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land	
Bangunan	21.591.585.728	32.254.000	-	-	21.623.839.728	Building	
Mesin	17.606.295.707	1.591.569.847	-	-	19.197.865.554	Machinery	
Peralatan kantor	5.909.866.921	59.987.700	-	-	5.969.854.621	Office equipment	
Kendaraan	10.039.301.511	-	45.000.003	-	9.994.301.508	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture	
Jumlah	176.000.758.017	1.683.811.547	45.000.003	-	177.639.569.561	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	5.181.610.980	1.064.245.006	-	125.729.786	6.371.585.772	Building	
Mesin	12.913.307.351	1.574.609.634	-	(25.702.085)	14.462.214.900	Machinery	
Peralatan kantor	5.497.879.435	169.419.960	-	-	5.667.299.395	Office equipment	
Kendaraan	6.682.006.940	624.913.231	45.000.000	(2.109.375)	7.259.810.796	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	2.760.000	1.440.000	-	-	4.200.000	Furniture & fixture	
Jumlah	30.277.564.706	3.434.627.831	45.000.000	97.918.326	33.765.110.863	Total	
Nilai buku bersih	145.723.193.311				143.874.458.698	Net book value	

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Harga perolehan/ Acquisition Cost	No. Sertifikat/ Certificate No.	Lebar (m2)/ Width (m2)	No. AJB
1	Tanah	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah	4-Sep-12	1.488.000.000			
6	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
7	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000			
9	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
8	Tanah	18-Dec-17	2.000.000.000			
10	Tanah	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			120.847.948.150			

Tanah, bangunan kantor, dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2022 and 2021 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Hatten Bali		
PT Zurich Asuransi Indonesia	2.455.660.000	4.975.800.000
PT Adira Insurance	741.000.000	-
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	15.886.076.000	15.886.076.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	-	1.167.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value		
	2022	2021	
PT Arpan Bali Utama			
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	6.793.439.305	6.868.796.638	
Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: <i>Imposition of depreciation are as follows:</i>			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.546.650.453	1.755.742.315	<i>Cost of goods sales (Notes 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	99.768.627	35.913.167	<i>Sales expenses (Notes 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.606.961.035	1.642.972.349	<i>General expenses and administration (Notes 29)</i>
Jumlah	3.253.380.115	3.434.627.831	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF**12. BEARER PLANTS**Rincian tanaman produktif pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:*The details of bearer plants as of December 31, 2022
and 2021 are as follows:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.263.729.502	2.397.531.576	Beginning balance
Penambahan biaya	3.057.567.851	1.848.181.506	<i>Additional cost</i>
Penambahan dari persiapan lahan	51.750.000	-	<i>Addition of land preparation</i>
Jumlah produksi	(1.047.394.237)	(890.422.238)	<i>Production quantity</i>
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	(2.071.109.090)	(1.091.561.342)	<i>Loss incurred due to trial production</i>
Saldo akhir	2.254.544.026	2.263.729.502	Ending balance

13. ASET HAK GUNA**13. RIGHT OF USE ASSETS**Rincian aset hak guna pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:*The details of right of use assets as of December 31,
2022 and 2021 are as follows:*

	2022				Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustments PSAK 73</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.144.500.086	-	-	1.385.556	19.145.885.642	<i>Land</i>
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	<i>Warehouse</i>
Jumlah	20.344.500.086	-	-	1.385.556	20.345.885.642	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	4.057.477.334	1.983.050.520	-	923.705	6.041.451.559	<i>Land</i>
Gudang	712.500.000	300.000.000	-	-	1.012.500.000	<i>Warehouse</i>
Jumlah	4.769.977.334	2.283.050.520	-	923.705	7.053.951.559	Total
Nilai buku bersih	15.574.522.752				13.291.934.083	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustments PSAK 73		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	852.000.000	18.292.500.086	-	-	19.144.500.086	Land
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	Warehouse
Jumlah	2.052.000.000	18.292.500.086	-	-	20.344.500.086	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	177.500.000	3.879.977.334	-	-	4.057.477.334	Land
Gudang	412.500.000	300.000.000	-	-	712.500.000	Warehouse
Jumlah	590.000.000	4.179.977.334	-	-	4.769.977.334	Total
Nilai buku bersih	1.462.000.000				15.574.522.752	Net book value

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 17,05 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 17.05 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp54.840.450 dan Rp54.840.450.

Other non-current assets represent deposits to suppliers, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp54,840,450 and Rp54,840,450, respectively.

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pihak ketiga**a. Third party**

	2022	2021	
Rupiah:			Rupiah:
PT Jet Technologies Indonesia	682.167.150	-	PT Jet Technologies Indonesia
PT Farma East Jaya	472.027.500	-	PT Farma East Jaya
Gusti Ketut Surya	325.586.985	-	Gusti Ketut Surya
PT Liberta Kamasindo Jaya	257.727.015	-	PT Liberta Kamasindo Jaya
PT Astra International Tbk	177.000.000	-	PT Astra International Tbk
Puguh Timotius	157.726.800	-	Puguh Timotius
CV Surya Buana	157.645.952	107.330.153	CV Surya Buana
CV. JEG DESIGN	113.190.000	-	CV. JEG DESIGN
PT Multi Color Indonesia	72.594.000	147.587.000	PT Multi Color Indonesia
Arya Vineyards	48.928.000	-	Arya Vineyards
PT. On Time Express	28.475.285	-	PT. On Time Express
PT Filtrindo Surabaya	27.750.000	-	PT Filtrindo Surabaya
Sari Limo, UD	25.000.000	-	Sari Limo, UD
Rensia	21.889.200	-	Rensia
Made Widiada (Mitra)	21.217.000	-	Made Widiada (Mitra)
Grape Works Pty Ltd	20.706.468	-	Grape Works Pty Ltd
Fedex	20.127.958	16.423.871	Fedex
PT Aditya Nurangga Trans	-	10.381.972	PT Aditya Nurangga Trans
PT Navitas Indonesia	-	28.014.514	PT Navitas Indonesia
PT Tabitha Express	-	60.470.884	PT Tabitha Express
PT Gemilang Karunia Abadi	-	58.450.000	PT Gemilang Karunia Abadi
Traveloka	-	25.551.918	Traveloka
Lainnya (di bawah Rp20juta)	319.324.095	365.018.151	Others (below Rp20million)
Sub total	2.949.083.408	819.228.463	Sub total
Dollar Amerika (USD):			United States Dollar (USD):
Sales Force	345.690.962	-	Sales Force

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)**15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
Australian Vintage	3.353.607.672	-	Australian Vintage
LCW Corp.	1.429.849.289	-	LCW Corp.
Vinpac International Pty. Ltd.	49.261.699	136.384.435	Vinpac International Pty. Ltd.
Enartis Pacific Pty Ltd	28.770.000	-	Enartis Pacific Pty Ltd
Laffort Oenologie	23.338.367	126.956.205	Laffort Oenologie
Lallemand Australia Pty Ltd	23.051.315	-	Lallemand Australia Pty Ltd
Euro (EUR):			Euro (EUR):
Wine & Spirit Education Trust	81.295.837	-	Wine & Spirit Education Trust
Seguin Morean Australia	31.371.552	23.683.192	Seguin Morean Australia
Lainnya (di bawah Rp20juta)	-	54.098.760	Others (below Rp20million)
Sub total	5.366.236.693	341.122.592	Sub total
Total utang usaha pihak ketiga	8.315.320.101	1.160.351.055	Total account payable third parties

b. Pihak berelasi**b. Related party**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah:			Rupiah:
FA Udiyana	156.351.825	-	FA Udiyana

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji	115.958.374	16.524.755	Salary
Listrik	85.400.000	85.400.000	Electric
Biaya profesional	60.000.000	1.155.490	Professional fee
Lainnya	11.416.737	19.792.701	Others
Jumlah	272.775.111	122.872.946	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. ADVANCE FROM COSTUMER**

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 584.115.662 dan Rp502.714.450.

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp584,115,662, and Rp502,714,450, respectively.

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN Masukan	503.304.959	54.580.706	VAT-In
PPH Pasal 21	8.382.204	213.253	Tax Art 21
PPH Pasal 28A	-	353.233.176	Tax Art 28A
Jumlah	511.687.163	408.027.135	Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak Keluaran	1.526.054.404	734.094.452	VAT Out
PPh Pasal 29	2.621.185.208	-	Tax Art 29
PPh Pasal 21	486.321.087	157.189.575	Tax Art 21
PPh Pasal 26	86.983.960	360.085	Tax Art 26
PPh Pasal 23	33.447.854	6.367.761	Tax Art 23
PPh Pasal 4 (2)	24.399.288	26.405.556	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 22	1.881.987	732.347	Tax Art 22
Jumlah	4.780.273.788	925.149.776	Total

c. Pajak Penghasilan Perusahaan

c. Corporate Income Tax

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	28.886.653.682	(9.971.325.720)	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	11.626.076.435	1.507.740.180	Less: Subsidiary income before income tax
Dampak perubahan metode pencatatan investasi	29.410.000.000	-	Impact of changing investment recording methods
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	46.670.577.247	(8.463.585.540)	Company profit (loss) before income tax benefits
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan Pascakerja	1.089.885.143	1.533.920.779	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	10.128.380	880.451.850	Allowance for doubtful collection
Pemulihan pencadangan piutang	(6.071.856)	-	Recovery allowance for doubtful collection
Penghapusan piutang	(59.553.750)	-	Written off receivables
Penyesuaian PKWT	(104.945.935)	-	Adjustment PKWT
Pembayaran imbalan pascakerja	(1.695.047.494)	(12.297.582)	Employee benefit payment
Jumlah beda waktu	(765.605.512)	2.402.075.047	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Beban pemasaran	758.471.212	319.304.326	Marketing expense
Beban pajak	600.187.308	347.415.509	Tax expense
Beban telepon, listrik, air	67.364.311	90.944.519	Telephone, electricity, water expense
Beban donasi	45.634.849	42.964.22	Donation expense
Beban karyawan	16.701.300	3.270.900	Employee expense
Beban penyusutan	16.230.750	16.230.750	Depreciation expense
Beban transportasi	10.182.000	-	Transportation expense
Beban administrasi dan umum	4.482.800	14.173.500	General and administration expense
Beban sewa	3.800.000	55.085.185	Rent expense
Beban lain-lain	439.478.622	(1.476.347.068)	Other expense
Beban penjualan	-	20.900.000	Sales expense
Beban gaji	-	18.655.951	Salary expense
Pendapatan dividen	(29.410.000.000)	-	Dividend income
Pendapatan lain yang tidak dapat dikreditkan	(323.570.076)	-	Other undeductable income
Pendapatan bunga	(62.832.711)	(45.077.251)	Interest income
Jumlah beda tetap	(27.833.869.635)	(592.479.458)	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal	18.071.102.100	(6.653.989.952)	Fiscal profit (loss)
Akumulasi kompensasi kerugian fiskal:			Accumulated compensation fiscal loss
2020	(2.440.859.417)	(2.440.859.417)	2020
2021	(6.653.989.952)	(6.653.989.952)	2021
Jumlah akumulasi kompensasi kerugian fiskal:	(9.094.849.369)	(9.094.849.369)	Total accumulated compensation fiscal loss
Penghasilan kena pajak	8.976.252.731	-	Taxable income
Pembulatan	8.976.252.000	-	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	1.974.775.440	-	Estimated income tax

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Perusahaan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2022	2021	
Pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	1.197.772	8.621.167	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	6.000.000	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	-	14.621.167	Income tax article 28A
Pajak penghasilan pasal 29	1.973.577.668	-	Income tax article 29
Entitas induk			Parent entity
Pajak saat ini	(1.974.775.440)	-	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	(2.461.210.204)	1.394.370.568	Deferred income (expense) tax
Jumlah	(4.435.985.644)	1.394.370.568	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak saat ini	(1.613.690.540)	-	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	(1.516.623.019)	(155.346.279)	Deferred income tax
Jumlah	(3.130.313.559)	(155.346.279)	Total

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the period December 31, 2022 and 2021.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2022	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.896.489.859	(156.223.823)	(869.304.105)	870.961.931	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	361.080.767	(135.016.161)	-	226.064.606	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	2.169.970.220	(2.169.970.220)	-	-	Loss compensation
Sub jumlah	4.427.540.846	(2.461.210.204)	(869.304.105)	1.097.026.537	Sub total
Entitas anak	2.472.291.820	(1.516.623.022)	(185.052.236)	770.616.562	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	6.899.832.666	(3.977.833.226)	(1.054.356.341)	1.867.643.099	Total deferred tax asset

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2021	
Entitas Induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	2.579.850.337	(531.449.462)	(151.911.016)	1.896.489.859	Employee benefit liability
Depresiasi aset tetap	(100.861.683)	100.861.683	-	-	Fixed asset depreciation
Penyisihan piutang	-	361.080.767	-	361.080.767	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	706.092.640	1.463.877.580	-	2.169.970.220	Loss compensation
Sub jumlah	3.185.081.294	1.394.370.568	(151.911.016)	4.427.540.846	Sub total
Entitas anak	2.764.808.682	(155.346.279)	(137.170.583)	2.472.291.820	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	5.949.889.976	1.239.024.289	(289.081.599)	6.899.832.666	Total deferred tax asset
		2022	2021		
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini		(2.757.118.980)	-		Current tax
Pajak tangguhan		(3.977.833.226)	1.239.024.289		Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(6.734.952.206)	1.239.024.289		Income tax expense – net

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003, the Job Creation Act no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 046/PBL/KE/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan No. 034/PBL/KE/IV/2022 tanggal 25 Januari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuaria, an independent actuary, based on his report No. 046/PBL/KE/II/2023 dated February 6, 2023 for the period December 31, 2022 and No. 034/PBL/KE/IV/2022 dated January 25, 2022 to December 31, 2021.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 sebanyak 85 karyawan tetap dan 32 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2021 sebanyak 95 karyawan tetap dan 17 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of December 31, 2022 is 85 permanent employees and 32 non-permanent employees and December 31, 2021 as many as 95 permanent employees and 17 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Perhitungan aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial calculation
Umur pensiun	55 Years	55 Years	Retirement age
Tingkat kecacatan	1% From TMI - 2011	11% From TMI - 2011	Disability rate
Gaji meningkat	8% per year	8% per year	Salaries increase
Nilai diskon	7,21% per year	7,08% per year	Discount rate
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	Mortality rate

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**
(Continued)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	573.714.378	808.120.977	Current service cost
Beban bunga	482.885.383	725.799.802	Interest cost
Beban imbalan paska kerja - Catatan 29	1.056.599.761	1.533.920.779	Post-employment benefits expense - Note 29
Pendapatan jasa lalu - Catatan 31	-	(2.111.288.396)	Past service income - Note 31
Entitas induk	1.056.599.761	(577.367.617)	Parent entity
Entitas anak	1.566.087.944	(321.941.873)	Subsidiary
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba/(rugi)	2.622.687.705	(899.309.490)	Expense (revenue) recognized in the statement of profit/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	(3.912.565.757)	(812.336.140)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(38.816.539)	121.831.520	Changes in financial assumptions
Entitas induk	(3.951.382.296)	(690.504.620)	Parent entity
Entitas anak	(841.146.527)	(623.502.649)	Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(4.792.528.823)	(1.314.007.269)	Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2022	2021	
Liabilitas pada awal periode	8.620.408.450	9.900.578.269	Liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) periode berjalan	951.653.825	(577.367.617)	Expenses (revenue) current period
Transfer masuk (keluar)	33.285.382	-	Transfer in (out)
Pembayaran Imbalan kerja	(1.695.047.494)	(12.297.582)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.951.382.296)	(690.504.620)	Actuarial Gains (Losses)
Entitas induk	3.958.917.867	8.620.408.450	Parent entity
Entitas anak	4.002.694.678	4.615.996.778	Subsidiary
Liabilitas pada akhir periode	7.961.612.545	13.236.405.228	Liabilities at the end of the period

20. UTANG BANK**20. BANK LOAN**

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	116.279.651.972	98.815.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk.	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk.
Total Hutang Bank	116.279.651.972	108.815.000.000	Total bank loan
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(77.999.651.972)	(70.025.000.000)	of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	38.280.000.000	38.790.000.000	Long term bank loan

PT Hatten Bali**PT Hatten Bali**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Palfond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempo/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	600.000.000	33.085.000.000
KMK 1	10.000.000.000	17/01/2019	26/06/2023	7.757.336.944	-
KMK 2	20.000.000.000	17/01/2019	26/06/2023	19.600.000.000	-
	73.000.000.000			27.957.336.944	33.085.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

1. Kredit Investasi**1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ <i>Refinancing Asset</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ <i>January 17, 2019 to Januari 14, 2026</i>	:	Time Period
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)**2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 26 Juni 2023/ <i>January 17, 2019 to June 26, 2023</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)**3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 26 Juni 2023/ <i>January 17, 2019 to June 26, 2023</i>	:	Time Period
Bentuk	:	On Top Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit investasi, KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor serta tanah atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa, (2) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000.-, (3) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp 30.000.000.000.- (4) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama cfm. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (5) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa (6) Bangunan Kantor PT Hatten Bali include persediaan wine yang ada di dalamnya yang terletak di jakan bypass Ngurah Rai No.393, Denpasar Telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15.886.076.000 dan (7) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano no 1X, Sanur, Denpasar telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.403.078.202.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

20. BANK LOAN (Continued)

The investment credit facilities, KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa, (2) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary cfm. Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20,00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to Rp20,000,000,000.-, (3) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. South Denpasar, Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary cfm. Deed W20,00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to Rp 30,000,000,000.- (4) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama cfm. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019, and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019 (5) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019, and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019, personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa (6) PT Hatten Bali's office building includes the wine stock inside which is located at Ngurah Rai bypass road No.393, Denpasar Has closed Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 15,886,076,000 and (7) Inventories of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano no. 1X, Sanur, Denpasar, have been covered by earthquake insurance and PAR with total coverage of Rp53,403,078,202.

Restrictions

Without first obtaining approval from the bank, the Debtor is not permitted, including but not limited to:

1. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);
2. Using Company funds for purposes other than business;

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)Pembatasan (Lanjutan)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kemudian klausa pembatasan akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

PT Arpan Bali Utama

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Palfond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempo/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
PT BNI (Persero) Tbk	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	5.525.000.000
PT BNI (Persero) Tbk (Take over Bank Hana)	KMK 1	5.000.000.000	28/06/2021	28/06/2023	5.000.000.000	-
PT Bank Keb Hana Indonesia (Take over Bank Hana)	KMK 1	5.000.000.000	28/06/2021	28/06/2023	5.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 2	20.000.000.000	26/06/2022	27/02/2027	-	20.000.000.000
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 3	5.000.000.000	17/01/2019	28/06/2023	3.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 4	30.000.000.000	17/01/2019	28/06/2023	30.000.000.000	-
		72.000.000.000			43.000.000.000	25.525.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Kredit Kerja Modal 1

Nomor Perjanjian Pinjaman maksimal Tujuan	DPM/1/189/R Rp10.000.000.000 Tambah modal kerja untuk industri minuman
Bentuk kredit	Rekening koran terbatas - Revolving
Jangka waktu	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) atau 28 Juni 2022 – 28 Juni 2023
Suku bunga Ketentuan	9,00% pertahun 0,25% p.a

20. BANK LOAN (Continued)Restrictions (Continued)

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

In the framework of the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company, it has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Then the limit clauses will be adjusted to the applicable terms and conditions.

PT Arpan Bali Utama

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Working Capital Credit 1

No. Agreement Maximum loan Purpose	DPM/1/189/R Rp10.000.000.000 Addition working capital for beverage industry
Form of credit	Limited checking account - revolving
Period	12 months from the signing of the Credit Agreement (PK) or June 28, 2022 – June 28, 2023
Interest rate Provision	9,00% annually 0,25% p.a

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)**20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)****b. Kredit Kerja Modal 2 (Baru)****b. Working Capital Credit 2 (New)**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahkan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
--------------------------	--

Maximum loan Purpose	Rp20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	Aflopended 56 bulan dari tanggal 26 Juni 2022 - 27 Februari 2027
----------------------------	---

Form of credit Period	Aflopended 56 months from due date or June 26, 2022 - February 27, 2022
-----------------------	--

Suku bunga Ketentuan	9,00% pertahun 0,25% p.a
----------------------	-----------------------------

Interest rate Provision	9,00% annually 0,25% p.a
-------------------------	-----------------------------

c. Kredit Kerja Modal 3**c. Working Capital Credit 3**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp5.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	---

Maximum loan Purpose	Rp5,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	Rekening koran terbatas - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	--

Form of credit Period	Limited checking account - revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

d. Kredit Kerja Modal 4**d. Working Capital Credit 4**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp30.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	--

Maximum loan Purpose	Rp30,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	--

Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	---

Form of credit Period	On Top - Revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

e. Kredit Kerja Modal Term Loan**e. Working Capital Credit Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp7.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	---

Maximum loan Purpose	Rp7,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	---

Form of credit Period	On Top - Revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman bank dari PT Bank KEB Hana Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Pinjaman No.163/SPPK/DPS-VI/09062021 tanggal 9 Juni 2021.

a. Fasilitas Kredit yang Disetujui 1

Fasilitas kredit	Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafond kredit	Rp5.000.000.000
Tujuan	Modal kerja
Jangka waktu	1 tahun
Suku bunga	8,50% pertahun, efektif, mengambang
Suku bunga dasar kredit	7,75%, efektif
Ketentuan	0,50% p.a

b. Fasilitas Kredit yang Disetujui 2

Fasilitas kredit	Demand Loan (DL)
Plafond kredit	Rp5.000.000.000
Tujuan	Modal kerja
Jangka waktu	1 tahun
Suku bunga	8,50% pertahun, efektif, mengambang
Suku bunga dasar kredit	7,75%, efektif
Ketentuan	0,50% p.a

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp290.185.159.265 dan Rp99.154.802.795.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp10.988.184.709 dan Rp10.179.064.613 pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Persetujuan bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering ("IPO"))

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan dan dalam rangka itu dapat melakukan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan serta susunan direksi dan dewan komisaris;
2. Persetujuan atas perubahan komposisi saham tidak mengakibatkan berubahnya *ultimate ownership* yaitu an. Ida Bagus Rai Budarsa;
3. Perubahan terkait klausa *negative covenant* yang akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk perusahaan terbuka.

20. BANK LOAN (Continued)

PT Arpan Bali Utama (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

In 2021, the Company obtained a bank loan from PT Bank KEB Hana Indonesia on Loan Decision Letter No. 163/SPPK/DPS/VI/09062021 dated June 9, 2021.

a. Approved Credit Facility 1

Credit facility	Bank Statement Loan (PRK)
Plafond credit	Rp5.000.000.000
Purpose	Working capital
Period	1 year
Interest rate	8,50% annually, effective, floating
Loan base credit rate	7,75%, effective
Provision	0,50% p.a

b. Approved Credit Facility 2

Credit facility	Demand Loan (DL)
Plafond credit	Rp5.000.000.000
Purpose	Working capital
Period	1 year
Interest rate	8,50% annually, effective, floating
Loan base credit rate	7,75%, effective
Provision	0,50% p.a

The amount of bank debt payments on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp290,185,159,265 and Rp99,154,802,795, respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp10,988,184,709 and Rp10,179,064,613 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Conditional approval from Bank related to Initial Public Offering ("IPO")

On August 24, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan dan dalam rangka itu dapat melakukan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan serta susunan direksi dan dewan komisaris;
2. Persetujuan atas perubahan komposisi saham tidak mengakibatkan berubahnya *ultimate ownership* yaitu an. Ida Bagus Rai Budarsa;
3. Perubahan terkait klausa *negative covenant* yang akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk perusahaan terbuka.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA**21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang leasing	707.179.854	950.059.732	Leasing payable
Liabilitas sewa tanah	14.067.357.229	15.513.476.575	Lease liabilities - land rent
	14.774.537.083	16.463.536.307	
Kurang:			Less:
Porsi jatuh tempo saat ini	1.857.556.949	2.014.185.271	Portion of current maturities
Porsi jangka panjang	12.916.980.134	14.449.351.036	Long term portion

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Tanggal/ Dated</u>	<u>Total Fasilitas/ Total Amenitis</u>	<u>Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility</u>	<u>Jangka Waktu/ Time Period</u>	<u>Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period</u>
Mitsui Leasing Capital Indonesia	7 Feb 2020/ Feb 7, 2020	344.500.000	Truck Distribusi L- 300	36	Per Bulan/ Monthly
PT CIMB Niaga Auto Finance	18 Nov 2018/ Nov 18, 2018	1.142.000.000	Toyota Alphard Putih	60	Per Bulan/ Monthly
PT Astra Sedaya Finance	2 Agust 2019/ Aug 2, 2019	1.157.000.000	Toyota Alphard Hitam	60	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance	Juli 2022/ 2022	190.150.000	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance	September 2022/ Sep, 2022	152.500.000	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK
No. 73 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of PSAK No. 73
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	15.513.476.575	16.959.635.092	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan bunga Pembayaran	1.215.380.654 (2.661.500.000)	1.215.341.483 (2.661.500.000)	Accretion of interest Payments
Total liabilitas sewa	14.067.357.229	15.513.476.575	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	1.418.541.605	1.569.081.991	Current portion
Bagian jangka panjang	12.648.815.624	13.944.394.584	Long-term portion

22. MODAL**22. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as
follows:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>			
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Jumlah	2.032.000.000	100,00%	101.600.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL (Lanjutan)**22. SHARE CAPITAL (Continued)****31 Desember 2021/ December 31, 2021**

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	800	50%	800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	800	50%	800.000.000
Jumlah	1.600	100,00%	1.600.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 30 Agustus 2022 menyetujui:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham perseroan kepada masyarakat (“penawaran umum”),
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum: (i) perubahan status Perseroan dari perseroan Tertutup menjadi Perseroan terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT Hatten Bali menjadi PT Hatten Bali Tbk; (ii) perubahan nominal saham Perseroan (Stock split) dari semula Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham; (iii) pengeluaran saham dalam simpanan (portapel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 678.000.000 (enam ratus tujuh puluh delapan juta) saham baru yang mewakili 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum; (iv) pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, pada BEI; (v) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum; dan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI,

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 73 dated 29 August 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 Year 2022 dated 30 August 2022 approved:

- Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the company's shares to the public (“public offering”),
- Approved in the context of the Public Offering: (i) change the status of the Company from a Private Company to a Public Company so that the name of the Company changed from PT Hatten Bali to PT Hatten Bali Tbk; (ii) changes in the nominal share of the Company (Stock split) from the original Rp. 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp. 50 (fifty Rupiah) per share; (iii) issuance of shares in the Company's savings (portapel) to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 678,000,000 (six hundred seventy eight million) new shares representing 25.02% (twenty five point zero two percent) of the entire issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering; (iv) listing of all the Company's shares, which are shares that have been issued and fully paid after the Public Offering, on the IDX; (v) changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Principles of the Articles of Association of the Company Conducting the Public Offering; and changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX,

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	2022	2021	Additional paid-up capital Tax Amnesty
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)			
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	1.010.560.441	1.010.560.441	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>PT Hatten Bali Tbk.</u>	<u>PT Arpan Bali Utama</u>
Aset yang di deklarasi:		
Mobil	129.846.000	67.500.000
Peralatan elektronik	-	688.214.441
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-
Jumlah	<u>254.846.000</u>	<u>755.714.441</u>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo pada awal tahun	476.896.885	490.345.506
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	31.906.460	(13.448.621)
Saldo pada akhir tahun	<u>508.803.345</u>	<u>476.896.885</u>

25. SALDO LABA**a. Dicadangkan**

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada 2021, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

b. Belum Dicadangkan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo laba - awal	119.868.580.750	129.857.875.479
Laba (rugi) tahun berjalan	21.235.396.846	(9.989.294.729)
Peningkatan modal saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan	(100.000.000.000)	-
Perubahan ekuitas pada entitas anak	15.141.572	-
Saldo laba - akhir	<u>41.119.119.168</u>	<u>119.868.580.750</u>

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

Assets declared:
Cars
Electronic equipment
Other immovable property
Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Balancia at beginning of year
Share in total comprehensive income (loss)
Balance at end of year

25. RETAINED EARNINGS**a. Appropriated**

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

In 2021, the Group has established a mandatory reserve on retained earnings.

b. Unappropriated

This account consists of:

Retained earnings - beginning
Income (loss) for the year
Increase in share capital from retained earnings capitalization
Equity changes in subsidiary
Retained earnings -ending

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALANPenjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Wine	201.076.799.024	88.468.261.262
Arak	14.111.743.645	6.230.497.324
Lainnya	1.042.531.792	624.039.748
Jumlah Penjualan	216.231.074.461	95.322.798.334
Potongan	(26.844.607.248)	(13.254.310.867)
Jumlah Penjualan – Bersih	189.386.467.213	82.068.487.467

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada
pihak ketiga.Pada tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelanggan
yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan
barang.**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku		
Awal tahun	4.345.470.702	5.811.714.542
Pembelian	44.948.836.030	17.594.834.702
Bahan baku tersedia	49.294.306.732	23.406.549.244
Akhir tahun	(7.764.946.411)	(4.345.470.702)
Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses	41.529.360.321	19.061.078.542
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	52.845.897.170	41.318.933.608
Tenaga kerja langsung	3.829.261.545	3.318.128.885
Biaya overhead pabrik	59.277.101.547	23.820.864.705
Penerimaan bahan baku	41.529.360.321	19.061.078.542
Persediaan dalam proses tersedia	157.481.620.583	87.519.005.740
Akhir tahun	(65.208.197.014)	(52.845.897.170)
Persediaan dalam perjalanan	-	-
Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi	92.273.423.569	34.673.108.570
Penyusutan	1.546.650.453	1.755.742.315
Overhead lainnya	2.436.269.320	2.565.268.760
Beban pokok produksi	96.256.343.342	38.994.119.645
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	10.832.099.012	10.959.822.480
Penambahan barang jadi	96.256.343.342	38.994.119.645
Pembelian	11.362.748.950	5.600.197.925
Barang jadi tersedia untuk dijual	118.451.191.304	55.554.140.050
Akhir tahun	(20.422.067.530)	(10.832.099.012)
Lainnya	507.746.801	248.049.947
Jumlah Beban Pokok Penjualan	98.536.870.575	44.970.090.985

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang
nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang
berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-
masing per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Australian Vintage	14.628.747.979	4.742.731.857
LCW Corp.	13.995.725.471	5.181.935.607
Jumlah	28.624.473.450	9.924.667.464

26. SALESSales for the years ended December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Wine	88.468.261.262	88.468.261.262
Arak	6.230.497.324	6.230.497.324
Others	624.039.748	624.039.748
Total Sales	95.322.798.334	95.322.798.334
Sale Discount	(13.254.310.867)	(13.254.310.867)
Total Sales – Net	82.068.487.467	82.068.487.467

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended December 31, 2022 and 2021
there are no customers whose sales value exceeds
10% of the total sales of goods.**27. COST OF GOOD SOLD**Cost of good sold for the years ended December 31,
2022 and 2021 are as follows:

Raw materials	
At beginning of year	5.811.714.542
Purchase	17.594.834.702
Raw materials available	23.406.549.244
At ending of year	(4.345.470.702)
Raw materials used in the goods in process	19.061.078.542
Goods in process	
At beginning of year	41.318.933.608
Direct labor	3.318.128.885
Factory overhead	23.820.864.705
Receipt of raw materials	19.061.078.542
Goods in process available	87.519.005.740
At ending of year	(52.845.897.170)
Inventory in transit	-
Goods in process used in the finished goods	34.673.108.570
Depreciation	1.755.742.315
Other factory overhead	2.565.268.760
Cost of goods manufactures	38.994.119.645
Finished goods	
At beginning of year	10.959.822.480
Additional finished goods	38.994.119.645
Purchase	5.600.197.925
Finised goods ready for sales	55.554.140.050
At ending of year	(10.832.099.012)
Others	248.049.947
Total cost of goods sold	44.970.090.985

The following are purchases from suppliers whose
value is more than 10% of the total purchases
affecting their respective cost of good sold as of
December 31, 2022 and 2021 as follows:

Australian Vintage	4.742.731.857
LCW Corp.	5.181.935.607
Total	9.924.667.464

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALANBeban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban perkebunan	2.173.357.076	1.353.405.207
Beban <i>collateral</i>	998.244.145	252.236.212
Beban promo/ <i>tasting/sample</i>	975.691.518	305.454.951
Gaji pemasaran	901.887.680	1.012.916.663
Beban angkut	705.255.882	587.787.752
Beban transportasi	648.129.763	319.802.052
Beban entertainment	643.566.319	207.549.768
Beban rabat	566.880.971	157.851.804
Beban pajak	476.482.871	231.081.470
Beban HEC	386.827.022	174.260.093
Beban pemasaran	358.916.528	112.453.674
Beban perjalanan dinas	351.095.153	182.157.606
Beban sponsor	316.176.528	66.995.559
Beban <i>event</i>	314.853.462	107.059.655
Penyusutan	99.768.627	35.913.167
Beban <i>floor display</i>	89.408.163	67.649.402
Beban pulsa telepon	88.459.822	84.200.000
Penyusutan aset hak-guna	79.574.832	79.574.832
Beban marketlist	67.060.700	57.428.321
Beban perbaikan	55.492.369	73.519.942
Beban <i>listing fee</i>	33.822.604	23.922.903
Beban insentif pelanggan	32.904.597	26.652.587
Beban wine <i>training</i>	29.828.381	10.450.144
Beban penelitian	11.620.987	11.415.978
Beban wine rusak	-	20.900.000
Lainnya dibawah Rp10 Juta	46.137.415	5.958.826
Jumlah beban penjualan	10.451.443.415	5.568.598.568

28. SALES EXPENSESSales expenses for the years ended December 31, 2022
and 2021 are as follows:

	2022	2021
		1.353.405.207
		252.236.212
		305.454.951
		1.012.916.663
		587.787.752
		319.802.052
		207.549.768
		157.851.804
		231.081.470
		174.260.093
		112.453.674
		182.157.606
		66.995.559
		107.059.655
		35.913.167
		67.649.402
		84.200.000
		79.574.832
		57.428.321
		73.519.942
		23.922.903
		26.652.587
		10.450.144
		11.415.978
		20.900.000
		5.958.826
		5.568.598.568

<i>Plantation expenses</i>
<i>Collateral expenses</i>
<i>Wine tasting expenses</i>
<i>Marketing salary</i>
<i>Freight expenses</i>
<i>Transportation expenses</i>
<i>Entertainment expenses</i>
<i>Rabat expenses</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Hec expenses</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Business trip expenses</i>
<i>Sponsorship expenses</i>
<i>Event expenses</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Floor display expenses</i>
<i>Phone credit expenses</i>
<i>Depreciation right-of-use assets</i>
<i>Marketlist expenses</i>
<i>Maintenance expenses</i>
<i>Fee listing expenses</i>
<i>Incentive customer expenses</i>
<i>Wine training expenses</i>
<i>Research expenses</i>
<i>Damage wine Expenses</i>
<i>Others below Rp10 million</i>
Total sales expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Beban gaji	21.873.628.841	18.575.231.272
Beban imbalan pasca kerja	2.622.687.705	2.367.325.117
Beban profesional	2.516.202.642	1.203.007.062
Beban marketing bali	2.225.416.810	853.373.535
Beban penyusutan aset tetap	1.606.961.035	1.642.972.349
Beban teknologi informasi	919.039.514	1.544.743.008
Beban perjalanan dinas	856.501.199	115.234.899
Beban BBM	640.703.901	385.698.465
Beban legal	633.749.279	271.704.633
Beban sewa gedung	524.721.957	522.674.084
Beban listrik	503.497.915	447.282.893
Beban sewa mobil	473.700.000	258.900.000
Beban pemeliharaan gedung	455.819.520	118.634.945
Beban pajak	371.175.737	243.788.366
Beban pemeliharaan kendaraan	262.789.336	208.681.624
Beban marketing jakarta	262.248.028	730.986.523
Beban ATK dan printing	259.228.226	176.891.251
Beban asuransi	171.299.633	170.515.486
Beban penyusutan aset hak guna	150.000.000	150.000.000
Beban telepon	141.394.123	128.848.301
Beban dapur	132.835.538	130.062.978
Beban ijin kendaraan	98.636.200	168.748.000
Beban tenaga kerja outsourcing	75.853.171	231.605.120
Beban kesehatan	54.252.010	147.429.169
Lainnya dibawah Rp50jt	1.077.285.051	451.107.659
Jumlah beban umum dan administrasi	38.909.627.371	31.245.446.739

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

<i>Salary expense</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Bali marketing fee</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>IT expenses</i>
<i>Official travel expenses</i>
<i>Fuel expenses</i>
<i>Legal expenses</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Electricity expenses</i>
<i>Car rental expenses</i>
<i>Building maintenance expenses</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Vehicle maintenance expenses</i>
<i>Jakarta marketing fee</i>
<i>Stationery and printing expenses</i>
<i>Insurance expenses</i>
<i>Right of use asset depreciation</i>
<i>Telephone expenses</i>
<i>Pantry expenses</i>
<i>Vehicle permit expenses</i>
<i>Outsourcing labor expenses</i>
<i>Medical expenses</i>
<i>Others below Rp50 Million</i>
Total general and administration expenses

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL EXPENSES

	2022	2021	
Beban bunga bank pinjaman	10.988.184.709	10.179.064.613	Bank interest expense
Beban administrasi bank	434.323.526	343.963.965	Bank administration expense
Beban bunga leasing	114.490.848	154.498.047	Leasing interest expense
Jumlah	11.536.999.083	10.677.526.625	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pelepasan aset tetap	213.963.964	31.000.000	Disposal of fixed assets
Pendapatan bunga bank	75.860.429	49.639.386	Bank interest revenue
Pendapatan <i>cellardoor</i>	24.646.034	1.277.281	Cellardoor revenue
Pendapatan jasa lalu - imbalan paska kerja	-	3.266.634.607	Past service income - post-employment benefits
Penghasilan lain	749.110.463	569.408.316	Other revenue
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.063.580.890	3.917.959.590	Total Other Income

	2022	2021	
Beban lain-lain			Other Expense
Beban bunga PSAK No. 73	(1.215.380.654)	(1.215.341.484)	Interest expense of PSAK No. 73
Beban penurunan nilai persediaan	(82.109.743)	(250.602.180)	Allowance for inventory impairment
Beban denda pajak	(55.629.543)	(98.893.277)	Tax penalty
Biaya PBB	(44.307.495)	(43.108.692)	PBB expense
Biaya <i>cellardoor</i>	(31.025.950)	(15.032.551)	Cellardoor expense
Biaya sumbangan	(11.786.100)	(21.222.880)	Donation
Beban pencadangan piutang	-	(880.451.850)	Allowance for bad debt expense
Lainnya	(688.214.492)	(971.456.946)	Others
Jumlah Beban Lain-lain	(2.128.453.977)	(3.496.109.860)	Total Other Expenses

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Horeca/ <i>horeca</i>	Retail/ <i>retail</i>	Outer/ <i>outer</i>	Cellar / <i>cellar</i>	Lain-lain/ <i>others</i>	Total/ <i>total</i>	
Penjualan	85.212.101.335	71.850.700.894	9.527.574.551	21.523.749.159	1.272.341.274	189.386.467.213	Sales
Beban pokok penjualan	(44.335.447.639)	(37.383.575.072)	(4.957.151.344)	(11.198.703.457)	(661.993.063)	(98.536.870.575)	Cost of goods sold
Laba bruto	40.876.653.696	34.467.125.822	4.570.423.207	10.325.045.702	610.348.211	90.849.596.638	Gross profit
Beban penjualan						(10.451.443.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(38.909.627.371)	General and administration expense
Beban keuangan						(11.536.999.083)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						1.063.580.890	Other income
Beban lain-lain						(2.128.453.977)	Other expenses
Laba sebelum pajak						28.886.653.682	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(7.566.299.206)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						21.320.354.476	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						3.738.172.482	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						25.058.526.958	Total profit and other comprehensive income for the year

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						Total/ Total	
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others			
Penjualan	29.420.395.026	42.080.134.695	5.432.895.628	4.353.306.325	781.755.793	82.068.487.467	Sales	
Beban pokok penjualan	(16.121.143.230)	(23.058.149.898)	(2.976.999.068)	(2.385.429.384)	(428.369.405)	(44.970.090.985)	Cost of goods sold	
Laba bruto	13.299.251.796	19.021.984.797	2.455.896.560	1.967.876.941	353.386.388	37.098.396.482	Gross profit	
Beban penjualan						(5.568.598.568)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi						(31.245.446.739)	General and adiministration expense	
Beban keuangan						(10.677.526.625)	Financial expenses	
Pendapatan lain-lain						3.917.959.590	Other income	
Beban lain-lain						(3.496.109.860)	Other expenses	
Laba sebelum pajak						(9.971.325.720)	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan						1.239.024.289	Corporate income tax	
Laba tahun berjalan						(8.732.301.431)	Current profit	
Pendapatan komprehensif lain						1.024.925.670	Other comprehensive income	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						(7.707.375.761)	Total profit and other comprehensive income for the year	

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan
berdasarkan lokasi geografis:The following table shows the distribution by
geographic location:

	2022	2021	
Bali	139.789.716.078	48.998.275.543	Bali
Luar Bali	49.596.751.135	33.070.211.924	Outside Bali
Jumlah	189.386.467.213	82.068.487.467	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2022	2021	
Utang usaha pihak berelasi:			Account payable related party:
FA Udiyana	156.351.825	-	FA Udiyana
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	156.351.825	-	Total account payable related party:

Sifat pihak berelasi

Nature of relationships

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang
bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan
sifat transaksinya:The following table is a summary of related parties who
have transactions with the Group, and includes the
nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
FA Udiyana	Afiliasi/ Affiliation	Utang Usaha/ Account Payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	9.166.930.763	9.166.930.763	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	31.725.723.773	31.725.723.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	167.988.328	Other receivables
Jumlah	41.060.642.864	41.060.642.864	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	116.279.651.972	116.279.651.972	Bank loans
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	Accrued expenses
Jumlah	126.516.200.074	126.516.200.073	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.684.683.525	3.684.683.525	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17.279.535.756	17.279.535.756	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.115.261	86.115.261	Other receivables
Jumlah	21.050.334.542	21.050.334.542	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	108.815.000.000	108.815.000.000	Bank loans
Utang usaha	1.160.351.055	1.160.351.055	Account payables
Utang lain-lain	1.464.237.605	1.464.237.605	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	122.872.946	122.872.946	Accrued expenses
Jumlah	111.562.461.606	111.562.461.606	Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Dalam Satu Tahun/ In One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Bank loan
Jumlah	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Dalam Satu Tahun/ In One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	70.025.000.000	38.790.000.000	108.815.000.000	Bank loan
Jumlah	70.025.000.000	38.790.000.000	108.815.000.000	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp610.454.706 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy

Interest rate risk

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2022 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp610,454,706 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp31.261.690 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	22.342.495.642	7.856.854.767	2.553.939.756	32.753.290.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	-	-	167.988.328	Others receivables
Jumlah	22.510.483.970	7.856.854.767	2.553.939.756	32.921.278.493	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Interest rate risk (Continued)**

On December 31, 2021 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp31,261,690 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Group controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at December 31, 2022 and 2021:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)****Risiko kredit (Lanjutan)****Credit risk (Continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	10.860.205.889	4.300.355.438	3.760.250.642	18.920.811.969	Trade receivables
Piutang lain-lain	323.067.724	-	-	323.067.724	Others receivables
Jumlah	11.183.273.613	4.300.355.438	3.760.250.642	19.243.879.693	Total

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at Desember 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2022/ Carrying Value in December 31, 2022		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
	Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	116.279.651.972	77.999.651.972	38.280.000.000		Bank loan
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	-		Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	-		Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	-		Accrued expenses
Jumlah	126.516.200.074	88.236.200.074	38.280.000.000		Total

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2021/ Carrying Value in December 31, 2021		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
	Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	108.815.000.000	70.025.000.000	38.790.000.000		Bank loan
Utang usaha	1.160.351.055	1.160.351.055	-		Account payables
Utang lain-lain	1.464.237.605	1.464.237.605	-		Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	122.872.946	122.872.946	-		Accrued expenses
Jumlah	111.562.461.606	72.772.461.606	38.790.000.000		Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 73,45% dan 85,06%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Jumlah utang bank	116.279.651.972	108.815.000.000
Dikurangi kas dan setara kas	9.166.930.763	3.684.683.525
Pinjaman dan utang - bersih	107.112.721.209	105.130.316.475
Ekuitas - bersih	145.821.041.349	123.556.009.927
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	73,45%	85,08%

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Liquidity risk

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

c. Capital Risk Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2022 and 2021 respectively by 73,45% and 85,06%

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Total bank loan
Less: cash on hands and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2022 and 2021, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Bank
Jumlah aset	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Total assets
Utang usaha	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Account payables
Jumlah liabilitas	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(5.345.219.150)	(479.848,73)	(27.323,80)	(6.091,39)	(liabilities) - net
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Bank
Jumlah aset	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Total assets
Utang usaha	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Account payables
Jumlah liabilitas	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(338.287.841)	(30.685,98)	79,50	(1.365,5)	(liabilities) - net

36. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI**36. INDUSTRY SPECIFIC MATTER**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement for selling is more stringent.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 678.000.000 saham kepada publik.

Susunan pemegang saham setelah penawaran umum perdana sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik/ <i>Public</i>	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham	53.562.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(6.159.316.667)	-	Share emission cost
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	48.413.243.774	1.010.560.441	Total

38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia, diperkirakan pada tingkat yang tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi dan memulai program booster COVID-19 dan program terkait lainnya untuk menekan peningkatan infeksi. Seiring membaiknya kondisi COVID-19, pemerintah telah melonggarkan pembatasan pada mal, outlets, dan tempat usaha sejenis telah dibuka kembali dengan penerapan protokol yang ketat. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Perusahaan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

37. SUBSEQUENT EVENT

On January 10, 2023, the Company completed the initial public offering of its 678.000.000 shares to the public.

The composition of shareholders after initial public offering are as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik/ <i>Public</i>	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham	53.562.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(6.159.316.667)	-	Share emission cost
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	48.413.243.774	1.010.560.441	Total

38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

In 2021, the COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia, although at a lesser alarming rate. However, the Government has taken some efforts, such as increasing the vaccination rate and starting COVID-19 booster programs and other related programs to curb the risk of infection. As COVID-19 conditions improved, the government has eased restrictions on malls, outlets, and similar business establishments that have re-opened with strict implementation of protocols. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company's operations and overall business plan, including its sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, the financial condition of its customers, etc. With respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Company's financial performance showed a decrease compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact on business due to the COVID-19 pandemic.

However, the duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic depend on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position, and the operating result of the Company.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	21.320.354.476	(8.732.301.431)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.032.000.000	1.600
Laba (rugi) per saham dasar	<u>10,49</u>	<u>(5.457.688,39)</u>

40. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di selesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

<i>Income (loss) current year</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<i>Basic earnings (loss) per share</i>

40. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 27, 2023.



PT HATTEN BALI Tbk

The Hatten Wines Building
Jl Bypass Ngurah Rai No. 393 Sanur, Bali, 80227
Telp : +62 361 472 1377
Email : corsec@hattenwines.com

www.hattenbali.co.id